



STRIVING FOR CHANGE

BERJUANG UNTUK PERUBAHAN

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK



2021

Annual Report & Sustainability Report



STRIVING FOR CHANGE

BERJUANG UNTUK PERUBAHAN

Pandemi Covid-19 yang diharapkan bisa mereda saat pergantian tahun, sayangnya masih berlanjut hingga memasuki tahun buku 2021. Meski terasa sulit, namun masyarakat khususnya para pelaku bisnis harus siap dengan kondisi tersebut terutama beradaptasi dengan kebiasaan baru, salah satunya adalah perubahan perilaku belanja konsumen.

Sebelumnya, tren belanja di masyarakat ada pada sistem *offline* atau berbelanja langsung dan terjadi pertemuan antara penjual dan pembeli. Sedangkan pandemi menuntut kita melakukan perubahan, yaitu dengan cara *online* yang memiliki tujuan utama untuk menghindari kontak langsung guna memutus mata rantai penyebaran virus corona selama pandemi berlangsung.

Hal ini juga dialami oleh PT Berkah Prima Perkasa Tbk. yang sudah bersiap menghadapi tantangan dan kondisi tersebut. Sejak adanya pandemi, Perseroan yang sebelumnya mengandalkan strategi *marketing* melalui *gathering*, *roadshow*, hingga pameran, kemudian bertransformasi berpindah ke metode *online-based*. Peralihan dari *offline* ke *online* ini ditunjukkan oleh upaya Perseroan dalam mempromosikan produk dan jasanya lewat *marketplace* atau *e-commerce*, serta melalui media sosial yang dirasa cukup efektif dalam menjaring calon pelanggan yang mulai banyak beraktivitas digital via *social media platform* yang tersedia.

Dengan demikian, kami menyadari bahwa untuk mengikuti setiap perubahan yang ada membutuhkan perjuangan yang keras. Meski tidak mudah, namun perubahan ini justru menjadi motivasi bagi PT Berkah Prima Perkasa Tbk. untuk mempertahankan konsistensinya serta menjaga kepercayaan pelanggan. Sehingga diharapkan dapat terus berjuang menjadi perusahaan *printing consumable* yang tidak hanya membidik target menjadi perusahaan kelas dunia, namun juga mampu menjawab segala kebutuhan pelanggan dalam kondisi dan perubahan apapun.

The Covid-19 pandemic, which is expected to subside at the turn of the year, unfortunately continues entering the 2021 fiscal year. Despite its difficulties, the community especially business people, shall be prepared for such conditions, particularly adapting to the new normal, one of which is changes in consumer behaviour.

Previously, shopping trends in the community is existed by offline system or direct shopping and there were meetings between sellers and buyers. In the meantime, the pandemic demands us to make changes, to be precise online system, which aims to avoid direct contact in order to cut off the deployment of corona virus during the pandemic.

Likewise, PT Berkah Prima Perkasa Tbk. also needs to face these challenges and conditions. Since the pandemic, the Company, which previously relied on marketing strategies through gatherings, roadshows, and exhibitions, then has transformed to an online-based method. This transition from offline to online is shown by the Company's efforts to promote its products and services through the marketplace or e-commerce, as well as through social media which is measured relatively effective in attracting potential customers who engage the digital activities a lot via various social media platforms.

In consequence, we realize that to keep up with any changes onward requires a hard struggle. Although it is not easy, but the change has become a motivation for PT Berkah Prima Perkasa Tbk. to maintain our consistency and uphold our customer trust. Hence, we hope that we could continue to strive to not only put target in becoming a world-class consumable printing company, but we are also able to meet all customer needs under any conditions and changes.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

03	PENJELASAN TEMA <i>Theme and Explanation</i>
04	DAFTAR ISI <i>Table of Contents</i>

1 KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHT

08	IKHTISAR KEUANGAN <i>Financial Highlights</i>
09	IKHTISAR SAHAM <i>Share Highlights</i>
10	PERISTIWA PENTING 2021 <i>Significant Events 2021</i>

2 LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

14	LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners' Report</i>
20	LAPORAN DIREKSI <i>Board of Directors' Report</i>

3 PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

30	IDENTITAS PERSEROAN <i>Company Identity</i>
31	RIWAYAT PERSEROAN <i>Company at a Glance</i>
32	JEJAK LANGKAH <i>Milestone</i>
33	VISI & MISI PERSEROAN <i>Company's Vision & Mission</i>
34	KEGIATAN USAHA <i>Business Activities</i>
38	STRUKTUR ORGANISASI <i>Organization Structure</i>
39	PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners' Profile</i>
42	PROFIL DIREKSI <i>Board of Director's Profile</i>
44	PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS & DIREKSI <i>Changes In Composition Of Members Of The Board Of Commissioners & Board Of Directors</i>
44	SUMBER DAYA MANUSIA <i>Human Resources</i>
46	STRUKTUR & KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM <i>Structure & Composition of Shareholders</i>
47	KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM <i>Share Listing Chronology</i>
47	KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA <i>Chronology of Other Share Listings</i>
47	ENTITAS ANAK & ASOSIASI <i>Subsidiaries & Associates</i>
48	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL <i>Supporting Professionals and Institutions</i>

4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

52	TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI <i>Economic And Industry Review</i>
54	TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL <i>Operational Performance Review</i>
59	SOLVABILITAS <i>Solvency</i>
59	TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG <i>Receivable Collectability Level</i>
59	STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL <i>Capital Structure And Management Policy On Such Capital Structure</i>
60	IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL <i>Material Ties For The Investment Of Capital Goods</i>
60	INVESTASI BARANG MODAL <i>Capital Goods Investment</i>
60	INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN <i>Significant Information And Fact Subsequent To The Accountant's Report Date</i>
61	ASPEK PEMASARAN <i>Marketing Aspect</i>
62	PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2021 <i>Comparison Between Target And Realization In 2021</i>
63	KEBIJAKAN DIVIDEN <i>Dividend Policy</i>
63	INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL <i>Significant Information About Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Takeover, Acquisition, Debt/Equity Restructuring</i>
64	PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN DAN MANAJEMEN <i>Share Ownership Program for Employees and Management</i>

64	REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM <i>Actual Use Of Proceeds From The Public Offering</i>
64	INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI <i>Significant Information About Affiliated Transaction And Transaction That Contains Conflict Of Interest</i>
65	PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN <i>Changes In Regulation</i>
65	PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI <i>Changes In The Accounting Policy</i>
67	INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA <i>Information About Business Continuity</i>
67	STRATEGI DAN PROSPEK USAHA 2022 <i>Business Strategies And Prospects In 2022</i>

5 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

72	IMPLEMENTASI GCG 2021 <i>GCG Implementation in 2021</i>
73	KESESUAIAN IMPLEMENTASI GCG DI PERSEROAN DENGAN SEOJK NO. 32/SEOJK.04/2015 <i>Compatibility of GCG Implementation in the Company With SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015</i>
77	STRUKTUR GCG DI PERSEROAN <i>Company's GCG Structure</i>
78	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>
92	DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>
95	DIREKSI <i>Board of Directors</i>

99	PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>
100	FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Meeting Frequency Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors</i>
101	KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Diversity Composition Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors</i>
102	INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI <i>Information Regarding Major And Controlling Shareholders</i>
102	HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI <i>Affiliated Relations Concerning The Board Of Commissioners And Board Of Directors With The Major And Controlling Shareholders</i>
103	KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Committees Under The Board Of Commissioners And The Board Of Directors</i>
106	SEKRETARIS PERUSAHAAN <i>Corporate Secretary</i>
108	UNIT AUDIT INTERNAL <i>Internal Audit Unit</i>
111	AKUNTAN PUBLIK <i>Public Accountant</i>
112	MANAJEMEN RISIKO <i>Risk Management</i>
114	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL <i>Internal Control System</i>
114	PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN <i>Important Cases Encountered By The Company</i>
114	KODE ETIK <i>Code Of Conduct</i>
115	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WBS) <i>Whistleblowing System</i>
115	AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN <i>Information And Data Access Of The Company</i>

6 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

7 LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

144 PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2021 Accountability Statement Of 2021 Annual Report

8 LAPORAN KEUANGAN 2021 2021 FINANCIAL STATEMENTS



KILAS KINERJA 2020

2020 PERFORMANCE HIGHLIGHT

The image features a solid blue background. In the lower half, there is a subtle pattern of light blue hexagons, some of which contain small, bright white dots. A large, white, stylized number '1' is positioned in the bottom right corner, partially overlapping the hexagonal pattern.

1

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain

In Rupiah unless stated otherwise

Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Comprehensive Income and Other Income Statement	2021	2020	2019
Pendapatan Revenues	109.018.092.634	74.179.874.751	100.093.362.672
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(70.658.869.330)	(38.292.322.924)	(52.024.763.999)
Laba Bruto Gross Profit	38.359.223.304	35.887.551.827	48.068.598.673
Laba Usaha Operating Profit	14.052.185.139	13.203.756.923	18.545.257.085
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expense	14.633.283.006	13.156.423.675	17.874.691.828
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(2.607.630.194)	(2.657.554.818)	(4.785.088.329)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	12.025.652.812	10.498.868.857	13.089.603.499
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	12.131.708.265	10.454.973.240	13.098.751.823
Laba Neto Per Saham Dasar Net Basic Earnings per Share	28	50	63

Laporan Posisi Keuangan Financial Position Statement	2021	2020	2019
Jumlah Aset Jumlah Aset	89.325.700.727	92.305.660.771	81.987.669.814
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	8.746.850.883	7.974.519.192	7.111.855.116
Jumlah Ekuitas Total Equities	80.578.849.844	84.331.141.579	74.875.814.698

Rasio Keuangan Financial Ratio	2021	2020	2019
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset <i>Net Income (Loss) to Asset Ratio</i>	109.018.092.634	74.179.874.751	100.093.362.672
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas <i>Net Income (Loss) to Equity Ratio</i>	(70.658.869.330)	(38.292.322.924)	(52.024.763.999)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan/Penjualan <i>Net Income (Loss) to Revenue/Selling Ratio</i>	38.359.223.304	35.887.551.827	48.068.598.673
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	14.052.185.139	13.203.756.923	18.545.257.085
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas <i>Liabilities to Equity Ratio</i>	14.633.283.006	13.156.423.675	17.874.691.828

IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

IV Quarter	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
I	680	670	675	149.900	418.000.000	282.150.000.000
II	695	680	695	97.800	418.000.000	290.510.000.000
III	760	735	735	202.900	418.000.000	307.230.000.000
IV	322	300	300	325.300	418.000.000	125.400.000.000

PERISTIWA PENTING 2021

SIGNIFICANT EVENTS 2021

4 Januari 2021 | January 4, 2021

Launching Blueprint Scanner Bluetooth Infrared
Launching of Blueprint Scanner Bluetooth Infrared

7 Januari 2021 | January 7, 2021

Launching Sistem Cetak DTF
Launching of DTF Print System

10 Februari 2021 | February 10, 2021

Launching Label Printer Printhead Kyocera TR110, TD110, TD100x, dan TD110D
Launching of Kyocera TR110, TD110, TD100x, and TD110D Printhead Printer Labels

8 April 2021 | April 8, 2021

Launching Label Stiker Continues
Launching of Sticker Label Continues

3 Mei 2021 | May 3, 2021

Launching Printer Portable LITE80. Jenis printer ini bisa digunakan juga untuk printing label.
Launching of LITE80 Portable Printer. This type of printer can also be used for label printing.

5 Mei 2021 | May 5, 2021

Launching DTF Film dengan Formula Baru
Launching of DTF Film with New Formula

17 Mei 2021 | May 17, 2021

Launching Tinta untuk Canon G Series
Launching of Ink for Canon G Series

27 Mei 2021 | May 27, 2021

Launching Kertas Thermal Lite 80x40
Launching of Thermal Paper Lite 80x40

31 Mei 2021 | May 31, 2021

Launching Printer Kasir Lite80X dan Lite80D
Launching of Lite80X and Lite80Dsir Cashier Printers

14 Juni 2021 | June 14, 2021

Launching Scanner Omni QR & Barcode
Launching Omni QR & Barcode Scanner

17 Juni 2021 | June 17, 2021

Launching Printer Portable Paling Murah Eco58
Launching of Cheapest Portable Printer Eco58

5 September 2021 | September 5, 2021

Launching Stiker Transparan Water Resistant
Launching of Water Resistant Transparent Sticker

7 September 2021 | September 7, 2021

Launching Kertas Thermal Oil Resistant (Tahan Lakban, Minyak, Alkohol, dan Tahan Lama)
Launching of Thermal Oil Resistant Paper (Resistant to Tape, Oil, Alcohol, and Durable)

8 September 2021 | September 8, 2021

Launching Stiker Direct Thermal 78x120
Launching of Direct Thermal Sticker 78x120

4 Oktober 2021 | October 4, 2021

Launching Mesin Pon IDcard dan Mesin Laminasi Hot and Cold
Launching of Pon ID card Machine and Hot and Cold Lamination Machine

6 Oktober 2021 | October 6, 2021

Launching Stiker Direct Thermal 58mm x 5meter Continues
Launching of Direct Thermal Sticker 58mm x 5meter Continues

19 Oktober 2021 | October 19, 2021

Launching Stiker Label Lite Series DTS Ukuran 80x80 dan 100x100
Launching of DTS Lite Series Label Sticker Size 80x80 and 100x100

22 November 2021 | November 22, 2021

Launching Printer Thermal Stuck and Label Continues Autocut Lite80L
Launching of Thermal Stuck and Label Printer Continues Autocut Lite80L

6 Desember 2021 | December 6, 2021

Launching Kertas Thermal Oil Resistant Ukuran 57x40
Launching of Thermal Oil Resistant Paper Size 57x40



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

The background is a solid blue color with a subtle, darker blue hexagonal pattern. Scattered across the pattern are several small, glowing white dots.

2

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Rudy Tasrif
Komisaris Utama
President Commissioner



Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah Direksi yang telah beradaptasi dengan baik dengan pergerakan pasar serta memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi untuk memperbaiki kinerja Perseroan yang sempat menurun pada tahun sebelumnya akibat pandemi.

The Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Board of Directors for adapting well to the market movements and taking advantage of the economic recovery momentum to improve the Company's performance, which had declined in the previous year due to the pandemic



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha Pemurah, dan Maha Penyayang atas limpahan berkah dan rahmat-Nya yang diberikan kepada kita semua. Atas nikmat yang diberikannya-Nya pun Dewan Komisaris mengucapkan syukur yang sebesar-besarnya bahwa tahun 2021 telah berhasil dilalui Perseroan dengan sangat baik. Untuk itu, sebuah kehormatan bagi saya mewakili Dewan Komisaris dalam menyampaikan Laporan Tahunan PT Berkah Prima Perkasa Tbk. tahun buku 2021.

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Meski merupakan tahun pemulihan, namun 2021 masih mengalami kontraksi dan gejolak akibat pandemi Covid-19. Salah satunya adalah adanya varian Delta yang memicu terjadinya gelombang kedua (second wave) di Indonesia pada Juli-Agustus. Namun demikian, kondisi tersebut berangsur pulih dan Indonesia mulai bangkit dari kondisi yang kurang menguntungkan tersebut. Lebih lanjut, Indonesia bahkan termasuk salah satu negara dengan penanganan Covid-19 terbaik di dunia setelah Nigeria, Vietnam, Selandia Baru, dan Brazil.

Di sisi industri, sektor perdagangan tumbuh 5,16%. Hal ini sejalan dengan kinerja Perseroan yang berhasil mencatatkan pertumbuhan di atas 40%. Peningkatan tersebut juga sejalan dengan pelonggaran PPKM yang dilakukan oleh Pemerintah setelah menurunnya kurva kasus positif coronavirus pada second wave, serta peningkatan permintaan masyarakat saat Hari Raya Natal dan Tahun Baru, sekaligus kembalinya berbagai aktivitas MICE (Meetings, Incentives, Conferencings, Exhibitions) secara luring.

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to God The Almighty, Most The Gracious, and The Most Merciful for the abundance of His blessings and mercy given upon us all. For the blessings that have been given to Him, the Board of Commissioners expresses its deepest gratitude that 2021 has been successfully proceeded by the Company very well. Therefore, it is an honor for me on behalf of the Board of Commissioners in submitting the Annual Report of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. for fiscal year of 2021.

MACROECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

Despite of a recovery year, 2021 remained to experience contractions and turmoil due to the Covid-19 pandemic. One of them is the Delta variant which triggered the second wave in Indonesia in July to August. However, these conditions gradually recovered and Indonesia began to emerge from these unfavorable conditions. Furthermore, Indonesia is one of countries with best handling of Covid-19 in the world after Nigeria, Vietnam, New Zealand and Brazil.

In terms of industry, the trade sector grew 5.16%. This is in conformity with the Company's performance which managed to record growth of more than 40%. This increase is also in concert with the easing of PPKM by Government after the curve of positive cases of coronavirus in the second wave has decreased, as well as increased public demand during Christmas and New Year's Public Holidays, as well as various offline MICE (Meetings, Incentives, Conferencings, Exhibitions) activities.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA PERSEROAN

Dewan Komisaris memandang kinerja Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi telah berjalan sangat baik. Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah Direksi yang telah beradaptasi dengan baik dengan pergerakan pasar serta memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi untuk memperbaiki kinerja Perseroan yang sempat menurun pada tahun sebelumnya akibat pandemi.

Dewan Komisaris juga menilai kontribusi Direksi yang telah dikerahkan dapat mengantisipasi perubahan model bisnis dari *consumable* ke penambahan lini *hardware*. Strategi-strategi yang dilakukan Direksi tersebut terbukti dapat mewujudkan perbaikan kinerja Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya, termasuk strategi penjualan yang bertransformasi dari tradisional menuju digital yang semakin memaksimalkan performa Perseroan menjadi lebih baik di tahun ini.

Adapun indikator yang digunakan dalam mengevaluasi kinerja Direksi di antaranya adalah berdasarkan pencapaian target penjualan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi target pertumbuhan yang semula ditargetkan sebesar 20% kemudian dapat terlampaui dengan baik di tahun ini.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan tugas dan tanggung jawab seluruh elemen Perseroan, termasuk Dewan Komisaris. Tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir, Dewan Komisaris juga senantiasa memantau rangkaian proses implementasi GCG agar dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku. Dengan demikian, Dewan Komisaris menilai pelaksanaan GCG di tahun 2021 telah berjalan sesuai prosedur dan struktur kontrol yang diterapkan Perseroan.

Sementara itu, Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) belum diaplikasikan di Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk dapat mengembangkan sistem tersebut secara bertahap di tahun-tahun mendatang.

Meski WBS belum diterapkan, Dewan Komisaris tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang terjadi di Perseroan selama tahun 2021. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa kepatuhan di dalam Perseroan telah berjalan dengan baik. Selama implementasi sistem pelaporan pelanggaran belum

ASSESSMENT OF THE COMPANY'S PERFORMANCE

The Board of Commissioners views that the Company's performance carried out by the Board of Directors has undergone very well. The Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Board of Directors for adapting well to the market movements and taking advantage of the economic recovery momentum to improve the Company's performance, which had declined in the previous year due to the pandemic.

The Board of Commissioners also assesses that the contribution of the Board of Directors that has been mobilized can anticipate changes in the business model from consumables to the addition of a hardware line. The strategies carried out by the Board of Directors have proven to be able to realize improvements in the Company's performance compared to the previous year, including a sales strategy that has transformed from traditional to digital which further maximizes the Company's performance for the better this year.

The indicators used in evaluating the performance of the Board of Directors comprises the achievement of sales targets. Therefore, the Board of Commissioners also appreciates the growth target, which was originally targeted at 20%, has been successfully exceeded this year.

OUTLOOKS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND WHISTLEBLOWING SYSTEM

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a duty and responsibility of all elements of the Company, including the Board of Commissioners. Not only responsible for the final results, the Board of Commissioners also constantly supervises the series of GCG implementation processes hence it may possibly be carried out properly in accordance with prevailing regulations and policies. Thus, the Board of Commissioners assesses that the implementation of GCG in 2021 has run according to the procedures and control structures implemented by the Company.

In the meantime, the Whistleblowing System (WBS) has not been applied within the Company. Therefore, the Company is committed to be able to gradually develop the system in the upcoming years.

Although the WBS has not been implemented, the Board of Commissioners has not received any violations reporting that occurred in the Company during 2021. This means that an indicator of compliance within the Company has been going well. As long as the implementation of the violation reporting

dikembangkan, peran pengawasan Dewan Komisaris perihal temuan yang masuk dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris akan senantiasa ditindaklanjuti secara bersamaan melalui rapat Dewan Komisaris dengan manajemen Perseroan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tiga komite yang mendukung jalannya tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Gugus Covid.

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu Dewan Komisaris perihal tugas penerapan tata kelola perusahaan, pembentukan struktur pengendalian internal yang memadai, peningkatan akuntabilitas laporan keuangan, serta pengawasan proses audit laporan keuangan agar target laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP senantiasa dapat dilaporkan dalam laporan tahunan sesuai target waktu yang telah ditetapkan beserta dengan opini wajar.

Sementara itu, Komite Nominasi & Remunerasi dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat terkait evaluasi penerapan kebijakan GCG, penyempurnaan struktur organisasi, proses penetapan nominasi untuk posisi-posisi kunci di dalam Perseroan, penyusunan usulan besaran gaji atau honorarium serta tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada pemegang saham, serta mengkaji pengembangan sumber daya manusia berdasarkan rencana strategis Perseroan.

Sedangkan Komite Gugus Covid dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam pemeliharaan sistem yang memberikan panduan pada proses pencegahan Covid-19 di lingkungan operasional Perseroan. Komite Gugus Covid juga memastikan protokol kesehatan di lingkungan kantor Perseroan dapat dilakukan dengan ketat melalui penyusunan SOP kebersihan selama jam operasional berlangsung.

Peran masing-masing komite tersebut tentunya akan ditingkatkan di tahun-tahun mendatang sehingga dapat terus mendukung Dewan Komisaris dalam mendorong standar implementasi *best practice* tata kelola perusahaan di semua aspek. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian operasional dan finansial, namun juga senantiasa memperhatikan implementasi GCG agar terus berjalan dengan baik.

system has not been established, the supervisory role of the Board of Commissioners regarding findings that are reported to the Board of Commissioners will always be followed up simultaneously through meetings of the Board of Commissioners with the management of the Company.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has three committees that support the implementation of its duties and responsibilities in the Company, namely Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, and Covid Cluster Committee.

Audit Committee is established in order to assist the Board of Commissioners regarding the task of the company's implementing governance, the establishment of an adequate internal control structure, increasing the accountability of financial statements, as well as supervising the audit process of financial statements so as to the targets of financial reports that have been audited by KAP may always be informed within the annual report according to the time target set along with fair opinion.

Meanwhile, Nomination & Remuneration Committee is established to assist the Board of Commissioners in providing opinions regarding the evaluation of the implementation of GCG policies, improving organizational structure, stipulating nomination process for key positions within the Company, preparing proposals for the amount of salary or honorarium and bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners and shareholders, as well as reviewing human resource development based on the Company's strategic plan.

In the meantime, Covid Cluster Committee is formed to assist the Board of Commissioners in maintaining a system that provides guidance on the Covid-19 prevention process in the Company's operational environment. The Covid Cluster Committee also ensures that health protocols in the Company's office environment can be carried out strictly through the preparation of sanitization SOPs during operating hours.

The role of each of these committees will certainly be increased in the coming years hence they can continue to support the Board of Commissioners in encouraging the best practice implementation of the corporate governance standards in all aspects. Thus, the Company does not only focus on operational and financial achievements, but also continually pays attention to the implementation of GCG, hence it continues to run well.

PERUBAHAN PADA KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2021, tidak ada perubahan pada komposisi anggota Dewan Komisaris PT Berkah Prima Perkasa Tbk., sehingga komposisi Dewan Komisaris masih sama seperti tahun sebelumnya.

MEKANISME DAN FREKUENSI PEMBERIAN SARAN

Dalam pemberian saran dan nasehat kepada Direksi, Dewan Komisaris melakukannya secara verbal terutama untuk hal-hal yang dianggap tidak memiliki urgensi terlalu besar. Sedangkan untuk hal-hal yang bersifat *urgent* serta berkaitan dengan prinsip yang ketat dalam Perseroan, maka pemberian nasehat dan saran dilakukan secara tertulis.

Sementara itu, frekuensi rapat baik internal dengan anggota Dewan Komisaris maupun dengan Direksi tidak ditetapkan secara khusus, namun dilakukan bila terdapat hal-hal yang perlu didiskusikan lebih lanjut. Meski demikian, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dengan Direksi tetap dilakukan sesuai dengan prosedur yang diatur dalam *Board Manual* guna mengoptimalkan pengelolaan kinerja di Perseroan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memandang prospek bisnis di tahun 2022 mulai menunjukkan kondisi pemulihan yang lebih baik seiring dengan membaiknya daya beli masyarakat dan optimisme pada target pertumbuhan ekonomi nasional, salah satunya pada sektor perdagangan.

Meski demikian, Dewan Komisaris menghimbau agar Direksi terus memantau perkembangan kasus Covid-19 di Indonesia termasuk adanya varian baru yang dapat menghambat jalannya roda ekonomi nasional. Dewan Komisaris juga meminta agar Direksi senantiasa menaati kebijakan Pemerintah terhadap pemberlakuan *social distancing* dan protokol kesehatan. Hal ini dikarenakan sektor perdagangan hanya dapat bertumbuh secara optimal bila penyebaran *coronavirus* dapat ditekan dengan baik. Sehingga ketika angka kasus positif menurun, maka masyarakat relatif lebih leluasa melakukan aktivitas normal di luar rumah, dan hal tersebut dapat memengaruhi aspek pemasaran maupun penjualan yang dilakukan Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengajak Direksi untuk terus memfokuskan diri pada pengembangan *digital presence* untuk semua divisi sebagai komitmen yang perlu ditegakkan Perseroan demi melaksanakan performa yang lebih maksimal di tahun 2022. Hal ini dikarenakan adanya persaingan dalam perdagangan online yang semakin kompetitif, sehingga Direksi

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2021, there is no changes in the composition of the members of the Board of Commissioners of PT Berkah Prima Perkasa Tbk., hence the composition of the Board of Commissioners remains the same as in the previous year.

MECHANISM AND FREQUENCY OF ADVICE

In providing advice and recommendations to the Board of Directors, the Board of Commissioners does it verbally, particularly for matters that are deemed not to have too much urgency. In the meantime, for matters that are urgent and related to strict principles within the Company, the advice and recommendations are given in writing.

Meanwhile, the frequency of meetings, both internally with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is not specifically determined, but is carried out when there are matters that need further discussion. However, the Board of Commissioners' Meetings and Joint Meetings with the Board of Directors remain to be conducted in accordance with the procedures set out in the Board Manual in order to optimize performance management within the Company.

BUSINESS PROSPECTS OVERVIEW

The Board of Commissioners views that the business prospect in 2022 is starting to show better recovery conditions in conformity with improving public purchasing power and optimism about the national economic growth target, one of which is in the trade sector.

Nevertheless, the Board of Commissioners urges the Board of Directors to continue to monitor the situation of Covid-19 cases in Indonesia, including the new variants that may hinder the national economy. The Board of Commissioners also requests that the Board of Directors always comply with the Government's policies regarding the implementation of social distancing and health protocols. This is due to the trade sector that can only grow optimally if the spread of the coronavirus can be suppressed properly. Thus, when the number of positive cases decreases, the community is relatively free to carry out normal activities outdoor, and this can also affect the Company's marketing and sales aspects.

The Board of Commissioners also invites the Board of Directors to continue to focus on developing a digital presence for all divisions as a commitment that the Company needs to uphold in order to carry out maximum performance in 2022. This is due to the increasingly competitive online trade competition; hence the Board of Directors also needs to be more prepared in dealing

juga perlu lebih sigap dalam menghadapi pergerakan segmen pasar kelas menengah yang dapat berdampak signifikan pada kinerja Perseroan.

Memasuki tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi dan target yang disusun Direksi cukup realistis dan telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan saat ini. Strategi dan target yang disusun pun telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris, sehingga diharapkan dapat mengoptimalkan perkembangan bisnis Perseroan, baik di tahun 2022 maupun tahun-tahun yang akan datang.

APRESIASI DAN PENUTUP

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kami setinggi-tingginya kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, serta mitra bisnis yang senantiasa bertumbuh bersama Perseroan.

Dewan Komisaris sangat optimis bahwa perjuangan yang dibalut dengan komitmen serta sinergi yang kuat dari seluruh elemen dapat membawa keberhasilan bagi Perseroan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan bagi kita untuk mewujudkan harapan dan cita-cita serta meraih kesuksesan di masa kini maupun masa depan.

with the movement of the middle class market segment which may have a significant impact on the Company's performance.

Welcoming 2022, the Board of Commissioners considers that the strategies and targets agreed by the Board of Directors are fairly realistic and have been adapted to the Company's current conditions. The strategies and targets that have been prepared have also received approval from all members of the Board of Commissioners, hence it is expected to optimize the Company's business development, both in 2022 and in the years to come.

APPRECIATION AND CLOSING

In conclusion, the Board of Commissioners would like to express its deepest gratitude to all shareholders and stakeholders for the trust and support that has been addressed to the Company. We would also like to deliver our highest appreciation to the entire Board of Directors, employees and business partners who continue to grow with the Company.

The Board of Commissioners is very optimistic that the endeavour that is enclosed with commitment and strong synergy from all elements may bring success to the Company. May God Almighty always bestow an easiness to realize our hopes and dreams, as well as to achieve success in the present and in the future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Rudy Tasrif

Komisaris Utama | *President Commissioner*

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Herman Tansri

Direktur Utama
President Director

Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp109,01 miliar. Perseroan juga membukukan laba bersih sebesar Rp12,02 miliar atau meningkat sekitar 14,54% dari tahun 2020 yaitu sebesar Rp10,49 miliar.

The Company managed to record revenue of Rp109.01 billion. The Company also posted a net profit of Rp12.02 billion, an increase of about 14.54% from 2020, which was amounted to Rp10.49 billion.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mari kita panjatkan puji serta syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan mampu melalui tahun penuh tantangan ini dengan sangat baik. Segala prestasi dan capaian yang terealisasi di tahun 2021 tidak lain merupakan keberkahan sekaligus hasil kerja keras dari seluruh jajaran Perseroan. Oleh karena itu, sebuah kehormatan bagi saya atas nama Direksi untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Berkah Prima Perkasa Tbk. untuk tahun buku 2021.

KONDISI PERKEMBANGAN EKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2021

Pandemi Covid-19 masih berlangsung dan dampaknya masih terasa hingga saat ini. Meski berangsur pulih khususnya pada kuartal IV-2021, namun pada pertengahan tahun terjadi lonjakan gelombang kedua (*second wave*) yang melanda Indonesia yang diakibatkan oleh Covid-19 varian Delta. Sehingga pertumbuhan ekonomi nasional dan juga sejumlah negara relatif melambat.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia di tahun 2021 secara kumulatif tumbuh sebesar 3,69% atau lebih tinggi dibandingkan capaian di tahun 2020 yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,07%. Angka ini lebih rendah dari proyeksi awal bank sentral yaitu sebesar 3,5%-4,3%. Sedangkan pertumbuhan ekonomi kuartal IV-2021 mencapai 5,02% (yoy) terhadap kuartal IV-2020 yaitu sebesar 2,19% (yoy), dan tumbuh sebesar 1,06% (qtq) pada kuartal IV-2021 terhadap kuartal III-2020 yaitu mencapai 1,55% (qtq).

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

Let us praise and be thankful to God The Almighty for His abundance of grace and gifts, hence the Company is able to go through this challenging year very well. All accomplishments and achievements earned in 2021 are nothing but a blessing as well as the result of hard work from all levels of the Company. Therefore, it is an honor for me on behalf of the Board of Directors to submit the Annual Report of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. for the 2021 fiscal year.

CONDITIONS OF ECONOMIC AND INDUSTRY DEVELOPMENT IN 2021

The Covid-19 pandemic remains to be ongoing and its effects are still being perceived today. Although gradually be in the recovery, especially in the fourth quarter of 2021, in the middle of the year there was a second wave surge that hit Indonesia caused by Delta variant of Covid-19. Thus, the economic growth of Indonesia as well as other countries is relatively slow.

Based on the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy in 2021 cumulatively grew by 3.69% or higher than the attainment in 2020 which recorded growth of 2.07%. This figure is lower than the central bank's initial projection of 3.5%-4.3%. In the meantime, economic growth in the fourth quarter of 2021 reached 5.02% (yoy) compared to the fourth quarter of 2020, which was 2.19% (yoy), and grew by 1.06% (qtq) in the fourth quarter of 2021 in contrast to the third quarter of 2020, which is up to 1.55% (qtq).

Penguatan tersebut didukung oleh kinerja ekspor yang disertai dengan peningkatan kinerja konsumsi rumah tangga dan investasi. Pemulihan yang terjadi di tahun 2021 juga dipicu oleh keberhasilan pengendalian pandemi dari Pemerintah serta partisipasi masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan dan program vaksinasi. Ditambah adanya efektivitas stimulus fiskal oleh Pemerintah serta sinergi yang baik antar otoritas dalam menjaga stabilitas dan percepatan pemulihan ekonomi.

Dari sisi industri, Badan Pusat Statistik menerangkan bahwa perkembangan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) Indonesia di sepanjang tahun 2021 rata-rata mengalami kenaikan sebesar 2,56% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 102,52 dan menjadi 106,20 di tahun 2021. Perubahan indeks tertinggi terjadi pada Sektor Pertambangan dan Penggalian disusul Sektor Industri dan Sektor Pertanian.

Sementara berdasarkan hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) dari Bank Indonesia menjelaskan bahwa kinerja kegiatan usaha pada triwulan IV-2021 tumbuh secara positif. Hal tersebut tercermin pada nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) kegiatan usaha triwulan IV-2021 yang mencapai 7,10%, sedikit melambat dari triwulan III-2021 yang tercatat 7,58%, namun meningkat dibandingkan SBT -3,90% pada triwulan IV-2020.

Lebih lanjut, kinerja kegiatan usaha pada triwulan IV-2021 menunjukkan peningkatan yang didukung oleh sektor Industri Pengolahan (SBT 0,50%); Perdagangan, Hotel, dan Restoran (SBT 1,77%); serta Pengangkutan dan Komunikasi (SBT 1,32%). Peningkatan juga didorong oleh bertambahnya permintaan konsumen yang sejalan dengan penurunan level PPKM di berbagai daerah sekaligus perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan libur akhir tahun.

Sedangkan kegiatan usaha pada sektor Perdagangan yang merangkap sektor Hotel dan Restoran terindikasi meningkat serta berada pada fase ekspansi di mana kegiatan usaha tercatat 1,77% yang lebih tinggi dari SBT 0,01% pada triwulan III-2021. Elevasi ini juga sejalan dengan pelonggaran kebijakan *social distancing* yang dilakukan oleh Pemerintah, sekaligus peningkatan permintaan masyarakat saat libur Natal dan Tahun Baru, serta meningkatnya frekuensi kegiatan pada segmen MICE (Meetings, Incentives, Conferencings, Exhibitions).

KINERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN TAHUN 2021

Kinerja PT Berkah Prima Perkasa Tbk. tahun 2021 menunjukkan hasil yang cemerlang di mana prestasi tersebut ditandai oleh meningkatnya angka penjualan yang tumbuh hingga 47% dibandingkan dengan tahun 2020, sehingga menjadikan 2021

This strengthening was supported by export sector accompanied by an increase in domestic consumption and investment. The recovery that occurred in 2021 was also triggered by the successful control of the pandemic from the Government and community involvement within the health protocols and vaccination programs. Also, the effectiveness of fiscal stimulus by the Government and good synergy between authorities in maintaining stability and accelerating economic recovery.

In terms of industry, the Central Statistics Agency explained that the development of Indonesia's Wholesale Price Index (IHPB) throughout 2021 on average increased by 2.56% compared to 2020 which reached 102.52 and became 106.20 in 2021. Changes of the highest index occurred in the Mining and Quarrying Sector, followed by the Industrial and Agricultural Sector.

Meanwhile, based on the results of the Business Activity Survey (SKDU) from Bank Indonesia, it was explained that the performance of business activities in the fourth quarter of 2021 grew positively. This is reflected by the value of Weighted Net Balance (WNB) of business activities in the fourth quarter of 2021 which reached 7.10%, slightly slower than the third quarter of 2021 which was 7.58%, but increased compared to WNB -3.90% in the fourth quarter of 2020.

Furthermore, the performance of business activities in quarter IV-2021 showed an increase, supported by the manufacturing sector (WNB 0.50%); Trade, Hotel, and Restaurant (WNB 1.77%); also Transportation and Communication (WNB 1.32%). The increase was also driven by increased consumer demand which is in conformity with the level decline of PPKM in numerous regions as well as the National Religious Holidays (HBKN) of Christmas and year-end holidays.

Temporarily, business activities in the Trade sector, which include Hotel and Restaurant, are indicated to increase and are in an expansion phase where business activities were recorded at 1.77%, this was higher than WNB 0.01% in quarter III-2021. Such elevation is also in line with the easing of social distancing policies carried out by the Government, as well as the increase in public demand during Christmas and New Year holidays, plus the increasing frequency of activities in the segment of MICE (Meetings, Incentives, Conferencings, Exhibitions).

PERFORMANCE AND STRATEGIC POLICY OF THE COMPANY IN 2021

Performance of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. in 2021 presented brilliant results where this accomplishment was marked by an increase in sales figures which grew up to 47% compared to 2020, thus making 2021 became the year with the highest sales

sebagai tahun dengan penjualan tertinggi sejak Perseroan berdiri. Capaian tersebut merupakan hasil kerja keras dan usaha Perseroan dalam menampung kesempatan yang tercipta oleh perubahan perilaku belanja dan gaya hidup konsumen.

Selain itu, fokus bisnis Perseroan tahun 2021 adalah penambahan lini bisnis baru yang meliputi Hardware Printer Pos (Point of Sale), Printer Label beserta Consumable Thermal dan label pendukungnya. Untuk memaksimalkan fokus bisnis ini, Direksi melakukan kebijakan strategis melalui alokasi dana persediaan sekaligus optimalisasi aktivitas sales dan marketing secara online.

Sedangkan dari sisi finansial, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp109,01 miliar. Perseroan juga membukukan laba bersih sebesar Rp12,02 miliar atau meningkat sekitar 14,54% dari tahun 2020 yaitu sebesar Rp10,49 miliar. Kemudian, aset Perseroan turun dari Rp92,3 miliar di tahun 2020 menjadi Rp89,32 miliar di tahun 2021. Ekuitas Perseroan juga menurun dari Rp84,33 miliar di tahun 2020 menjadi Rp80,57 miliar di tahun ini. Catatan pertumbuhan yang signifikan juga berkat langkah Perseroan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 8 Juli 2019 silam sehingga memberikan kecukupan modal bagi Perseroan untuk menunjang sekaligus mengembangkan bisnisnya.

KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI PERSEROAN

Seperti tahun sebelumnya, kendala dan tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2021 adalah pada pembatasan akses pasar oleh LKPP guna memenuhi kebutuhan instansi pemerintahan. Berkenaan dengan hal tersebut, LPSE & LKPP bertujuan untuk memungkinkan proses jual beli menjadi lebih transparan dan penggunaan anggaran negara menjadi lebih efisien.

Selain itu, Perseroan juga menghadapi tantangan berupa kondisi pasar yang lesu akibat ketidakpastian pandemi Covid-19. Meski pada kuartal akhir 2021 menunjukkan pemulihan, namun tidak dapat dipungkiri bahwa tantangan ini masih terasa di tahun 2021 khususnya di awal dan pertengahan tahun.

Secara finansial, tantangan yang dihadapi adalah pada level margin di lini bisnis baru (*Hardware dan Thermal Paper*) yang lebih rendah dibandingkan *core business* yang dimiliki Perseroan.

Namun demikian, Perseroan merasa bersyukur bahwa tantangan dan kendala yang ada tidak menurunkan motivasi dan performa seluruh elemen Perseroan. Sebaliknya,

since the Company was established. Such achievement is the result of the Company's hard work and efforts in accommodating the opportunities within changes in customer purchasing behavior and lifestyle.

Besides, the Company's business focus in 2021 was the addition of new business lines which included Hardware Printer Pos (Point of Sale), Printer Label along with Consumable Thermal and its supporting labels. To maximize this business focus, the Board of Directors implemented strategic policies through the allocation of inventory funds as well as optimization of online sales and marketing.

Meanwhile, from a financial perspective, the Company managed to record revenue of Rp109.01 billion. The Company also posted a net profit which amounted to Rp12.02 billion or increased by nearly 14.54% in 2020, which amounted to Rp10.49 billion. Next, the Company's assets declined from Rp92.3 billion in 2020 to Rp89.32 billion in 2021. The Company's equity also declined from Rp84.33 billion in 2020 to Rp80.57 billion this year. The significant growth record was due to the Company's steps to listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since July 8, 2019, thus providing sufficient capital for the Company to support and develop its business.

CONSTRAINTS ENCOUNTERED BY THE COMPANY

As in the previous year, the constraints and challenges encountered by the Company in 2021 were the restrictions on market access by LKPP in order to meet the needs of government agencies. In this regard, LPSE & LKPP aim to enable the buying and selling process to be more transparent and the use of the state budget to be more efficient.

Furthermore, the Company also faced challenges in the form of sluggish market conditions due to the uncertainty of the Covid-19 pandemic. Although the final quarter of 2021 indicated a recovery, it is undeniable that such challenge was still experienced in 2021, specially at the beginning and middle of the year.

Financially, the challenge encountered was the margin level in new business lines (Hardware and Thermal Paper) which was lower than the Company's core business.

Nonetheless, the Company is grateful that those challenges and obstacles did not generate motivation and performance from all elements of the Company. On the other hand, the Company

Perseroan berhasil mencatatkan kinerja positif selama tahun 2021. Hal ini terindikasi oleh raihan hasil yang telah melebihi target pertambahan sebesar 20% yang disusun di awal tahun. Selain itu, perolehan *net profit* terutama dari penjualan juga berhasil tercatat Rp109,0 Miliar atau meningkat sebesar Rp34,8 Miliar dari catatan tahun 2020 yaitu sebesar Rp74,2 Miliar.

SUMBER DAYA MANUSIA

Salah satu elemen penting dalam pertumbuhan bisnis PT Berkah Prima Perkasa Tbk. dan senantiasa menjadi perhatian kami adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Perseroan secara konsisten mengadakan program pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan, baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan maupun kerja sama dengan pihak eksternal. Program pengembangan SDM ini bertujuan meningkatkan potensi serta kualitas setiap insan Perseroan.

Pengembangan SDM di tahun 2021 juga difokuskan pada kemampuan SDM Perseroan beserta jaringan distribusi dalam membangun citra positif di dunia *online*, baik dari segi transaksi penjualan, *customer care*, maupun aktifitas pendukung lainnya.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Best practice pada implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik senantiasa menjadi landasan utama di seluruh aspek bisnis di Perseroan. Untuk itu, Perseroan meyakini bahwa kinerja yang baik yang dapat memberikan nilai tambah khususnya bagi para pemangku kepentingan, serta dihasilkan dari konsistensi Perseroan dalam menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam setiap proses bisnis yang dijalankan.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam proses bisnis Perseroan antara lain difokuskan pada upaya menjaga prosedur operasional dan finansial melalui fungsi *check and balance*. Salah satu fokus penerapan GCG yang senantiasa dilaksanakan Perseroan adalah prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar, serta peraturan Perseroan yang telah disusun dan disepakati bersama.

Fokus tersebut menjadi salah satu perhatian Direksi dalam penerapan GCG di Perseroan. Sehingga selama menjalankan setiap tugas dan tanggung jawab dari masing-masing organ Perusahaan, diharapkan dapat senantiasa berpegang dan berpedoman kepada etika bisnis demi terjaganya *best practice* GCG di Perseroan.

managed to record a positive performance during 2021. This is indicated by the results that have exceeded the target increase by 20% which was prepared at the beginning of the year. Also, net profit, particularly from sales, was also recorded at Rp109.0 billion, an increase of Rp34.8 billion from the 2020 record which was Rp74.2 billion.

HUMAN RESOURCES

One of the key elements within the business growth of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. and always be our concern is Human Resources (HR). The Company consistently conducts continuous education and training programs, both organized by the Company internally and in collaboration with external parties. The HR development program aims to increase the potential and quality of every individual in the Company.

HR development in 2021 was also focused on the ability of the Company's HR and distribution network to build a positive image in the online environment, both in terms of sales transactions, customer care, and other supporting activities.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Best practice in the Good Corporate Governance implementation has always been the main foundation in all business aspects within the Company. For such reason, the Company believes that good performance can provide an added value, especially for stakeholders, as well as resulted by the Company's consistency in applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every business process carried out.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company's business processes is, among others, focused on efforts to maintain operational and financial procedures through the check and balance function. One of the focuses of GCG implementation that is always carried out by the Company is the principle of prudence, compliance with prevailing laws and regulations, articles of association, also the Company's regulations that have been prepared and jointly agreed upon.

This focus is one of the concerns of the Board of Directors in implementing GCG in the Company. Hence, while carrying out each duty and responsibility of every organ of the Company, it is expected that they would always adhere to and be guided by business ethics in order to maintain GCG best practice within the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan menyadari bahwa program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah kontribusi yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat terutama yang berada di area sekitar operasional Perseroan.

Kami bersyukur karena di tahun 2021 PT Berkah Prima Perkasa Tbk. mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan CSR melalui program "Donasi 100 Paket Sembako" yang diperuntukkan untuk masyarakat terdampak pandemi Covid-19. Donasi tersebut disalurkan melalui Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia pada tanggal 22 Oktober 2021.

KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Perseroan memiliki komite-komite di bawah Direksi sekaligus Dewan Komisaris, di antaranya adalah Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Audit, dan Komite Gugus Covid. Ketiga komite tersebut telah bekerja dengan baik sesuai dengan porsi dan prosedurnya masing-masing.

Perseroan juga berupaya agar komite-komite lain yang belum terbentuk dapat dikembangkan sehingga akan menyempurnakan organ di Perseroan dan juga dapat mendukung peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengoptimalkan keberlangsungan bisnis Perseroan di tahun-tahun berikutnya.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Per 31 Desember 2021, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Dengan demikian, informasi terkait perubahan susunan anggota Direksi PT Berkah Prima Perkasa Tbk. pada Laporan Tahunan ini tidak tersedia. Namun demikian, informasi terkait profil dari masing-masing anggota Direksi dapat dilihat dalam bab Profil Perusahaan.

PROSPEK USAHA TAHUN 2022

Tahun 2022 masih akan dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Meski program vaksinasi nasional telah dilaksanakan serentak di beberapa wilayah, namun hadirnya varian Omicron di awal tahun menjadi tantangan tersendiri. Tantangan lainnya adalah memanasnya krisis Rusia-Ukraina yang juga akan membawa dampak yang signifikan bagi beberapa sektor.

Terlepas dari hal tersebut, International Monetary Fund (IMF) memprediksi adanya peningkatan pada perekonomian global yang termoderasi ke level 4,4% di 2022 atau turun -0,5

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company apprehends that the Corporate Social Responsibility (CSR) program becomes a contribution that can provide benefits to the community, principally to those who are located nearby the Company's operations area.

We are grateful that in 2021 PT Berkah Prima Perkasa Tbk. had an opportunity to fulfill CSR activities through the "100 Food Packages Donation" program which was intended for communities affected by the Covid-19 pandemic. The donation was channeled through the Buddhist Tzu Chi Indonesia Foundation on October 22, 2021.

PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has committees under the Board of Directors as well as the Board of Commissioners, including Nomination & Remuneration Committee, Audit Committee, and Covid Cluster Committee. The three committees have worked well in accordance with their respective portions and procedures.

The Company also strives that other committees that have not been established can be developed so that they will improve the organs of the Company and can also support the role of the Board of Directors as well as the Board of Commissioners in optimizing the Company's business continuity in the following years.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

As of December 31, 2021, there is no changes in the composition of the Board of Directors of the Company. Thus, information related to changes in the composition of the Board of Directors of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. in this Annual Report is unavailable. However, information related to the profile of each member of the Board of Directors can be seen in the chapter of Company Profile.

BUSINESS PROSPECTS IN 2022

2022 will remain to be affected by the Covid-19 pandemic. Although the national vaccination program has been completed simultaneously in several regions, the presence of the Omicron variant at the beginning of the year has become a challenge. Another challenge is the heating up of the Russia-Ukraine crisis which will also have a significant impact on several sectors.

Apart from that, the International Monetary Fund (IMF) predicts an increase in the moderated global economy to a level of 4.4% in 2022 or a decrease of -0.5 percentage points compared to

percentage points dibandingkan pada akhir 2021. Sementara di kawasan ASEAN-5, pertumbuhan ekonomi diperkirakan juga berada dalam tren kenaikan. Dalam periode 2021-2023, Indonesia diprediksi tumbuh menguat sebesar 3,3%, 5,6%, dan 6,0%. Sedangkan Malaysia diprediksi tumbuh 3,5%, 5,7%, dan 5,7%. Dalam periode yang sama, pertumbuhan PDB Thailand akan berada pada 1,3%, 4,1%, 4,7%, dan Filipina 4,6%, 6,3%, dan 4,9%.

Prediksi-prediksi tersebut tidak lain ditinjau dari kondisi perekonomian yang sudah terlihat di awal tahun 2022 di mana penanganan pandemi berbuah signifikan pada relatif cepatnya pemulihan ekonomi Indonesia. Selain kesehatan dan perlindungan masyarakat di 2022, implementasi kebijakan penanganan pandemi dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang efektif di 2021 yang juga diperkuat oleh fokus penciptaan tenaga kerja tentunya menjadi faktor utama pada pemulihan yang ada. Oleh karena itu, hal ini menjadi momentum strategis yang perlu dimanfaatkan namun tetap dijaga melalui kewaspadaan terhadap berbagai risiko yang akan ditimbulkan.

Dari sisi industri, menurut Kementerian Keuangan, sektor industri dan perdagangan dalam negeri masih tumbuh *double digit* sejak Kuartal II 2021 yang ditopang oleh pemulihan permintaan global dan domestik. Sedangkan berdasarkan tinjauan dari Center of Reform on Economics (Core) Indonesia, Pemerintah perlu fokus menyusun kebijakan yang tepat terhadap tiga sektor utama pendorong perekonomian nasional, termasuk perdagangan, sehingga dapat mencapai target pertumbuhan yang optimistis di tahun 2022.

Namun kebijakan pada sektor perdagangan perlu mengikuti perkembangan pandemi Covid-19. Sektor ini dapat tumbuh dengan optimal jika penyebaran virus Corona dapat ditekan sehingga aktivitas masyarakat relatif lebih leluasa, dan hal ini selaras dengan upaya penanganan pandemi khususnya perihal *testing, tracing, dan treatment*. Dengan demikian, ketika kasus menurun, maka kegiatan di sektor perdagangan akan lebih kondusif.

Menanggapi prediksi tersebut, Perseroan akan mengambil langkah-langkah strategis seperti memperkuat segmen *digital printing* serta meningkatkan frekuensi kegiatan yang berbasis online. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memperluas jangkauan *brand awareness* Blueprint ke masyarakat sehingga potensi *sales and marketing* untuk berbagai produk dapat lebih maksimal.

the end of 2021. Meanwhile in the ASEAN-5 region, economic growth is estimated also be in an upward trend. In the period of 2021-2023, Indonesia is predicted to grow stronger by 3.3%, 5.6% and 6.0%. Meanwhile, Malaysia is predicted to grow 3.5%, 5.7% and 5.7%. In the same period, Thailand's GDP growth will be at 1.3%, 4.1%, 4.7%, and the Philippines 4.6%, 6.3% and 4.9%.

Those predictions are none other than in terms of the economic conditions that have been showed in early 2022 where the handling of the pandemic bears significant fruit in the relatively fast economic recovery in Indonesia. In addition to public health and protection in 2022, the implementation of an effective pandemic controlling policy and National Economic Recovery (PEN) in 2021, which is also strengthened by a focus on job creation, will certainly be a major factor in the existing recovery. Therefore, this is a strategic momentum that needs to be developed but still maintained through vigilance against the various risks that will arise.

In terms of industry, according to the Ministry of Finance, the domestic industry and trade sectors are still growing in double digits since the second quarter of 2021, supported by the recovery in global and domestic demand. Meanwhile, regarding to review from the Center of Reform on Economics (Core) Indonesia, the Government needs to focus on formulating the right policies for the three main sectors driving the national economy, including trade, so as to achieve an optimistic growth target in 2022.

Nevertheless, policies in the trade sector need to follow the update of the Covid-19 pandemic. This sector can grow optimally if the spread of the Corona virus can be suppressed hence the community activities are relatively more flexible, and this is in line with efforts to handle the pandemic, especially related to testing, tracing, and treatment. Thus, when cases decline, activities in the trade sector will be more favorable.

In response to this prediction, the Company will take strategic steps such as strengthening the digital printing segment and increasing the frequency of online-based activities. This is done with the aim of expanding the reach of Blueprint's brand awareness to the public so as to the sales and marketing potential for various products can be maximized.

APRESIASI DAN PENUTUP

Atas pencapaian yang dicapai di tahun 2021, segenap jajaran Direksi menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis PT Berkah Prima Perkasa Tbk. yang senantiasa mendukung keberlangsungan usaha kami.

Apresiasi mendalam juga ditujukan kepada Dewan Komisaris, komite-komite terkait, sekaligus seluruh karyawan yang turut memberikan kontribusi positif untuk tumbuh kembang Perseroan khususnya di sepanjang tahun 2021 ini. Apresiasi juga tidak lupa kami sampaikan kepada Pemerintah, Regulator, serta para konsumen dan masyarakat luas atas segala dukungan dan kepercayaan yang senantiasa ditujukan kepada kemajuan usaha Perseroan.

Untuk terus dapat mewujudkan visi menjadi perusahaan *printing consumable* kelas dunia, Perseroan sangat optimis bahwa hal tersebut dapat diraih dengan komitmen dan tekad untuk berjuang keras dari seluruh elemen Perseroan yang ditambah dengan dukungan penuh dari berbagai pihak. Sehingga tidak hanya mencapai kesuksesan semata, namun Perseroan juga akan mendapatkan ruang untuk terus bertumbuh ke arah perubahan yang positif.

APPRECIATION AND CLOSING

For the achievements attained in 2021, the entire members of the Board of Directors would like to express our deepest appreciation and gratitude to the shareholders, stakeholders, and business partners of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. who always support our business continuity.

Deep appreciation is also addressed to the Board of Commissioners, related committees, as well as all employees who have contributed positively to the growth and development of the Company, especially throughout 2021. We definitely remember to deliver our appreciation to the Government, Regulators, as well as customers and the community at large for all the support and trust that is always meant at the progress of the Company's business.

To continue to make our vision come true to becoming a world-class consumable printing company, the Company is very optimistic that the aim can be accomplished by the commitment and determination to striving hard from all elements of the Company, together with full support from various parties. As a result, we will not only achieve a success, but also get spaces to continue to grow towards positive changes.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Herman Tansri

Direktur Utama | *President Director*



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

3

IDENTITAS PERSEROAN

COMPANY IDENTITY



Nama Perusahaan

Company Name

PT Berkah Prima Perkasa Tbk



Status Perusahaan

Company's Status

Perusahaan Terbuka
Public Company



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

24 Juni 2014
June 24, 2014



Landasan Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. No. 17 tanggal 24 Juni 2014 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-17121.40.10.2014 tanggal 13 Juli 2014

Notarial Deed of Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. No. 17 dated June 24, 2014 and approved by the Minister of Law and Human Rights in Decree No. AHU-17121.40.10.2014 dated July 13, 2014



Bidang Usaha

Business Line

Perdagangan besar perlengkapan komputer dan alat-alat tulis dan kegiatan jasa penunjang pencetakan
Public Company

Wholesale trade of computer equipment and stationery and printing support activities



Kepemilikan Saham

Shareholding

- Herman Tansri (25%)
- Siek Agung Guntoro (18%)
- Fajar Tasrif (10%)
- Rudy Tasrif (7%)
- PT Cetak Biru Kapital (32.19%)
- Masyarakat / Public (8%)



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp100.000.000.000



Modal Ditempatkan & Disetor Penuh

Issued & Paid-up Capital

Rp41.800.000.000



Pencatatan Saham

Share Listing

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 8 Juli 2019

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2019



Kode Saham

Share Code

BLUE



Jumlah Karyawan

Number of Employees

60



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Vini Hardianti



Jaringan Kantor Pelayanan

Service Office Network

1 (Surabaya)



Alamat dan Kontak

Address and Contact

Kompleks Sunter Nirwana Asri II,
Blok A No. 110-111 Jl. Bisma Raya,
Sunter Agung, Jakarta Utara, DKI
Jakarta, Indonesia

021-6413435 & 021-6413436



Surel & Situs Web

Email & Website

corsec@blueprint-indonesia.com
www.blueprint-indonesia.com



Entitas Anak

Company's Subsidiaries

Tidak Ada
None

RIWAYAT PERSEROAN

COMPANY AT A GLANCE



PT Berkah Prima Perkasa Tbk. (yang selanjutnya disebut Perseroan) didirikan pada tahun 2005 dan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan distribusi untuk produk Tinta Isi Ulang, Laser Toner, Kertas Foto, POS Hardware & POS Software, Sticker Label, dan Textile Printing Suite dengan merek **"Blueprint"**.

Dalam perjalanan bisnisnya, Perseroan melalui merk Blueprint dikenal sebagai produsen dengan merek kompatibel yang memiliki kualitas premium sehingga menjadikan Perseroan meraih beberapa penghargaan dari berbagai institusi seperti Lembaga Prestasi Indonesia dan Best Brand Award serta mendapatkan rekor MURI pada tahun 2009, 2013, dan 2016. Hal ini menjadikan Blueprint sebagai merek tinta yang senantiasa mengutamakan kualitas serta identik dengan kepuasan pelanggan yang didukung dengan garansi uang kembali.

Pada 8 Juli 2019, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan melepaskan 168 juta saham pada penawaran umum perdana dengan harga sebesar Rp130/lembar. Pencatatan saham tersebut menjadikan Perseroan sebagai satu-satunya produsen tinta kompatibel yang tercatat di bursa saham sehingga tidak hanya menambah prestasi baru bagi Perseroan, namun juga diharapkan mampu menambah kepercayaan masyarakat akan komitmen Perseroan dalam menyediakan produk-produk yang berkualitas serta memperkuat eksistensi kami di industri produksi tinta tanah air.

*PT Berkah Prima Perkasa Tbk. (hereinafter referred to as "the Company") was founded in 2005 and is a company engaged in trading and distribution for Refill Ink, Laser Toner, Photo Paper, POS Hardware & POS Software, Sticker Labels, Textile Printing Suite under the brand of **"Blueprint"**.*

In its business journey, the Company, through Blueprint, is known as a producer with compatible brand that offers premium quality, thus it allows the Company to receive several awards from various institutions such as the Lembaga Prestasi Indonesia and Best Brand Award and received MURI records in 2016. Such an achievement grants Blueprint as ink brand that continually prioritizes quality and typically as customer satisfaction, which is supported by refundable guarantee.

On July 8, 2019, the Company officially listed its shares on Indonesia Stock Exchange and released 168 million shares at the initial public offering by Rp130/share. The listing of shares drives the Company become the only compatible ink producer listed on the stock exchange so that not only augment new achievements to the Company, but it is also expected to increase public trust on the Company's commitment in providing quality products and strengthening our existence in the nation's ink industry.

JEJAK LANGKAH

MILESTONE

2016

Blueprint memecahkan rekor MURI ketiga di Indonesia dengan pencapaian "Tinta Printer yang Mencetak Sempurna 45.338 Lembar dari 1 Printer Tanpa Merusak Head" dengan printer Canon 61000 - Rekor MURI no. 7332. Rekor tersebut sampai saat ini masih belum terpecahkan di Indonesia.

Blueprint received MURI as its third record in Indonesia in the category of "Printer Ink that Prints Perfectly 45,338 Sheets from 1 Printer Without Damaging the Head" by using printer from Canon 61000 - MURI record no. 7332. This record is remained to be unbroken in Indonesia.

2017

Blueprint mengembangkan divisi Jasa Percetakan Tekstil (www.blueprint.textile.com) yang menjadi tempat cetak bagi puluhan brand fashion dan desainer ternama di Indonesia

Blueprint developed Textile Printing Services division (www.blueprint.textile.com) which becomes printing station for dozens of well-known fashion brands and designers in Indonesia.

2018

- Blueprint mendapatkan penghargaan dari Lembaga Prestasi Indonesia - Dunia no. 380 sebagai Pemrakarsa Inovasi Kertas Inkjet Paling Tipis 85 gsm Pertama di Indonesia.
- Blueprint melakukan pembuktian ketahanan tinta melawan tinta original di 12 kota. Hasilnya unggul jauh di atas tinta original.
- *Blueprint received an award from Lembaga Prestasi Indonesia - Dunia no. 380 as a pioneer of the first 85 gsm thinnest inkjet paper in Indonesia.*
- *Blueprint has proven ink resistance against original ink in 12 cities. The results are far superior to the original version.*

2019

- Blueprint berhasil menjadi IPO sehingga menjadi satu-satunya merek *Printing Consumable* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode BLUE.
- Blueprint menjadi satu-satunya tinta *compatible* yang menjamin service dan sparepart printer secara Gratis layaknya tinta original. Program ini diberi nama BPJS.
- *Blueprint has successfully become an IPO hence be the only Printing Consumable brand listed on the Indonesia Stock Exchange with the code BLUE.*
- *Blueprint become the only compatible ink that guarantees free service and printer spare parts like original ink. This program is called as BPJS.*

2020

- **Maret:** Blueprint melakukan ekspansi usaha dengan menambah produk *Point of Sales Hardware*
- **September:** Blueprint meluncurkan POS Software
- **Oktober:** Blueprint meluncurkan produk *Sticker Label*
- **November:** Blueprint meluncurkan produk *Textile Printing Suite*
- **March:** Blueprint expanded its business by adding *Point of Sales Hardware products*
- **September:** Blueprint launched POS Software
- **October:** Blueprint launched its *Sticker Label product*
- **November:** Blueprint launched its *Textile Printing Suite*

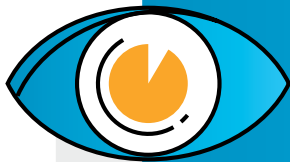
2021

- Perseroan memberikan kelas kepada lebih dari 100 UMKM untuk bisa berdagang secara online dan rata rata menunjukan hasil positif.
- Peluncuran Mesin Laminating
- Peluncuran 125 SKU baru untuk produk thermal, stiker label dan printer di setiap bulan.
- Penjualan tertinggi sejak berdirinya Perseroan.
- *The Company provides classes for more than 100 MSMEs to be able to trade online and on average they show positive results.*
- *Laminating Machine Launch*
- *Launch of 125 new SKUs for thermal products, label stickers and printers every month.*
- *Highest sales since the establishment of the Company*

VISI & MISI PERSEROAN

COMPANY'S VISION & MISSION

VISI VISION



"Menjadi perusahaan printing consumable kelas dunia"

"To be a world-class consumable printing company"

MISI MISSION

"Menyediakan produk premium yang menjamin kepuasan pelanggan."

"Providing premium products that guarantee customer satisfaction."



KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan adalah perdagangan besar perlengkapan komputer dan alat-alat tulis serta kegiatan jasa penunjang pencetakan.

Perseroan juga dikenal dengan merek dagang "Blueprint" dengan produk-produk yang ditawarkan sebagai berikut:

In accordance to the Articles of Association, the Company's business activities include the wholesale trade of computer equipment and stationery as well as printing support services activities.

The Company is also known as 'Blueprint', by offerings products that are as follows:



1

Tinta | Ink

Perseroan menjual tinta-tinta untuk printer, seperti; tinta isi ulang, tinta isi ulang *cartridge*, tinta *sublime*, tinta *art paper* yang bisa digunakan untuk segala jenis kebutuhan printing seperti mencetak dokumen, foto, brosur dan materi desain, serta *masterfilm offset*. Tinta "Blueprint" dapat digunakan di berbagai macam merek printer terkenal yang ada di pasar. Kualitas tinta Blueprint sangat terpercaya dan aman sehingga Perseroan senantiasa memberikan program jaminan kualitas bagi para pelanggannya. Tinta isi ulang Blueprint berkualitas terbaik dengan menggunakan teknologi APV Balance di mana memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

- *Absorption* (Cepat menyerap);
- *Purity* (bahan murni dan rendah garam); dan
- *Viscosity* (kekentalan sesuai tinta original sehingga memberikan hasil yang tajam).

Teknologi ini membuat tinta Blueprint tidak menggumpal dan head printer bebas dari karat. Standar Mutu yang ditawarkan Tinta Blueprint di antaranya:

- Tinta tidak kering di *Print Head* dengan standar *standing time* hingga 30 hari;
- Hasil cetak cerah dan hidup;
- Formulasi warna konsisten dengan tinta original; dan
- *Viskositas* (kekentalan) yang sesuai dengan tinta original sehingga dapat menampilkan ketajaman detail foto.

The Company sells inks for printers such as refill inks, cartridge refill inks, sublime inks, art paper inks that can be used for all types of printing needs such as printing documents, photos, brochures and design material, as well as master film offsets. 'Blueprint' ink can be used in a variety of well-known printer brands on the market. The quality of Blueprint ink is very reliable and safe, hence the Company constantly provides quality assurance programs for its customers. Top quality Blueprint refill ink uses APV Balance technology which has several advantages, namely:

- *Absorption* (quick to absorb);
- *Purity* (pure and low-salt ingredients); and
- *Viscosity* (thickness according to the original ink gives sharp results)

This technology keeps Blueprint ink from clumping and the printer head is free from rust. The Quality Standards offered by Blueprint Ink include:

- *The ink does not dry in the print head with a standard standing time of up to 30 days;*
- *The prints are bright and vivid;*
- *The color formulation remains consistent with the original ink; and*
- *Viscosity (thickness) in accordance with the original ink so that it can display the sharpness of photo details.*

2

Kertas | Paper

Perseroan menjual Kertas seperti Kertas Inkjet Paper, Kertas Foto, Kertas Printable Film, Kertas Transparent Film, Kertas Art, Kertas Stiker, Kertas Sublime, Kertas Printable Card (ID Card), dan Transfer Paper. Varian kertas yang ditawarkan Perseroan senantiasa memenuhi kebutuhan bagi para pelanggan dari berbagai latar belakang pekerjaan yang beragam sehingga menjadi varian produk yang paling lengkap di Indonesia. Kertas foto merek Blueprint juga telah mendapatkan Indonesian Best Brand Awards tahun 2013 pada kategori kertas foto. Kertas foto ini paling banyak digunakan fotografer dan jasa cuci cetak foto.

The Company offers many kind of Papers such as Inkjet Paper, Photo Paper, Printable Film Paper, Transparent Film Paper, Art Paper, Sticker Paper, Sublime Paper, Printable Card Paper (ID Card), and Transfer Paper. The paper variants offered by the Company constantly meet the needs of customers from various work backgrounds so that they become the most complete product variant in Indonesia. Blueprint brand photo paper has also won 2013 Indonesian Best Brand Award in the photo paper category. This photo paper is most widely used by photographers and photo printing services.



3

Toner | Toner

Perseroan menjual Toner Cartridge dan Powder untuk berbagai macam merek printer. Untuk Toner Cartridge, semua komponen dalam cartridge 100% dalam kondisi baru, dan menggunakan OPC multilayer coating dengan lapisan tebal dan hasil yang rata. Sedangkan Toner Powder Blueprint memiliki ukuran bubuk kecil dan pekat sehingga volume cetak lebih terukur dan kepekatan warna hitam stabil. Toner Powder Blueprint juga menggunakan *melting point specific* untuk setiap seri laser printer yang menggunakan cartridge yang berbeda. Perseroan yakin bahwa Toner Blueprint mempunyai kualitas yang terbaik, dengan cetakan yang lebih hitam, lebih banyak, dan lebih jelas.

The Company offers Toner Cartridges and Powder for various printer brands. For Toner Cartridges, all components in the cartridge are 100% new, and uses OPC multilayer coating with a thick layer and even results. Meanwhile, Blueprint Toner Powder has a small and concentrated powder size so as to the print volume is more measurable and the black color density is stable. Toner Powder Blueprint also uses a specific melting point for each series of laser printers that use different cartridges. The Company believes that Blueprint Toner is of the best quality, with blacker, more numerous, and clearer prints.



4

POS Hardware | POS Hardware

Produk POS hardware di antaranya printer *thermal*, *scanner*, *cash drawer* untuk struk penjualan retail (*Point of Sales*).

POS hardware products are namely Thermal printer, scanner, cash drawer for retail sales receipts (Point of Sales)

5

Kertas Thermal | Thermal Paper

Perseroan juga menawarkan berbagai *Thermal Paper* untuk mesin EDC, mesin Kasir, dan POS printer dengan berbagai ukuran, tipe *coreless*, dan *oil resistant*.

The Company also offers various Thermal Papers for EDC machines, cash register machines, and POS printers with various sizes, coreless types, and oil resistant.



6

Blueprint POS System Software | Blueprint POS System Software

Perseroan juga menyediakan solusi bisnis bagi para pelanggannya yaitu *Blueprint POS System Software* untuk manajemen Restoran dan Retail dengan harga yang sangat terjangkau dan fitur yang lengkap.

The Company also provides business solutions for its customers, namely Blueprint POS System Software for Restaurant and Retail management at very affordable prices with complete features.

7

System Labelling | System Labelling

System labelin dibagi menjadi 3 bagian yaitu :

- *Hardware*
Terdiri dari berbagai jenis printer label baik yang *direct* maupun *semi direct* (menggunakan ribbon maupun tambah *ribbon*)
- *Software*
Merupakan fasilitas pendukung untuk merekayasa hasil akhir sesuai kebutuhan.
- *Consumable*
Perseroan menyediakan kertas stiker dengan berbagai varian ukuran, ketebalan, daya rekat, dan ketahanan terhadap kimia.

The labeling system is divided into 3 parts, namely:

- *Hardware*
Consists of various types of label printers, both direct or semi direct (using ribbon or add ribbon)
- *Software*
Is a supporting facility for engineering results end as needed.
- *Consumables*
The Company provides sticker paper with various sizes, thickness, adhesion, and chemical resistance.

8

Printer Tekstil | Textile Printers

Perseroan juga menawarkan printer tekstil yang menjadi peluang baru bagi jasa cetak di dunia *fashion*. Printer tekstil ini cocok untuk industri mode dan UKM seperti konveksi baju promosi, *digital printing*, industri *souvenir*, dan perusahaan *advertising*. Dengan dipadukan menggunakan tinta Blueprint dan kecepatan yang tercepat saat ini yaitu 60m2/jam, printer tekstil ini akan mencetak produk-produk dengan kualitas terbaik dengan warna yang hidup dan cerah.

The Company also offers textile printers which are a new opportunity for printing services in the fashion world. This textile printer is suitable for the fashion industry and SMEs such as promotional clothing convection, digital printing, the souvenir industry, and advertising companies. Combined with Blueprint ink and today's fastest speed of 60m2/hour, this textile printer will print the highest quality products with vivid and bright colors.

9

Jasa Cetak Tekstil | Textile Printing Services

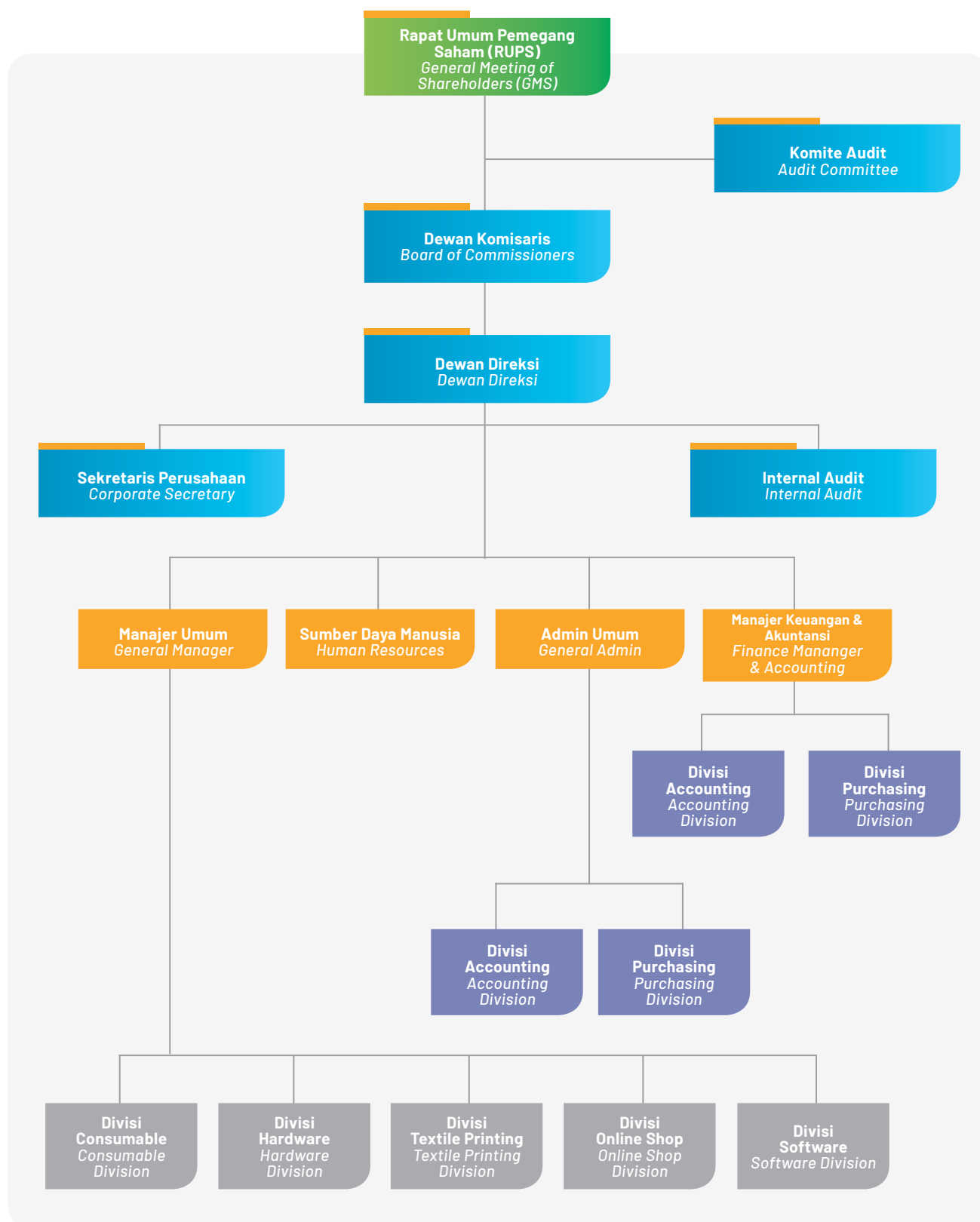
Perseroan menawarkan jasa cetak tekstil untuk para desainer untuk memasarkan motif unik pada kreasi *apparel* mereka. Sampai saat ini Perseroan menjadi tempat cetak tekstil paling murah se-Indonesia dengan mesin canggih dan fasilitas *cleanroom* yang bersih. Perseroan juga melayani mulai dari 1 M2 dan beroperasi 24 jam.

The Company offers textile printing services for designers to market their apparel creations with unique motifs. Up to now, the Company has become the cheapest textile printing place in Indonesia with sophisticated machines and hygienic cleanroom facilities. The Company also serves starting from 1 M2 and operates 24 hours.



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



RUDY TASRIF

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia Age	62 tahun 62 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	Bachelor of Business Administration di Feng Chia University, Taichung, Taiwan (1986) Bachelor of Business Administration from Feng Chia University, Taiwan (1986)
Riwayat Jabatan Work Experience	• 2014 – sekarang Komisaris Utama di PT Berkah Prima Perkasa Tbk. • 2016 – sekarang Direktur di PT Wahana Selaras Permai • 2005 – 2014 Komisaris Utama di PT Aneka Berkah Gemintang • 1991 – 2004 Marketing Manager di PT Manwell • 1988 – 1990 Marketing Manager di PT Century Investama Citra
Pendidikan/Pelatihan Education/Trainings	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Paman dari Direktur Utama (pemegang saham sebesar 24.52%) dan adik dari Direktur (pemegang saham sebesar 10.17%). Uncle from the President Director (shareholders of 24.52%) and younger siblings of the Director (shareholders of 10.17%).



SIEK AGUNG GUNTORO

Komisaris
Commissioner

Usia Age	54 Tahun 54 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	-
Riwayat Jabatan Work Experience	• 2014 – sekarang Komisaris di PT Berkah Prima Perkasa Tbk. • 2018 – sekarang Direktur di PT Indopintan Sukses Mandiri • 2016 – sekarang Komisaris di PT Mediatech Mandiri Indonesia • 2016 – sekarang Senior Business Advisor di PT Bangga Teknologi Indonesia • 2012 – sekarang Pemilik dari CV Primajasa Sentosa • 2000 – 2015 Bekerja sebagai wiraswasta
Pendidikan/Pelatihan Education/Trainings	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Kakak ipar dari sepupu Direktur Utama (pemegang saham sebesar 24.52%) Brother-in-law of President Director's cousin (shareholder of 24.52%)



NOVIYANTI INDAH KARDIMAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia Age	50 Tahun 50 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi di Bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta (1996) Bachelor of Economy in majoring Accountant from Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta (1996)
Riwayat Jabatan Work Experience	• Juli 2016 – sekarang Technical Advisory di PT Dimensi Internasional Tax • Maret 2014 – Maret 2016 Head of Finance & Accounting di PT Solaris Prima Energy • PT Total Oil Indonesia - sebagai Manager Tax (Februari 2013 – sekarang) - sebagai Assistant Manager Reporting (Agustus 2009 – Februari 2013) - sebagai Account Executive (Mei 2003 – Juli 2009) • Oktober 2002 – April 2003 Assistant Accounting di PT Stretchline • September 2001 – September 2002 Account Officer di PT Batavia Artatama Securindo • April 1999 – Mei 2001 Account Officer di PT Sassoon Securities Indonesia • September 1995 – Maret 1999 Senior 1 di Kantor Akuntan Publik Drs. RB. Tanubrata (BDO)
Pendidikan/Pelatihan Education/Trainings	• Certified C of Indonesian Tax Consultant Examination (2019) • Tax Consultant Practice Permit Grade B (2019) • Terdaftar sebagai Anggota IKPI (2018) • Certificate of Attendance PSAK 72 Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan PSAK 73 Sewa – Ikatan Akuntan Indonesia 2019 • Certificate of Attendance the Pratical Course Strategy for Tax Audit, Objection and Appeal 2016 – Danny
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak Ada None
Pernyataan Independensi Komisaris Statement of The Independence of Independent Commissioners	Tidak Ada None

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S PROFILE



HERMAN TANSRI

Direktur Utama
President Director

Usia Age	50 tahun 50 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	Bachelor of Engineering (Honours) di The University of New South Wales, Sydney, Australia (1992) <i>Bachelor of Engineering (Honours) from The University of New South Wales, Sydney, Australia (1992)</i>
Riwayat Jabatan Work Experience	• 2019 - sekarang Direktur di PT Rumah Bahagia Bersama • 2019 - sekarang Direktur di PT Cetak Biru Kapital • 2019 - sekarang Pemegang Saham di PT Era Baru Kapital • 2014 - sekarang Direktur Utama di PT Berkah Prima Perkasa Tbk. • 2005 - 2014 Direktur Utama di PT Aneka Berkah Gemintang, Jakarta • 2000 - 2005 Direktur Utama di PT Bumi Lestari Mikronet, Jakarta • 1998 - 2000 Control System Project Engineer di Rolls Royce Australia • 1994 - 1998 Country Manager (Control System) di Rolls Royce International, Jakarta Office. • 1992 - 1994 Applications Engineer di NEI a division of Rolls Royce Power Group. • 2019 - present Director at PT Rumah Bahagia Bersama • 2019 - present Director at PT Cetak Biru Kapital • 2019 - present Shareholder at PT Era Baru Kapital • 2014 - present President Director of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. • 2005 - 2014 President Director of PT Aneka Berkah Gemintang, Jakarta • 2000 - 2005 President Director of PT Bumi Lestari Mikronet, Jakarta • 1998 - 2000 Control System Project Engineer at Rolls Royce Australia • 1994 - 1998 Country Manager (Control System) at Rolls Royce International, Jakarta Office • 1992 - 1994 Applications Engineer at NEI a division of Rolls Royce Power Group
Pendidikan/Pelatihan Education/Trainings	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Keponakan dari Komisaris Utama Pemegang Saham 7,18% dan Direktur Pemegang Saham 10,17% <i>President Commissioner for Shareholders 7.18% and Director Shareholders 10.17%</i>

**FADJAR TASRIF****Direktur**
Director

Usia Age	69 tahun 69 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi di Bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta (1996) <i>Bachelor of Economy in majoring Accountant from Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta (1996)</i>
Riwayat Jabatan Work Experience	• 2019 – sekarang Direktur di PT Berkah Prima Perkasa Tbk. • 2014 – 2018 Komisaris di PT Berkah Prima Perkasa, Jakarta • 2014 – 2018 Direktur Kepatuhan di PT Interpan Pasific Future • 2008 – 1998 Direktur di PT Bumindo Benua Makmur • 1988 – 1998 Direktur di PT Namaro • 1973 – 1988 Distributor bahan bangunan Toko Naga Mas • 1970 – 1973 Sales di Perusahaan Coca Cola Indonesia, Medan • 2019 – present Director of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. • 2014 – 2018 Commissioner of PT Berkah Prima Perkasa, Jakarta • 2014 – 2018 Compliance Director of PT Interpan Pasific Future • 2008 – 1998 Director of PT Bumindo Benua Makmur • 1988 – 1998 Director of PT Namaro • 1973 – 1988 Distributor of building materials, Naga Mas Store • 1970 – 1973 Sales at Coca Cola Indonesia Company, Medan
Pendidikan/Pelatihan Education/Trainings	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Paman dari Direktur Utama (pemegang saham sebesar 24.52%) dan kakak dari Komisaris Utama (pemegang saham sebesar 7.18%). <i>Uncle from the President Director (shareholder of 24.52%) and brother from the President Commissioner (shareholder of 7.18%).</i>

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

CHANGES IN COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan selama tahun buku 2021 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2021:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Rudy Tasrif
Komisaris : Siek Agung Guntoro
Komisaris Independen : Novianti Indah Kardiman

DIREKSI

Direktur Utama : Herman Tansri
Direktur : Fadjar Tansri

There was no change of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors throughout the 2021 financial year and to the date this Annual Report is published. Below is the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2021:

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : Rudy Tasrif
Commissioner : Siek Agung Guntoro
Independent Commissioner : Novianti Indah Kardiman

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Herman Tansri
Director : Fadjar Tansri

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Jumlah karyawan PT Berkah Prima Perkasa Tbk. hingga 31 Desember 2021 tercatat sebanyak 60 orang. Adapun pembagian komposisi karyawan adalah sebagai berikut:

The number of employees of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. as of December 31, 2021 are 60 employees. The division of employee composition is as follows:

 Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan <i>Composition of Employee Based on Organization Level</i>		
Jabatan Organization Level	2021	2020
General Manager General Manager	1	1
Manager Manager	5	4
Supervisor Supervisor	5	5
Staf Staff	49	47
Jumlah Total	60	57


Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Composition of Employee Based on Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2021	2020
S1/S2/S3 Bachelor/Master/Doctorate	6	9
Akademi/Diploma Academy/Diploma	1	1
SMA/Sederajat High School/Equivalent	53	47
< SMA Below High School	-	-
Jumlah Total	60	57


Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Composition of Employee Based on Age

Usia Age	2021	2020
20 - 30	33	26
30 - 40	17	20
40 - 50	9	11
> 50	1	-
Jumlah Total	60	57


Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelamin
Composition of Employee Based on gender

Kelamin Gender	2021	2020
Wanita Female	38	17
Pria Male	22	40
Jumlah Total	60	57

STRUKTUR & KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

STRUCTURE & COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

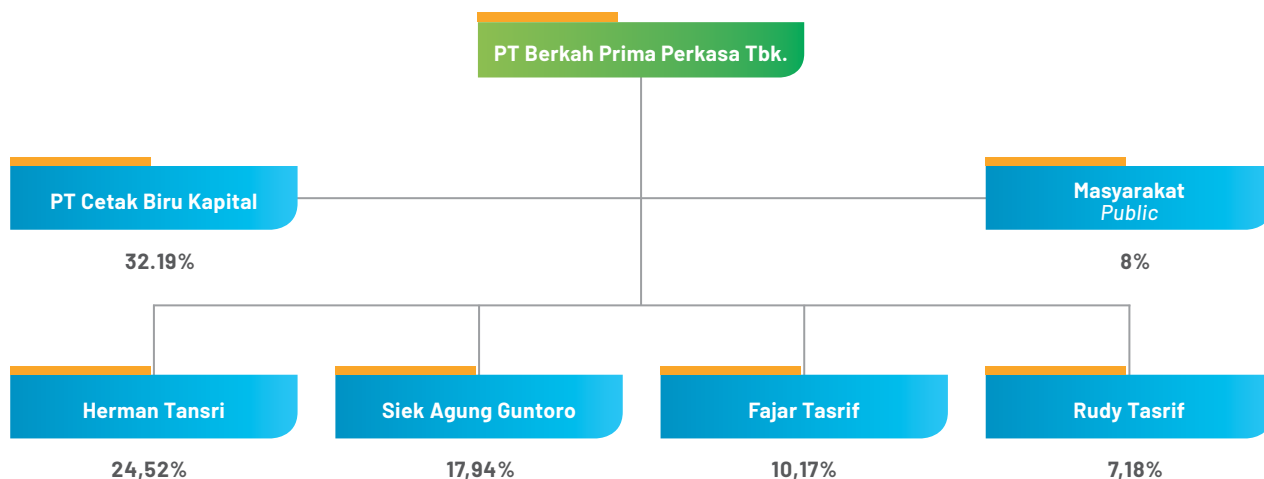


Diagram berikut menunjukkan struktur Pemegang Saham per 31 Desember 2021:
The following chart shows the structure of Shareholders as of December 31, 2021:

Berikut ini merupakan struktur Pemegang Saham per 31 Desember 2021:

- Herman Tansri (24,52%)
- Siek Agung Guntoro (17,94%)
- Fajar Tasrif (10,17%)
- Rudy Tasrif (7,18%)
- PT Cetak Biru Kapital (32,19%)
- Masyarakat (8%)

Sedangkan persentase Pemegang Saham berdasarkan klasifikasi adalah sebagai berikut:

This following list is the structure of the Shareholders as of December 31, 2021:

- Herman Tansri (24.52%)
- Siek Agung Guntoro (17.94%)
- Fajar Tasrif (10.17%)
- Rudy Tasrif (7.18%)
- PT Cetak Biru Kapital (32.19%)
- Public (8%)

Meanwhile, the percentage of Shareholders based on categorization is as follows:

Klasifikasi Categorization	2021		2020	
	Jumlah Lembar Total Share	%	Jumlah Lembar Total Share	%
Kepemilikan Institusi Lokal Local Institutional Ownership	145.503.300	34,81	36.777.000	8,80
Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institutional Ownership	17.400.700	4,16	17.180.700	4,11
Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Ownership	255.066.200	61,02	363.982.500	87,08
Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Ownership	29.800	0,01	59.800	0,01

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF OTHER SHARE LISTINGS

Kronologi Chronology	Keterangan Description	Jumlah Saham Total Share	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran Awal IPO Offering Price of IPO	Komposisi Kepemilikan Saham Akhir Composition of Final Share Ownership
Pra-IPO	-	250.000.000	-	-	- Herman Tansri (41%) - Siek Agung Guntoro (30%) - Fajar Tasrif (17%) - Rudy Tasrif (12%)
8 Juli 2019 July 8, 2019	Perseroan mencatatkan sahamnya di BEI The Company listed its shares at IDX	418.000.000	Rp100	Rp130	- Herman Tansri (24.52%) - Siek Agung Guntoro (17.94%) - Fajar Tasrif (10.17%) - Rudy Tasrif (7.18%) - PT Cetak Biru Kapital (32.19%) - Masyarakat/Public (8%)

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER SHARE LISTINGS

Selama tahun 2021, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya di bursa efek baik yang berada di dalam maupun luar negeri. Oleh karena itu, informasi terkait pencatatan efek lainnya belum tersedia.

Throughout 2021, the Company did not have other stock exchange listing both inside and outside the country. Therefore, the Company has no information to disclose regarding other securities listing.

ENTITAS ANAK & ASOSIASI

CHRONOLOGY OF OTHER SHARE LISTINGS

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki entitas anak atau asosiasi. Dengan demikian, informasi terkait entitas anak serta asosiasinya belum tersedia.

As of December 31, 2021, the Company has no subsidiaries or associates. Therefore, the Company has no information to disclose related to subsidiaries and associates.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

SUPPORTING PROFESSIONALS AND INSTITUTIONS

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	
Nama Akuntan Publik Name of Public Accounting	Johannes Juara & Rekan Johannes Juara & Partner
Alamat & Kontak Address & Contact	Plaza Sentral 18th floor Jl. Jenderal Sudirman 47 Jakarta 12930 Indonesia Phone: +62 (21) 574 3025 Fax: +62 (21) 574 3024 www.inaaid.com
Jasa yang diberikan: Services Provided	Melakukan audit sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Conduct audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.
Periode Penugasan: Term of Assignment	2021

Tahun Buku Fiscal Year	Nama KAP Name of Public Accountant	Alamat Address	Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Ruang Lingkup Jasa Service Scope
2021	Johannes Juara & Rekan Johannes Juara & Partner	Plaza Sentral Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman No. 47, Jakarta Selatan / South Jakarta	Rekomendasi dari PT Indo Capital Sekuritas Recommendation from PT Indo Capital Sekuritas	Audit atas Laporan Keuangan Perseroan Audit services on the Company's Financial Statements
2020	Johannes Juara & Rekan Johannes Juara & Partner	Plaza Sentral Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman No. 47, Jakarta Selatan / South Jakarta	Rekomendasi dari PT Indo Capital Sekuritas Recommendation from PT Indo Capital Sekuritas	Audit atas Laporan Keuangan Perseroan Audit services on the Company's Financial Statements
2019	Johannes Juara & Rekan Johannes Juara & Partner	Plaza Sentral Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman No. 47, Jakarta Selatan / South Jakarta	Rekomendasi dari PT Indo Capital Sekuritas Recommendation from PT Indo Capital Sekuritas	Audit atas Laporan Keuangan Perseroan Audit services on the Company's Financial Statements
2018	Anwar & Rekan Anwar & Partner	Gedung Permata Kuningan Lantai 5, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, Jakarta Selatan / South Jakarta	Rekomendasi dari PT Indo Capital Sekuritas Recommendation from PT Indo Capital Sekuritas	Audit atas Laporan Keuangan Perseroan Audit services on the Company's Financial Statements
2017	Anwar & Rekan Anwar & Partner	Gedung Permata Kuningan Lantai 5, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, Jakarta Selatan / South Jakarta	Rekomendasi dari PT Indo Capital Sekuritas Recommendation from PT Indo Capital Sekuritas	Audit atas Laporan Keuangan Perseroan Audit services on the Company's Financial Statements

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page intentionally left blank

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

4

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

Tahun 2021 masih dihadapkan pada tantangan berupa pandemi Covid-19, terlebih Indonesia sempat dilanda gelombang kedua (second wave) yang begitu hebat akibat munculnya varian Delta pada Juli-Agustus. Hal ini tentu berdampak signifikan bagi kondisi perekonomian di dalam negeri.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia sendiri secara kumulatif tercatat tumbuh 3,69% di tahun 2021. Meski demikian, angka ini lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2020 di mana mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07% dan penurunan pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada pertengahan tahun 2021 mengalami pemulihan di kuartal IV-2021. Pemulihan tersebut tidak lain karena adanya upaya dari berbagai aspek telah yang dilakukan secara maksimal oleh Pemerintah, salah satunya melalui program vaksinasi serentak secara nasional yang bertujuan untuk membangun *herd immunity* pada masyarakat.

Lebih lanjut, secara *Year-On-Year* (yoy), pertumbuhan ekonomi kuartal IV-2021 mencapai 5,02% terhadap kuartal IV-2020 yaitu sebesar 2,19%. Sedangkan secara *Quarter-to-Quarter* (qtq), ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 1,06% pada kuartal IV-2021 terhadap kuartal sebelumnya yaitu mencapai 1,55%.

Catatan pertumbuhan khususnya secara *Year-On-Year* tersebut didorong oleh kinerja ekspor sekaligus peningkatan kinerja konsumsi rumah tangga dan juga investasi. Hal ini juga didukung oleh keberhasilan pengendalian pandemi dari Pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan serta program vaksinasi. Selain itu, pemulihan juga ditunjukkan oleh efektivitas stimulus fiskal serta sinergi yang baik antar otoritas dalam menjaga stabilitas dan percepatan pemulihan ekonomi.

Dari sisi industri, perkembangan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) Indonesia berdasarkan Badan Pusat Statistik di sepanjang tahun 2021 secara rata-rata mengalami kenaikan sebesar 2,56% dibandingkan tahun sebelumnya dari 102,52 pada tahun 2020 menjadi 106,20 di tahun 2021. Perubahan indeks tertinggi terjadi pada Sektor Pertambangan dan Penggalian disusul Sektor Industri dan Sektor Pertanian.

2021 remained to be encountered with challenges of the Covid-19 pandemic, especially since Indonesia was hit by second wave that was intense due to the emergence of the Delta variant in July-August. This certainly has a significant impact on domestic economic conditions.

Based on Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy cumulatively grew 3.69% in 2021. However, this figure is higher than the achievement in 2020 where there was a growth contraction of 2.07% and a decline in economic growth that occurred in mid-2021 experienced a recovery in the fourth quarter of 2021. The recovery is none other than the efforts from numerous aspects that have been carried out optimally by the Government, one of which was through national simultaneous vaccination program that aimed to build herd immunity within the society.

Furthermore, based on Year-On-Year (yoy), economic growth in the fourth quarter of 2021 reached 5.02% compared to the fourth quarter of 2020, which was 2.19%. Meanwhile, on a Quarter-to-Quarter (qtq), the Indonesian economy grew by 1.06% in the fourth quarter of 2021 compared to the previous quarter, which reached 1.55%.

The record growth, particularly on a Year-On-Year basis, was driven by export performance as well as increased performance in domestic consumption and investment. This was also supported by the Government's successful pandemic control and community participation in implementing health protocols as well as vaccination programs. In addition, the recovery was also demonstrated by the effectiveness of fiscal stimulus and good synergy between authorities in maintaining stability and accelerating economic recovery.

In terms of industry, the development of Indonesia's Wholesale Price Index (IHPB) regarding to the Central Statistics Agency (BPS) throughout 2021 on average increased by 2.56% compared to the previous year from 102.52 in 2020 to 106.20 in 2021. The highest index changes occurred in the Mining and Quarrying Sector, followed by the Industrial and Agricultural Sector.

Sementara itu, hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) dari Bank Indonesia mengindikasikan kinerja kegiatan usaha pada triwulan IV-2021 tumbuh positif. Hal tersebut tercermin pada nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) kegiatan usaha triwulan IV-2021 yang mencapai 7,10%, sedikit melambat dari triwulan III-2021 yang tercatat 7,58%, namun meningkat dibandingkan SBT -3,90% pada triwulan IV-2020. Lebih lanjut, kinerja kegiatan usaha pada triwulan IV-2021 menunjukkan peningkatan yang didukung oleh sektor Industri Pengolahan (SBT 0,50%), Perdagangan, Hotel dan Restoran (SBT 1,77%) dan Pengangkutan dan Komunikasi (SBT 1,32%), dan juga didorong oleh meningkatnya permintaan yang sejalan dengan penurunan level PPKM di berbagai daerah serta perayaan HBKN Natal dan libur akhir tahun.

Pada kegiatan usaha sektor Perdagangan yang merangkap sektor Hotel dan Restoran terindikasi meningkat serta berada pada fase ekspansi di mana berdasarkan SBT kegiatan usaha tercatat 1,77% yang lebih tinggi dari SBT 0,01% pada triwulan III-2021. Peningkatan ini sejalan dengan pelonggaran PPKM yang dilakukan oleh pemerintah, peningkatan permintaan masyarakat saat HBKN Natal dan tahun baru serta pelaksanaan berbagai event MICE (Meetings, Incentives, Conferencings, Exhibitions).

Meanwhile, the results of the Business Activity Survey (SKDU) from Bank Indonesia indicate that business activity performance in quarter IV-2021 grew positively. This is reflected in the value of the Weighted Net Balance (WNB) of business activities in the fourth quarter of 2021 which reached 7.10%, slightly slower than the third quarter of 2021 which was 7.58%, but increased compared to WNB-3.90% in the fourth quarter of 2020. Furthermore, the performance of business activities in quarter IV-2021 showed an increase supported by the Manufacturing Industry sector (WNB 0.50%), Trade, Hotel and Restaurant (WNB 1.77%) and Transportation and Communication (WNB 1.32%), and also driven by increased demand in conformity with the decline in PPKM levels in various regions as well as the national celebration of Christmas and year-end holidays.

Business activities in the Trade sector, which is concurrently Hotel and Restaurant sector, were indicated to increase and in an expansion phase where based on WNB business activities were recorded at 1.77%, which was higher than WNB 0.01% in quarter III-2021. This increase is in conformity with the relaxing of PPKM by the government, increasing public demand during Christmas and New Year's Public Holidays as well as the implementation of various MICE events (Meetings, Incentives, Conferencings, Exhibitions).

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW

Perseroan hanya beroperasi dalam satu segmen usaha dan tidak terdapat komponen dari Perseroan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis maupun informasi keuangan yang dipisahkan.

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan membukukan perdagangan sebesar Rp103,64 miliar atau meningkat dari pendapatan di tahun 2020 yang tercatat Rp68,68 miliar. Sedangkan laba bersih di tahun 2021 berhasil mencatatkan Rp12,02 miliar di mana meningkat dari catatan di tahun 2020 yaitu sebesar Rp10,49 miliar.

Adapun rincian Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain diuraikan sebagai berikut:

ASET

Aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 7,80% dari tahun 2020 sebesar Rp58,67 miliar menjadi Rp54,1 miliar di tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh Penurunan ini terutama disebabkan oleh piutang usaha dan persediaan yang masing-masing tercatat sebesar Rp17,72 miliar dan Rp23,47 miliar.

Piutang usaha dan persediaan yang masing-masing tercatat sebesar Rp17,72 miliar dan Rp23,47 miliar.

Sehingga total aset yang dibukukan Perseroan di tahun 2021 adalah sebesar Rp89,32 miliar dari pembukuan total aset sebesar Rp92,30 miliar pada tahun 2020.

The Company only operates in one business segment and there are no components of the Company that are separately involved in business activities or separate financial information.

As of December 31, 2021, the Company recorded trade of Rp103.64 billion or increased from revenue in 2020 which was recorded at Rp68.68 billion. Meanwhile, net profit in 2021 managed to record Rp12.02 billion, which increased from the record in 2020, which was Rp10.49 billion.

The details of the Financial Position Statement, Statement of Cash Flows, and Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income are described as follows:

ASSETS

The Company's current assets decreased by 7.80% from Rp58.67 billion in 2020 to Rp54.1 billion in 2021. This decrease was mainly due to account receivables and inventories which were recorded at Rp17.7 billion and Rp23.5 billion, respectively.

Account receivables and inventories which were recorded at Rp17.7 billion and Rp23.5 billion, respectively.

Hence the total assets recorded by the Company in 2021 are Rp89.32 billion from the total recorded assets of Rp92.30 billion in 2020.

Dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain

In Rupiah unless stated otherwise

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			Selisih Perbandingan Difference in Comparison	%	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS		
Kas dan Setara Kas	6.133.427.113	14.412.989.403	(8.279.562.290)	(57,44%)	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	17.729.499.839	16.958.791.419	770.708.420	4,54%	Accounts Receivable
Piutang Lain-Lain	45.561.150	-	3.800.000	9,10%	Other Receivables
Persediaan	23.472.030.061	22.379.088.174	1.092.941.887	4,88%	Inventories
Biaya Dibayar di Muka	93.178.983	115.256.715	(22.077.733)	(19,15%)	Prepaid Expenses
Uang Muka Pembelian	6.623.243.130	4.767.740.476	1.855.502.655	38,92%	Advances
Total Aset Lancar	54.096.940.276	58.675.627.337	(4.578.687.061)	(7,80%)	Total Current Assets

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			Selisih Perbandingan Difference in Comparison	%	
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS		
Aset Pajak Tangguhan	682.298.780	369.517.490	312.781.290	84,64%	Deferred Tax Assets
Aset Tak Berwujud	625.000	2.625.000	(2.000.000)	(76,19%)	Intangible Assets
Aset Tetap – Bersih	31.472.745.753	33.257.890.943	(1.785.145.191)	(5,37%)	Property and Equipment
Total Aset Tidak Lancar	35.228.760.451	33.630.033.433	1.598.727.017	4,75%	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	89.325.700.727	92.305.660.770	(2.979.960.044)	(3,23%)	TOTAL ASSETS

LIABILITAS

Liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat meningkat sebesar 8,45% dari tahun 2020 sebesar Rp6,92 miliar menjadi Rp7,51 miliar di tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh beban akrual dan utang pajak.

Di sisi lain, liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar 17,82% dari Rp1,04 miliar di tahun 2020 menjadi Rp1,23 miliar di tahun 2021 seiring dengan adanya penurunan liabilitas pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian lancar.

Dengan demikian, total liabilitas Perseroan secara keseluruhan meningkat sebesar 9,68% atau Rp772 juta menjadi Rp8,74 miliar di tahun 2021.

LIABILITIES

The Company's current liabilities increased by 8.45% from Rp6.92 billion in 2020 to Rp7.51 billion in 2021. This increase was mainly due to accruals expense and taxes payable.

On the other hand, long-term liabilities increased by 17.82% from Rp1.04 billion in 2020 to Rp1.23 billion in 2021 in conformity with decrease in consumer financing liabilities after deducting current portion.

Thus, the Company's total liabilities as a whole increased by 9.68% or Rp772 million to Rp8.74 billion in 2021.

Dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain

In Rupiah unless stated otherwise

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			Selisih Perbandingan Difference in Comparison	%	
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES		
Utang Usaha	951.657.504	2.154.569.823	(1.202.499.399)	(55,82%)	Accounts Payable
Beban Akrual	2.691.040.473	1.757.935.109	933.105.364	53,08%	Accruals Expense
Utang Pajak	3.718.867.233	2.149.842.108	1.569.025.125	72,98%	Taxes Payable
Utang kepada Pemegang Saham	-	464.460.000	(464.460.000)	(100%)	Debt to Shareholders
Uang Muka Penjualan	151.977.276	33.676.644	118.300.632	351,28%	Advance Sales
Bagian Lancar Atas Liabilitas Pembiayaan Konsumen	-	367.676.384	(367.676.384)	(100%)	Current Share of Consumer Financing Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	7.513.542.486	6.927.747.148	585.795.338	8,45%	Total Short-Term Liabilities

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			Selisih Perbandingan Difference in Comparison	%	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES		
Liabilitas Pembiayaan Konsumen Setelah Dikurangi Bagian Lancar	-	-	-	-	Consumer Financing Liabilities After Deducting Current Portion
Liabilitas Imbalan Kerja	1.233.308.397	1.046.772.044	186.536.353	17,82%	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.233.308.397	1.046.772.044	186.536.353	17,82%	Total Long-Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS	8.746.850.883	7.974.519.192	772.331.691	9,68%	TOTAL LIABILITIES

EKUITAS

Sementara itu, total ekuitas Perseroan pada tahun 2021 turun sebesar 4,45% dari tahun 2020 yang tercatat Rp84,33 miliar menjadi Rp80,57 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh modal ditempatkan dan disetor penuh serta berkurangnya saldo laba dibandingkan tahun sebelumnya.

Dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain

EQUITY

Meanwhile, the Company's total equity in 2021 declined by 4.45% from 2020 which was recorded at Rp84.33 billion to Rp80.57 billion. This decline was mainly due to the issued and fully paid capital and the decrease in retained earnings compared to the previous year.

In Rupiah unless stated otherwise

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			Selisih Perbandingan Difference in Comparison	%	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	41.800.000.000	41.000.000.000	0	0%	Issued and Fully Paid Capital
Tambahan Modal Disetor - Bersih	19.352.671.523	19.352.671.523	0	0%	Additional Paid in Capital - Net
Saldo Laba	19.416.703.128	23.275.050.316	(3.858.347.188)	(16,58%)	Retained Earnings
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	9.475.193	(96.580.260)	106.055.453	(109,81%)	Other Comprehensive Income (Loss)
TOTAL EKUITAS	80.578.849.844	84.331.141.579	(3.752.291.735)	(4,45%)	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	89.325.700.727	92.305.660.771	(2.979.960.044)	(3,23%)	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PENDAPATAN

Perseroan membukukan pendapatan tahun 2021 sebesar Rp109,01 miliar, naik 46,96% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp74,18 miliar. Berikunya beban pokok pendapatan yang tercatat Rp70,65 miliar di tahun ini atau meningkat sekitar 84,52% dari tahun 2020 yaitu sebesar Rp38,29 miliar. Sedangkan laba tahun berjalan pada tahun 2021 dibukukan sebesar Rp12,02 miliar, meningkat 14,54% dari tahun 2020 yaitu Rp10,49 miliar.

Sementara itu, penghasilan komprehensif lain yang dibukukan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp106,05 juta atau tumbuh sebesar 341,61% dari tahun 2020 sebesar Rp43,89 juta. Sehingga total laba komprehensif tahun berjalan untuk tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 16% menjadi sebesar Rp12,13 miliar dibandingkan tahun 2020 yang tercatat Rp10,45 miliar.

REVENUES

The Company recorded revenue in 2021 of Rp109.01 billion, grew 46.96% from the previous year, which was Rp74.18 billion. Next, the cost of revenue was recorded at Rp70.65 billion this year or increased by about 84.52% from 2020, which was Rp38.29 billion. Meanwhile, profit for the year in 2021 was recorded at Rp12.02 billion, increased 14.54% from 2020, which was Rp10.49 billion.

Meanwhile, other comprehensive income recorded in 2021 is Rp106.05 million or an increase by 341.61% from 2020 amounted to Rp43.89 million. Thus, the total comprehensive income for the year in 2021 has increased by 16% to Rp12.13 billion compared to 2020 which was recorded at Rp10.45 billion.

Dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain

In Rupiah unless stated otherwise

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			Selisih Perbandingan Difference in Comparison	%	
Perdagangan	103.648.355.484	68.682.678.708	34.965.676.775	50,90901728	Trading
Jasa	5.400.435.286	5.562.316.226	(161.880.940)	(2,91%)	Services
Retur penjualan	(30.698.136)	(65.120.184)	34.422.048	(52,86%)	Sales Returns
Total Pendapatan	109.018.092.634	74.179.874.751	34.838.217.883	46,96%	Total Revenues

BEBAN

Jumlah beban Perseroan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp94,89 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 55,47% atau Rp33,86 miliar dibandingkan beban pada tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp61,03 miliar. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh adanya beban penjualan di mana pengadaan *gathering*, hadiah, dan insentif dikurangi.

EXPENSES

The Company's total expenses throughout 2021 were Rp94.89 billion or an increase of 55.47% or Rp33.86 billion compared to expenses in 2020 which were recorded at Rp61.03 billion. This increase was mostly due to selling expenses where gatherings, gifts and incentives are reduced.

Dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain

In Rupiah unless stated otherwise

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			Selisih Perbandingan Difference in Comparison	%	
Beban Pokok Pendapatan	70.658.869.330	38.292.322.924	32.366.546.406	84,52%	Cost of Sales
Beban Penjualan	6.277.959.498	5.669.555.872	608.403.626	10,73%	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	17.958.869.786	17.074.239.032	884.630.754	5,18%	General and Administrative Expenses
Total Beban	94.895.698.614	61.036.117.828	33.859.580.786	55,47%	Total Expense

LABA BERSIH

Kemudian pada pembukuan laba bersih di tahun 2021, Perseroan memperoleh Rp12,02 miliar atau meningkat 14,54% atau sebesar Rp1,57 miliar dibandingkan dengan perolehan tahun 2020 yaitu sebesar Rp10,49 miliar.

NET PROFIT

Next, in the net profit bookkeeping in 2021, the Company earned Rp12.02 billion or increased 14.54% or Rp1.57 billion compared to the gain in 2020, which was Rp10.49 billion.

Dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain

In Rupiah unless stated otherwise

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			Selisih Perbandingan Difference in Comparison	%	
Laba Sebelum Beban Pajak	14.633.283.006	13.156.423.675	1.476.859.331	11,22%	Profit Before Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(2.607.630.194)	(2.657.554.818)	49.924.624	(1,88%)	Selling Expenses
Laba Bersih	12.131.708.265	10.454.973.240	1.676.735.025	16,04%	Net Profit

ARUS KAS

Pada tahun buku 2021, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp8,08 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp7,96 miliar. Hal ini disebabkan oleh penerimaan dari pelanggan serta penerimaan pendapatan keuangan.

Sementara itu, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2021 tercatat sebesar Rp114,21 juta, dibandingkan dengan tahun 2020 di mana Perseroan membukukan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp2,09 miliar. Hal ini disebabkan oleh hasil penjualan aset tetap yang bertumbuh sebesar Rp346,27 juta.

Sedangkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2021 sebesar Rp16,25 miliar, dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp531,72 juta dari kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan. Hal ini disebabkan oleh kas neto yang digunakan untuk aktivitas pembayaran dividen.

Secara keseluruhan, kas dan setara kas hingga 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6,13 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp14,41 miliar.

Dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain

CASH FLOW

In the 2021 fiscal year, net cash obtained operating activities was Rp8.08 billion compared to 2020 which was recorded at Rp7.96 billion. This is caused by receipts from customers and financial revenues receipts.

In the meantime, net cash used for investing activities in 2021 was recorded at Rp114.21 million, compared to 2020 where the Company recorded net cash used for investing activities of Rp2.09 billion. This is caused by proceeds from sales of fixed assets which grew by Rp346.27 million.

Meanwhile, the net cash used for financing activities in 2021 was Rp16.25 billion, compared to Rp531.72 million in 2020 from the net cash used for financing activities. This is caused by net cash used for dividend payment activities.

Overall, cash and cash equivalents as of December 31, 2021, amounted to Rp6.13 billion compared to Rp14.41 billion in 2020.

In Rupiah unless stated otherwise

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			Selisih Perbandingan Difference in Comparison	%	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	8.086.323.992	7.967.251.168	119.072.824	1,49%	Net Cash Obtained from (Used for) Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(114.209.898)	(2.093.744.775)	1.979.534.877	(94,54%)	Net Cash Obtained from (Used for) Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(16.251.676.384)	(531.727.200)	(15.719.949.184)	2956,39%	Net Cash Obtained from (Used for) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(8.279.562.290)	5.341.779.193	(13.621.341.483)	(255%)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	14.412.989.403	9.071.210.210	5.341.779.193	58,89%	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	6.133.427.113	14.412.989.403	(8.279.562.290)	(57,44%)	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

SOLVABILITAS

SOLVENCY

Pada tahun 2021, kemampuan membayar utang Perseroan ditunjukkan melalui rasio solvabilitas yang terdiri dari rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) sebesar 0,95x dan rasio liabilitas terhadap aset (DAR) sebesar 0,87x.

In 2021, the Company's ability to pay its debts is demonstrated through a solvency ratio consisting of a liability to equity ratio (DER) of 0.95x and a liability to assets ratio (DAR) of 0.87x.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLE COLLECTABILITY LEVEL

Rata-rata periode kolektibilitas piutang merupakan jumlah piutang usaha dibagi dengan pendapatan dikali 365 hari. Periode kolektibilitas rata-rata Perseroan selama tahun 2021 adalah 60 hari, sedangkan di tahun 2020 adalah 84 hari. Sementara itu, rasio perputaran piutang selama tahun 2021 adalah sebesar 6x dan di tahun 2020 sebesar 4x.

The average receivable collectibility period is the number of trade receivables divided by revenue multiplied by 365 days. The average collectibility period of the Company during 2021 is 60 days, while in 2020 is 84 days. Meanwhile, the receivables turnover ratio throughout 2021 is 6x and in 2020 is 4x.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON SUCH CAPITAL STRUCTURE

Kebijakan Perseroan dalam pengelolaan modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company's policy in capital management is to maintain the continuity of the Company's business and maximize benefits for shareholders and other stakeholders. The Company actively and frequently reviews and manages the capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, with regards to the future capital requirements and capital efficiency of the Company, present and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, as well as projected strategic investment opportunities.

Struktur permodalan Perseroan di tahun 2021 terdiri dari liabilitas sebesar Rp8,74 miliar, yang terbagi atas liabilitas jangka pendek sebesar Rp7,51 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp1,23 miliar, serta ekuitas sebesar Rp80,57 miliar

The Company's capital structure in 2021 consists of liabilities of Rp8.74 billion, which is divided into short-term liabilities of Rp7.51 billion and long-term liabilities of Rp1.23 billion, and equity of Rp80.57 billion

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL TIES FOR THE INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

Hingga 31 Desember 2021, tidak terdapat ikatan material baru sebagaimana diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan. Dengan demikian, informasi terkait ikatan material untuk investasi barang modal tidak tersedia pada Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2021, there were no new material commitments as disclosed in the Notes to the Financial Statements. Thus, information regarding to material commitments for investment in capital goods is not available in this year's report.

INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Perseroan tidak merealisasikan investasi barang modal sepanjang tahun 2021, sehingga informasi terkait jenis dan tujuan investasi barang modal serta nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku 2021 tidak tersedia pada Laporan Tahunan ini.

The Company did not realize capital goods investment throughout 2021, hence the information regarding to types and objectives of capital goods investment as well as the investment value of capital goods issued in the 2021 fiscal year is not available within this Annual Report.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

SIGNIFICANT INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Dengan demikian, informasi yang berkaitan dengan kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha Perseroan di masa mendatang tidak terlampir pada Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021.

The Company did not have material information and facts that occurred after the date of the accountant's report. Thus, information relating to important events after the date of the accountant's report including their impact on the Company's performance and business risks in the future was not attached to the Annual Report for the 2021 fiscal year.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Melalui jenama "Blueprint", PT Berkah Prima Perkasa Tbk. memiliki berbagai strategi dalam menjalankan kegiatan pemasaran, baik secara konvensional maupun digital. Dalam memasarkan produk-produknya, Perseroan berkomitmen untuk terus aktif dan senantiasa *up-to-date* pada perkembangan arus teknologi terbaru di era yang semakin mengandalkan otomatisasi ini, salah satunya pemanfaatan media sosial secara maksimal. Melalui *social media marketing*, Perseroan dapat menjangkau lebih banyak segmen pasar retail di Indonesia dengan lebih efektif dan efisien.

Selain itu, platform digital juga dimanfaatkan untuk mengoptimalkan *marketing campaign* secara online, seperti Youtube dan Instagram yang diperuntukkan dalam menghadirkan konten kreatif melalui gambar, tulisan, beserta video-video yang menarik dan interaktif.

Lebih lanjut, pemasaran secara *online* tersebut juga dapat menjadi sarana bagi Perseroan untuk berinteraksi dengan para pelanggan atau calon pelanggan, salah satunya dengan mengadakan kontes berhadiah, lomba membuat video iklan, *unboxing* dan *review*, maupun tutorial-tutorial produk Blueprint.

Cara-cara tersebut merupakan upaya sekaligus komitmen Perseroan untuk senantiasa terkoneksi serta dapat menjembatani para pelanggan dengan seluruh informasi yang berkaitan dengan produk-produk Blueprint. Selain menjadi strategi Perseroan dalam memelihara customer engagement terhadap produk-produk yang dimiliki, hal ini juga dilakukan untuk senantiasa memastikan kepuasan pelanggan terhadap produk maupun jasa yang ditawarkan Perseroan melalui jenama Blueprint.

Sementara itu, mayoritas pangsa pasar Perseroan berasal dari segmen retail yang menjadikan Blueprint sebagai *brand* terpercaya, baik untuk pemakaian perorangan maupun pemakaian lingkup usaha. Pelanggan Blueprint dapat membeli produk-produk Blueprint melalui penjualan langsung dari sales kantor pusat Perseroan, *reseller* atau *master dealer* (distributor).

Through "Blueprint" brand, PT Berkah Prima Perkasa Tbk. has various strategies in carrying out marketing activities, both conventionally and digitally. In carrying out marketing aspect to its products, the Company is committed to being active and continuously up-to-date on the latest technological developments in this era that increasingly relies on automation, one of which is the maximum use of social media. Through social media marketing, the Company is able to reach more segments of the retail market in Indonesia more effectively and efficiently.

Additionally, digital platforms are also used to optimize online marketing campaigns, such as Youtube and Instagram which are intended to present creative content through interesting and interactive images, copywriting, as well as videos.

Furthermore, online marketing can also be a means for the Company to interact with customers or potential customers, one of which is by organizing contests with prizes, competitions of advertising videos making, unboxing and reviews, as well as tutorials on Blueprint products.

These methods are an effort as well as the Company's commitment to always be connected and be able to bridge customers with all information related to Blueprint products. In addition to being the Company's strategy in maintaining customer engagement for the products it owns, this is also done to always ensure customer satisfaction with the products and services offered by the Company through the Blueprint brand.

Meanwhile, the majority of the Company's market share comes from the retail segment which makes Blueprint as a trusted brand, both for personal use, also business use. Blueprint customers can purchase Blueprint products through direct sales from the Company's head office sales, resellers or master dealers (distributors).

Untuk wilayah DKI Jakarta dan sebagian Jawa Barat, pelanggan bisa memperoleh produk Blueprint dari sales Perseroan atau reseller. Untuk wilayah di luar DKI Jakarta dan Jawa Barat, pelanggan dapat memperoleh produk Blueprint melalui 24 master dealer (distributor) yang tersebar di berbagai daerah di seluruh Indonesia.

For the area of Jakarta Metropolitan and parts of West Java, customers can have Blueprint products from the Company's sales or resellers. For areas outside Jakarta and West Java, customers can find Blueprint products through 24 master dealers (distributors) that are spreaded across various regions throughout Indonesia.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2021

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2021

Perseroan memproyeksikan adanya penurunan pendapatan sebesar 50%. Prediksi tersebut disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 yang masih terjadi di tahun 2021. Namun demikian, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan di mana hanya mengalami penurunan sebesar 27% bila dibandingkan dengan angka pendapatan di tahun 2019 yaitu Rp100.093 miliar menjadi Rp74.179 miliar.

The Company projects a 50% decrease in revenue. This prediction was caused by the Covid-19 pandemic that was still occur in 2021. However, the Company managed to record revenue which only decreased by 27% when compared to the revenue figure in 2019 of Rp100,093 billion to Rp74,179 billion.

Dengan demikian, fokus target tahun 2021 adalah pengembangan produk sesuai dengan kebutuhan pasar dan realisasinya berhasil mencapai 100%. Pencapaian ini berkat adanya upaya Perseroan dalam mengembangkan sekaligus mengeluarkan sejumlah produk baru setiap bulannya yang mampu mendorong peningkatan target pendapatan di tahun 2021.

Thus, the focus of the 2021 target is product development in accordance with market needs and the realization has succeeded in reaching 100%. This achievement is due to the Company's efforts to develop and release a number of new products every month which is able to encourage an increase in revenue targets in 2021.

Selain itu, target lainnya adalah pengembangan produk penambahan SKU sekitar 20 hingga 30 SKU. Namun pada realisasinya, Perseroan melakukan penambahan skuter hingga 100 SKU atau di atas 100%.

In addition, another target is the development of additional SKU products of around 20 to 30 SKUs. However, in its realization, the Company added scooters up to 100 SKUs or above 100%.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen kas memerlukan persetujuan para Pemegang Saham yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan berdasarkan usulan Direksi.

Dalam menetapkan pembayaran dividen kas beserta jumlahnya, Direksi akan mempertimbangkan usulannya yang dilandasi sejumlah faktor, termasuk perolehan laba Perseroan, ketersediaan cadangan, kondisi keuangan Perseroan secara menyeluruh, kebutuhan belanja modal dan kesempatan pengembangan usaha yang ada.

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 19 Juli 2021, para Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen interim sebesar Rp15.884.000.000 untuk tahun buku 2021.

In accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT") and the Company's Articles of Association, the payment of cash dividends requires the approval of the Shareholders which is decided in the General Meeting of Shareholders (GMS) and based on the recommendation of the Board of Directors.

In determining the payment of cash dividends and its amount, the Board of Directors will take into consideration the proposal based on a number of factors, including the Company's profit, availability of reserves, the Company's overall financial condition, capital expenditure needs and the business development opportunities.

Based on the Shareholders' Decree dated July 19, 2021, the Shareholders approved the distribution of an interim dividend of Rp15,884,000,000 for the 2021 fiscal year.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

SIGNIFICANT INFORMATION ABOUT INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/TAKEOVER, ACQUISITION, DEBT/EQUITY RESTRUCTURING

Hingga 31 Desember 2021, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan di Perseroan.

As of December 31, 2021, there is no material information regarding investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring, affiliated transactions and transactions containing conflicts of interest in the Company.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN DAN MANAJEMEN

SHARE OWNERSHIP PROGRAM FOR EMPLOYEES AND MANAGEMENT

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan belum mengadakan program kepemilikan saham bagi karyawan maupun manajemen.

As of December 31, 2021, the Company has not arranged share ownership program for employees or management.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

ACTUAL USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

Hingga 31 Desember 2021, dana yang diperoleh PT Berkah Prima Perkasa Tbk. dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham seluruhnya telah dipergunakan salah satunya untuk penambahan mesin baru, penambahan jumlah SKU baru, serta pembelian persediaan barang dagangan tinta, kertas thermal, dan printer thermal portabel.

As of December 31, 2021, all funds obtained by PT Berkah Prima Perkasa Tbk. from the Initial Public Offering have been all used for the purposes of adding new machines, increasing the number of new SKU, as well as purchasing merchandise inventory of ink, thermal paper, and portable thermal printers.

INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

SIGNIFICANT INFORMATION ABOUT AFFILIATED TRANSACTION AND TRANSACTION THAT CONTAINS CONFLICT OF INTEREST

Pada tahun buku 2021, tidak terdapat informasi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

In the 2021 fiscal year, there is no material information containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

CHANGES IN REGULATION

Sepanjang tahun buku 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundangan-undangan terutama yang berkaitan dengan bidang industri dan perdagangan sebagaimana lini bisnis yang dijalankan oleh Perseroan.

Throughout the 2021 fiscal year, there were no changes to the laws and regulations, particularly those relating to industry and trade as well as the line of business run by the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN THE ACCOUNTING POLICY

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No.VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 15, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Sedangkan laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan.

Adapun perubahan-perubahan kebijakan akuntansi yang terjadi selama tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis – Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga 2.

1 April 2021

- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa-Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021"

The financial statements have been prepared in accordance with SFAS 1: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts. Meanwhile, the statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The adoption of the following, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2021 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current period.

The changes in accounting policies that occurred during the 2021 fiscal year are as follows:

January 1, 2021

- *Amendments to SFAS No. 22, "Business Combinations – Business Definition"*
- *Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, and Amendment to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2.*

April 1, 2021

- *Amendments to SFAS No.73, "Lease – Concessions Lease related to Covid-19 beyond 30 June 2021"*

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

INFORMATION ABOUT BUSINESS CONTINUITY

Serupa dengan tahun sebelumnya, pengaruh atau dampak signifikan yang berimbas pada kelangsungan usaha Perseroan di tahun 2021 adalah adanya pembatasan akses pasar oleh LKPP dan kondisi pasar yang lesu akibat ketidakpastian pandemi Covid-19 yang masih mengguncang tahun buku tersebut. Meski tidak mengganggu jalannya kinerja operasional dan finansial secara keseluruhan, namun hal ini menjadi kunci bagi Perseroan dalam melangsungkan usaha yang lebih optimal di tahun berikutnya, yaitu dengan terus mengembangkan produk-produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan kepada para konsumen. Selain itu, Perseroan juga akan terus memantau perkembangan pasar sehingga lebih mudah dalam memahami permintaan konsumen dan juga dalam melakukan penetrasi bisnis ke target pasar yang lebih luas lagi.

Likewise the previous year, the significant impact on the Company's business continuity in 2021 is the limitation of market access by LKPP and flagging market conditions due to the uncertainty of the Covid-19 pandemic which was still being turbulence to the financial year. Although it did not interfere with the overall operational and financial performance, this is the key for the Company in carrying out a more optimal business in the following year, namely by continuing to develop the products and services offered by the Company to consumers. Additionally, the Company will also continue to monitor market developments hence it may be easier to understand consumer demand and also penetrate business into a wider target market.

STRATEGI DAN PROSPEK USAHA 2022

BUSINESS STRATEGIES AND PROSPECTS IN 2022

Berdasarkan Laporan World Economic Outlook (WEO), International Monetary Fund (IMF) memprediksi adanya peningkatan pada perekonomian global yang termoderasi ke level 4,4% di 2022 atau turun -0,5 percentage points dibandingkan WEO pada Oktober 2021 dan 3,8% di 2023.

Sementara itu, di Kawasan ASEAN-5, pertumbuhan ekonomi diperkirakan berada dalam tren meningkat. Dalam periode 2021-2023, Indonesia diprediksi tumbuh menguat sebesar 3,3%, 5,6%, dan 6,0%. Sedangkan Malaysia 3,5%, 5,7%, dan 5,7%. Dalam periode yang sama, pertumbuhan PDB Thailand akan berada pada 1,3%, 4,1%, 4,7%, sedangkan Filipina 4,6%, 6,3%, dan 4,9%.

Based on World Economic Outlook (WEO) Report, International Monetary Fund (IMF) predicts an increase in the moderated global economy to a level of 4.4% in 2022 or a decrease of -0.5 percentage points compared to WEO in October 2021 and 3.8% in 2023.

In the meantime, in the ASEAN-5 Region, economic growth is estimated to be on an upward trend. In the period 2021-2023, Indonesia is predicted to grow stronger by 3.3%, 5.6% and 6.0%. While Malaysia 3.5%, 5.7%, and 5.7%. In the same period, Thailand's GDP growth will be at 1.3%, 4.1%, 4.7%, while the Philippines' 4.6%, 6.3% and 4.9%.

Prediksi tersebut tidak lain ditinjau dari kondisi perekonomian Indonesia yang sudah terlihat di tahun 2022 dan berlanjut ke 2023 di mana penanganan pandemi berbuah signifikan pada relatif cepatnya pemulihan ekonomi Indonesia. Selain kesehatan dan perlindungan masyarakat di 2022, implementasi kebijakan penanganan pandemi dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang efektif di 2021 yang juga diperkuat oleh fokus penciptaan tenaga kerja tentunya menjadi faktor utama pada pemulihan tersebut. Oleh karena itu, hal ini menjadi momentum baik yang perlu dijaga dengan tetap waspada terhadap berbagai risiko.

Lebih lanjut, IMF juga memberikan rekomendasi penguatan kerangka kebijakan yang komprehensif untuk berbagai negara, antara lain memperkuat kebijakan di sektor kesehatan, termasuk pemerataan vaksin, perubahan kebijakan moneter yang harus didukung dengan komunikasi yang efektif, memperkuat posisi dan kesinambungan fiskal, serta memperkuat kerja sama internasional, sekaligus melanjutkan reformasi struktural dan kebijakan perubahan iklim.

Dari sisi industri, menurut Kementerian Keuangan, sektor industri dan perdagangan dalam negeri masih tumbuh *double digit* sejak Kuartal II 2021 yang ditopang oleh pemulihan permintaan global dan domestik.

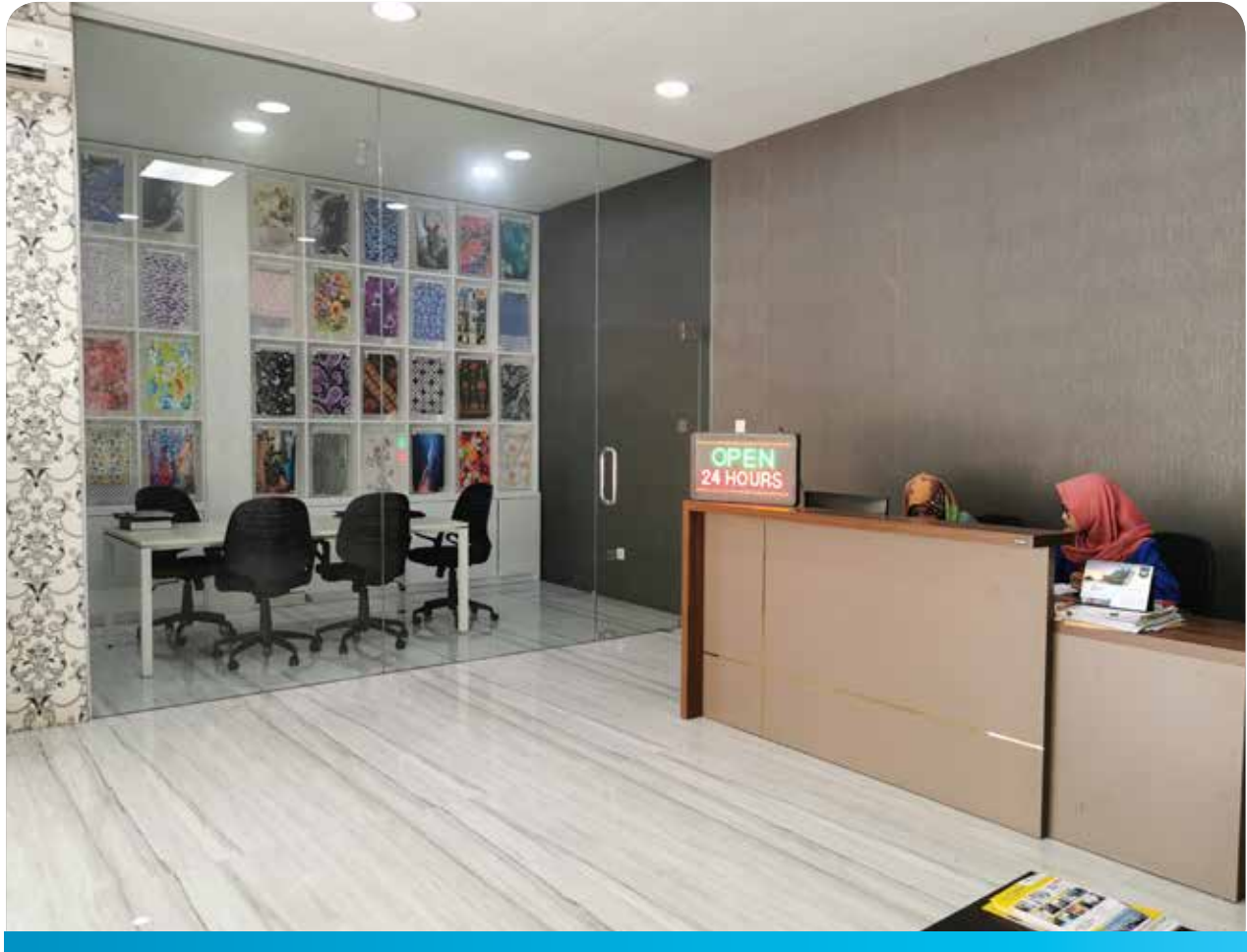
Sedangkan berdasarkan tinjauan dari Center of Reform on Economics (Core) Indonesia, Pemerintah perlu fokus menyusun kebijakan yang tepat terhadap tiga sektor utama pendorong perekonomian nasional, yaitu manufaktur, pertanian, dan perdagangan sehingga dapat mencapai target pertumbuhan yang optimistis terutama di tahun 2022. Namun kebijakan pada sektor perdagangan perlu mengikuti perkembangan pandemi Covid-19. Sektor ini dapat tumbuh dengan optimal jika penyebaran virus Corona dapat ditekan sehingga aktivitas masyarakat relatif lebih leluasa, dan hal ini selaras dengan upaya penanganan pandemi khususnya perihal *testing*, *tracing*, dan *treatment*. Dengan demikian, ketika kasus menurun, maka kegiatan di sektor perdagangan tidak akan terganggu.

This prediction is none other than in terms of the condition of Indonesian economy which has been seen in 2022 and continues into 2023 where the pandemic handling bears significant fruit in the relatively fast recovery of the Indonesian economy. In addition to public health and protection in 2022, the implementation of an effective policy for handling the pandemic and National Economic Recovery (PEN) in 2021, which is also strengthened by the focus on job creation, will certainly be the main factor for this recovery. Therefore, this is a good momentum that needs to be maintained while remaining aware to various risks.

Furthermore, IMF also provides recommendations for strengthening a comprehensive policy framework for various countries, including strengthening policies in the health sector, including vaccine distribution, changes in monetary policy that need to be supported by effective communication, strengthening fiscal position and sustainability and strengthening international cooperation, while continuing structural reforms and climate change policies.

In terms of industry, according to the Ministry of Finance, the domestic industrial and trade sectors are still growing in double digits since the second quarter of 2021, supported by the recovery in global and domestic demand.

Meanwhile, based on a review from the Center of Reform on Economics (Core) Indonesia, the Government needs to focus on formulating the right policies for three main sectors driving the national economy, namely manufacturing, agriculture and trade, hence we can achieve optimistic growth targets, especially in 2022. The trade sector needs to keep abreast to the update of the Covid-19 pandemic. This sector may grow optimally if the deployment of the Corona virus could be suppressed so that community activities would be relatively more flexible, and this is in conformity with efforts to handle the pandemic, particularly regarding to testing, tracing, and treatment. As a result, when cases decline, activities in the trade sector would not be disrupted.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The background is a solid blue color with a subtle, darker blue hexagonal pattern. Scattered across the pattern are several small, glowing white dots.

5

IMPLEMENTASI GCG 2021

GCG IMPLEMENTATION IN 2021

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan dilakukan dalam upaya mencapai proses pertumbuhan perusahaan yang berkualitas, berkelanjutan, serta sebagai sarana dalam menjaga prinsip korporasi yang sehat. Selain itu, pemenuhan atas prinsip-prinsip GCG melalui pelaksanaan praktik-praktik terbaik (*best practices*) juga menjadi perangkat kebijakan guna menjamin efektivitas pengelolaan Perseroan dan dapat melindungi hak-hak seluruh pemangku kepentingan. Dengan demikian, eksistensi bisnis yang kokoh serta berkesinambungan senantiasa dapat terpelihara dengan baik.

Terdapat 5 (lima) prinsip dasar yang menjadi acuan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG yang senantiasa memberikan pengaruh signifikan terhadap segala bentuk pengambilan keputusan dan juga proses bisnis di Perseroan, di antaranya:

1. **Transparansi**
Penyediaan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.
2. **Akuntabilitas**
Seluruh organ perusahaan dan karyawan berpegang dan berpedoman pada etika bisnis dan pedoman perilaku yang telah disepakati dalam menjalankan setiap tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.
3. **Pertanggungjawaban**
Organ perusahaan telah berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan perusahaan.
4. **Kemandirian**
Masing-masing organ perusahaan telah melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan/atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain.
5. **Kewajaran**
Pemberian kesempatan yang sama dalam rekrutmen karyawan, berkarir, dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company is carried out as a step to achieve a quality and sustainable company growth, as well as a means to maintain the soundness of corporate principles. In addition, the fulfillment of GCG principles through the implementation of best practices also become policy tool to ensure the effectiveness of the Company's management and be able to protect the rights of all stakeholders. Thus, the existence of a solid and sustainable business may continuously be well maintained.

There are 5 (five) basic principles that serve as references to the implementation of GCG principles which continuously and significantly influence on all decision making as well as business processes within the Company, including:

1. **Transparency**
Provision of information in a timely, adequate, clear, accurate, and comparable manner and easily accessible by stakeholders in accordance with their rights.
2. **Accountability**
All company organs and employees adhere to and are guided by business ethics and agreed code of conduct in carrying out each of their respective duties and responsibilities.
3. **Responsibility**
The company's organs have adhered to the precautionary principle and ensure compliance with laws and regulations, articles of association, and company regulations.
4. **Independence**
Each organ of the company has carried out its functions and duties in accordance with the Articles of Association and laws and regulations, does not dominate each other and/or shifting responsibilities to one another.
5. **Fairness**
Providing equal opportunities in employee recruitment, career, and carrying out their duties professionally regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.

KESESUAIAN IMPLEMENTASI GCG DI PERSEROAN DENGAN SEOJK NO. 32/SEOJK.04/2015

COMPATIBILITY OF GCG IMPLEMENTATION IN THE COMPANY WITH SEOJK NO. 32/SEOJK.04/2015

Dalam implementasi best practice GCG di lingkungan PT Berkah Prima Perkasa Tbk., Perseroan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang memiliki 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik yang telah diterapkan di tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut:

In implementing GCG best practice within PT Berkah Prima Perkasa Tbk., the Company refers to the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Good Corporate Governance which has 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations for the good corporate governance that have been implemented in 2021 with the following details :

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementation	
			Telah Terlaksana Already Implemented	Belum Terlaksana Not Implemented
A HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM. PUBLIC COMPANY RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS IN GUARANTEEING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS.	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Principle 1: Improving the Quality of General Meeting of Shareholders (GSM).</i>	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Company has technical voting mechanism, either open vote or closed vote, which promote independency and shareholder's interest.</i>	√	-
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.</i>	√	-
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of the GMS is available on the Company's website at least for 1(one) year.</i>	√	-
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Principle 2: Improving the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors.</i>	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Company discloses the policies on communication with shareholders or investors in their websites.</i>	√	-
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public Company discloses the communication policies of the Public Company with shareholders or investors on the Website.</i>	√	-

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementation	
			Telah Terlaksana Already Implemented	Belum Terlaksana Not Implemented
B FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS FUNCTIONS AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</i>	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the conditions of the Public Company.</i>	√	-
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	√	-
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Principle 4: Improving the Quality of Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Commissioners.</i>	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	√	-
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (selfassessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners are disclosed in the Public Company's Annual Report.</i>	√	-
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has policies regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners if involved in a financial crime.</i>	√	-
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Remuneration and Nomination function prepares succession policies in the Nomination process for the members of the Board of Directors.</i>	√	-

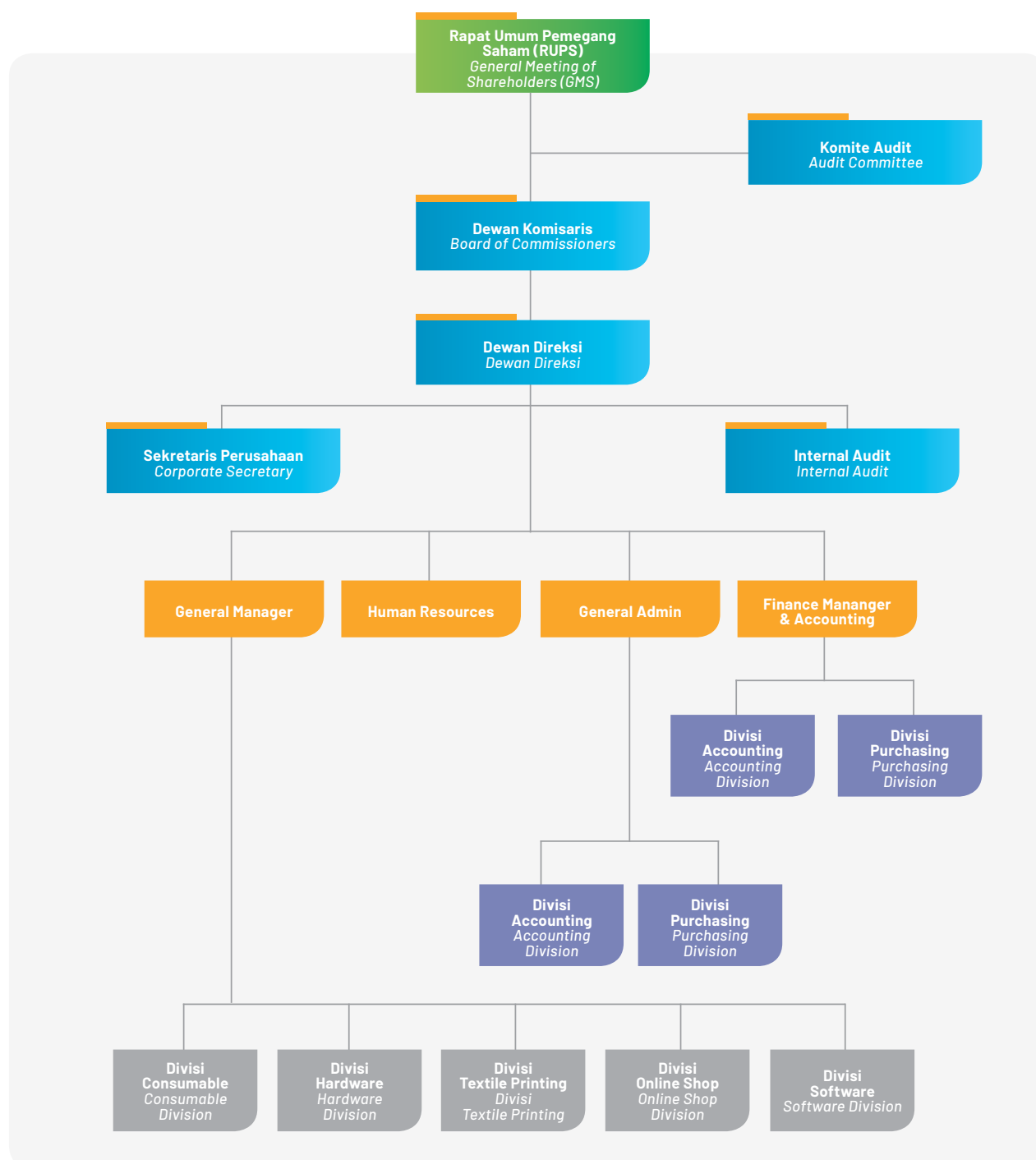
Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementation	
			Telah Terlaksana Already Implemented	Belum Terlaksana Not Implemented
C FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTIONS AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</i>	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of members of the Board of Directors by taking into account the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making.</i>	√	-
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Directors by taking into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	√	-
		5.3 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</i>	√	-
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Principle 6: Improving the Quality of Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Directors.</i>	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has self-assessment policies to assess the performance of the Board of Directors.</i>	√	-
		6.2 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Self-assessment policies to assess the performance of the Board of Directors are disclosed in the Public Company's Annual Report.</i>	√	-
		6.3 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Directors has policies regarding the resignation of a member of the Board of Directors if involved in a financial crime.</i>	√	-

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Not Yet	
			Telah Terlaksana Done	Belum Terlaksana Not Yet
D PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER PARTICIPATION	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public Company has policies to prevent insider trading.</i>	√	-
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. <i>Public Company has anti-corruption and antifraud policies.</i>	√	-
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Company has policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</i>	√	-
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Company has policies regarding the fulfillment of creditor rights.</i>	√	-
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Public Company has a whistleblowing system policy.</i>	√	-
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public Company has policies in providing long-term incentives to Directors and Employees.</i>	√	-
E KETERBUKAAN INFORMASI DISCLOSURE OF INFORMATION	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure.	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Company takes advantage of the wider use of Information Technology besides the website as a medium for Information Disclosure.</i>	√	-
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate valuable owner in shareholding of the Public Company of at least 5%, in addition to disclosure of the ultimate valuable owner in shareholding of the Public Company through the Main and Controlling Shareholders.</i>	√	-

STRUKTUR GCG DI PERSEROAN

COMPANY'S GCG STRUCTURE

Struktur GCG Perseroan digambarkan dalam skema berikut ini: *The GCG structure within the Company is described in the following scheme:*



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2021 2021 AGMS REALIZATION

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali yaitu RUPST. Namun demikian, Perseroan tidak melaksanakan RUPS Luar Biasa di tahun ini.

Adapun uraian pelaksanaan RUPS tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) 2021

RUPST Perseroan untuk tahun buku 2021 diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 25 Juni 2021, pukul 13.25 – 14.10 WIB, dan berlokasi di PT Berkah Prima Perkasa Tbk. yang beralamat di Kapuk Business Park Jalan Kapuk Kamal Nomor 28 Blok AA, Jakarta Utara.

RUPST Perseroan dipimpin oleh Komisaris Independen yaitu Ibu Noviyanti Indah Kardiman berdasarkan Pasal 22 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tercantum dalam keputusannya pada tanggal 10 Juni 2021 Nomor: 001/DK/RUPS/0621.

Rapat juga dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu Ibu Noviyanti Indah Kardiman selaku Komisaris Independen beserta Bapak Herman Tansri selaku Direksi Utama.

Sementara itu, ketentuan kuorum kehadiran pemegang saham dalam pelaksanaan RUPST Perseroan untuk mata acara pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima diberlakukan ketentuan kuorum yang diatur dalam Pasal 23 ayat (2) Nomor 1 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 41 ayat (1) butir (a) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, bahwa RUPS dapat dilaksanakan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Throughout 2021, the Company has conducted GMS for 1 (one) time, namely the AGMS. However, the Company did not conduct an Extraordinary GMS this year.

The description of the implementation of the GMS for the 2021 fiscal year is as follows:

THE REALIZATION OF THE 2021 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

The Company's AGMS for the 2021 fiscal year was conducted on Friday, June 25, 2021, at 13.25 – 14.10 (Western Indonesia Time), and was located at PT Berkah Prima Perkasa Tbk. at Kapuk Business Park Jalan Kapuk Kamal Number 28 Blok AA, North Jakarta.

The Company's AGMS is chaired by an Independent Commissioner, Mrs. Noviyanti Indah Kardiman based on Article 22 paragraph (1) of the Company's Articles of Association and the Decision of the Company's Board of Commissioners as stated in its decision on June 10, 2021 Number: 001/DK/GMS/0621.

The meeting was also attended by the Board of Commissioners and Board of Directors, namely Mrs. Noviyanti Indah Kardiman as the Independent Commissioner and Mr. Herman Tansri as the President Directors.

Meanwhile, the provisions of the quorum for the presence of shareholders in the implementation of the Company's AGMS for the first, second, third, fourth and fifth agenda items shall apply the quorum provisions as stipulated in Article 23 paragraph (2) Number 1 of the Company's Articles of Association and Article 41 paragraph (1) point (a) Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders of a Public Company, that the GMS can be held if in the GMS more than 1/2 (one half) of the total shares with rights valid votes that have been issued by the Company.

Sedangkan untuk mata acara keenam berlaku ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 23 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 42 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020, tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, bahwa RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Kemudian, RUPST dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang diwakili dalam Rapat ini, dengan hak suara sebanyak 344.196.300 (tiga ratus empat puluh empat juta seratus sembilan puluh enam ribu tiga ratus) saham atau mewakili 82.3436124% (delapan puluh dua koma tiga empat tiga enam satu dua empat persen) dari 418.000.000 (empat ratus delapan belas juta) saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Dengan demikian, ketentuan kuorum telah terpenuhi. Maka, RUPST dapat diselenggarakan untuk membicarakan acara Rapat dan mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Berikut ini rincian hasil RUPST Tahun Buku 2021 melalui keenam mata acara yang diagendakan:

A. Mata Acara Rapat Pertama

Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2020.

Berdasarkan hasil perhitungan suara menyatakan bahwa 100% (seratus persen) saham yang hadir memutuskan menyetujui untuk:

1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2020.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian pertanggal dan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan sesuai dengan laporannya tertanggal 20 April 2020.

As for the sixth agenda item, the quorum provisions as stipulated in Article 23 paragraph (3) of the Company's Articles of Association and Article 42 of the Financial Services Authority Regulation Number: 15/POJK.04/2020, concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, that the GMS can be held if the GMS is attended by shareholders who represent at least 2/3 (two thirds) of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Next, the AGMS was attended by the Shareholders and/or the Delegations of Shareholders who were represented in this Meeting, with voting rights of 344,196,300 (three hundred and forty-four million one hundred ninety-six thousand three hundred) shares or representing 82.3436124% (eighty-two point three four three six one two four percent) of the 418,000,000 (four hundred and eighteen million) shares with valid voting rights issued by the Company. Thus, the quorum conditions have been met. Therefore, the AGMS can be held to discuss the agenda of the Meeting and make valid and binding decisions.

Following are the details of the resolution of the 2021 Fiscal Year AGMS through six agenda items:

A. First Meeting Agenda

The Company's Annual Report, including the Ratification of the Financial Statements and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for Fiscal Year 2020.

Based on the vote count result, it is stated that 100% (one hundred percent) of the shares present, decided to agree to:

1. *Accepted and approved the Company's Annual Report for the 2020 Fiscal Year.*
2. *Ratified the Consolidated Financial Statements dated and for the fiscal year 2020 which has been audited by Johannes Juara & Partners Public Accounting Firm in accordance with its report dated 20 April 2020.*

3. Memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acuit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun 2020 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan, serta tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2020, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan, atau tindakan pidana lainnya.

3. *Provided full release to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from responsibilities and all accountabilities (*acuit et de charge*) for the management and supervisory actions they have carried out during 2020 as long as these actions are listed in the records and books of the Company, and reflected in the Financial Statements and the Company's 2020 Annual Report, except for acts of fraud, embezzlement, or other criminal acts.*

B. Mata Acara Rapat Kedua

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020.

Secara musyawarah untuk mufakat dengan suara yang setuju sebanyak 100% (seratus persen) saham yang hadir memutuskan untuk menyetujui:

1. Sebesar Rp10.354.973.240 sebagai dividen tunai dan sebesar Rp5.529.026.760 dengan mengambil saldo laba tahun 2019 yang belum ditentukan penggunaannya atau total dividen tunai sebesar Rp15.884.000.000 atau sebesar Rp38 per lembar saham.
2. Pembagian dividen tunai akan dilaksanakan paling cepat pada tanggal 19 Juli 2021 dan selambatnya tanggal 29 Juli 2021.
3. Direksi diberikan kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tersebut termasuk namun tidak terbatas antara lain mengatur tata cara pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

C. Mata Acara Rapat Ketiga

Pembagian Dividen Tunai yang berasal dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya Per 31 Desember 2019.

Sebesar 100% (seratus persen) saham yang hadir menyetujui:

B. Second Meeting Agenda

Determination of the Use of the Company's Net Profit for the Fiscal Year 2020.

By deliberation to reach a consensus with a vote of 100% (one hundred percent) of the shares present, decide to agree:

1. *In the amount of Rp10,354,973,240 as cash dividends and Rp5,529,026,760 by taking the 2019 retained earnings that have not been determined or the total cash dividend of Rp15,884,000,000 or Rp38 per share.*
2. *The distribution of cash dividends was carried out no later than July 19, 2021 and no later than July 29, 2021.*
3. *The Board of Directors is given the power and authority to determine matters relating to the implementation of dividend payments, including but not limited to, among others, regulating the procedures for distributing cash dividends and announcing them in accordance with prevailing regulations.*

C. Third Meeting Agenda

Distribution of Cash Dividend originating from retained earnings that have not been determined for use as of December 31, 2019.

100% (one hundred percent) of the shares present agreed to:

1. Sebesar Rp5.529.026.760 dengan mengambil saldo laba tahun 2019 yang belum ditentukan penggunaannya atau total dividen tunai sebesar Rp15.884.000.000 atau sebesar Rp38 per lembar saham.
2. Pembagian dividen tunai akan dilaksanakan paling cepat pada tanggal 19 Juli 2021 dan selambatnya tanggal 29 Juli 2021.
3. Direksi diberikan kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tersebut termasuk namun tidak terbatas antara lain mengatur tata cara pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

D. Mata Acara Rapat Keempat

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2021.

Sebanyak 100% (seratus persen) saham yang hadir menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk menetapkan honorarium atau biaya jasa Kantor Akuntan Publik independen serta persyaratan penunjukan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit, dan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2021.

E. Mata Acara Rapat Kelima

Penetapan besarnya gaji Direksi, honorarium Dewan Komisaris, serta tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

1. In the amount of Rp5,529,026,760 by taking the 2019 retained earnings that have not been determined or a total cash dividend of Rp15,884,000,000 or Rp38 per share.
2. The distribution of cash dividends was carried out no later than July 19, 2021 and no later than July 29, 2021.
3. The Board of Directors is given the power and authority to determine matters relating to the implementation of dividend payments, including but not limited to, among others, regulating the procedures for distributing cash dividends and announcing them in accordance with prevailing regulations.

D. Fourth Meeting Agenda

Appointment of the Company's Public Accounting Firm for the 2021 Fiscal Year.

A total of 100% (one hundred percent) of the shares present approved the granting of authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority in order to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2021 and to determine the honorarium or services fees of an independent Public Accounting Firm as well as other appointment requirements in accordance with prevailing regulations by considering the recommendations of Audit Committee, and a substitute of Public Accounting Firm in the event that the appointed Public Accounting Firm for any reason cannot complete the audit of the Company's 2021 Financial Statements.

E. Fifth Meeting Agenda

Determination of the salary of the Board of Directors, honorarium for the Board of Commissioners, as well as allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Sebanyak 100% (seratus persen) saham yang hadir menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besaran honorarium, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan; serta gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021; sekaligus besaran pemberian tantiem dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perseroan berdasarkan kinerja Perseroan tahun 2021, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

A total of 100% (one hundred percent) of the shares present agreed to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium, allowances, and other facilities for members of the Company's Board of Commissioners; as well as salaries, allowances, and other facilities for members of the Board of Directors of the Company for the 2021 fiscal year; and the amount of tantiem and bonuses for members of the Board of Commissioners, Directors and Employees of the Company based on the Company's performance in 2021, considering the recommendations of Nomination and Remuneration Committee of the Company.

F. Mata Acara Rapat Keenam

Perubahan Anggaran Dasar.

Sebanyak 100% (seratus persen) saham yang hadir menyetujui:

1. Penambahan Bidang Usaha baru yang telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017.
2. Pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan RUPST ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk hadir di hadapan notaris untuk menyatakan atau menyatakan kembali keputusan yang diambil dalam RUPST dalam bentuk akta, memberikan penjelasan kepada, menyiapkan, menandatangani dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan apapun dalam rangka memperoleh persetujuan dari, pelaporan/pemberitahuan kepada instansi yang berwenang (jika diperlukan) dan menyesuaikan keputusan-keputusan tersebut di atas dengan persetujuan dari instansi yang terkait (jika diperlukan).

F. Sixth Meeting Agenda

Amendment to the Articles of Association.

A total of 100% (one hundred percent) of the shares present agreed to:

1. *The addition of new business fields that have been adjusted to the 2017 Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI).*
2. *Granted authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions and movements in connection with the implementation of the resolutions of this AGMS, including but not limited to being present before a notary to state or restate the decisions taken at the AGMS in the form of a deed, providing explanations to, preparing, signing documents required to submit any application in order to obtain approval from, reporting/notifying the competent authority (if needed) and adjusting the decisions mentioned above with the approval of the relevant agency (if necessary) required).*

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2020 RESOLUTION OF 2020 AGMS

HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) 2020

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan diselenggarakan pada Senin, 3 Agustus 2020 pada pukul 13.26 – 14.53 WIB yang berlokasi di Kantor Pusat PT Berkah Prima Perkasa Tbk. di Jl. Kapuk Kamal Kapuk Business Park Nomor 28 Blok AA, Jakarta Utara. Rapat dipimpin oleh Tuan Rudi Tasrif selaku Komisaris Utama berdasarkan Pasal 22 Ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, tertanggal 29 Juli 2020, Nomor: BPP/RUPS/007/2020.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam rapat di antaranya:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Rudi Tasrif
Komisaris Independen : Noviyanti Indah Kardiman

Direksi

Direktur Utama : Herman Tansri
Direktur : Fadjar Tasrif

RUPST tahun buku 2020 dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang diwakili dalam rapat ini, dengan hak suara sebanyak 286.988.710 (dua ratus delapan puluh enam juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu tujuh ratus sepuluh) saham mewakili 68,6575861% (enam puluh delapan koma enam lima tujuh lima delapan enam satu persen) dari 418.000.000 (empat ratus delapan belas juta) saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Adapun rincian RUPST tahun 2020 adalah sebagai berikut:

MATA ACARA RAPAT:

1. Persetujuan Tahunan Perseroan, termasuk Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2019;

RESOLUTION OF THE 2020 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

The Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was conducted on Monday, August 3, 2020 at 13.26 – 14.53 WIB, located at the Head Office of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. at Jl. Kapuk Kamal Kapuk Business Park Number 28 Blok AA, North Jakarta. The meeting was led by Mr. Rudi Tasrif as the President Commissioner based on the Article 22 Paragraph (1) Articles of Association of the Company and the Decree of the Board of Commissioners of the Company, dated July 29, 2020, Number: BPP/RUPS/007/2020.

Members of the Board of Commissioners and Directors who attended the meeting included:

Board of Commissioners

President Commissioner : Rudi Tasrif
Independent Commissioner: Noviyanti Indah Kardiman

Board of Directors

President Director : Herman Tansri
Director : Fadjar Tasrif

The 2020 AGMS was attended by Shareholders and/or Delegation of Shareholders represented in the meeting, with 286,988,710 voting rights (two hundred eighty million nine hundred eighty-eight thousand seven hundred ten) shares representing 68.6575861% (sixty-eight point six five seven five eight six one percent) of the 418,000,000 (four hundred eighteen million) shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

The details of the 2020 AGMS are as follows:

MEETING AGENDA:

1. The Company's Annual Approval, including Ratification of the Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the 2019 Fiscal Year.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019; 3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2020; 4. Penetapan besaran Gaji Direksi, Honorarium Dewan Komisaris dan tunjangan dan Bonus tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; 5. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham; 6. Persetujuan Penambahan Bidang Usaha Baru dan Penyesuaian Bidang Usaha Perseroan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017; 7. Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020") dan pemberian Kuasa serta Wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyesuaikan tersebut dan menyatakan ke dalam akta Notaris mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan secara lengkap dan menyeluruh termasuk dengan segala perubahannya. | <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Determination of the Company's net profit usage for the 2019 Fiscal Year.</i> 3. <i>Appointment of the Company's Public Accountant Firm for the 2020 Fiscal Year.</i> 4. <i>Determination of the amount of the Board of Directors' Remuneration, Board of Commissioners' Honorarium and allowances and bonus stipends for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.</i> 5. <i>Accountability Report on the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of Shares.</i> 6. <i>Approval for the Addition of New Business Fields and Adjustments to the Company's Business Fields based on the 2017 Indonesian Standard Business Field Classification (KBLI).</i> 7. <i>Adjustments to the Articles of Association of the Company in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/2020") and granting powers and authorities to the Company's Directors to adjust and declare into the Notary deed regarding the Amendment to the Company's Articles of Association in a complete and comprehensive manner, including all the amendments thereof.</i> |
|--|--|

KEPUTUSAN RAPAT:**1. AGENDA RAPAT PERTAMA**

Persetujuan Tahunan Perseroan, termasuk Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2019.

Hasil Perhitungan Suara:

Tidak Setuju sebanyak 0 saham atau 0%

Abstain sebanyak 0 saham atau 0%

Setuju sebanyak 286.988.710 atau 100%

Dengan demikian Rapat dengan secara musyawarah untuk mufakat dengan suara yang setuju sebanyak 100% (seratus persen) saham yang hadir memutuskan:

- a. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2019;
- b. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian per tanggal dan untuk Tahun Buku 2019 yang

MEETING DECREE:**1. AGENDA OF THE FIRST MEETING**

The Company's Annual Approval, including the Ratification of the Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the 2019 Fiscal Year.

Vote Calculation Results:

Disagree as much as 0 shares or 0%

Abstain as much as 0 shares or 0%

Agree as much as 286,988,710 or 100%

Therefore, the Meeting by deliberation to reach a consensus with a vote that agrees as much as 100% (one hundred percent) of the shares present decided:

- a. *Received and approved the Company's Annual Report for the 2019 Fiscal Year;*
- b. *Ratified the Consolidated Financial Statements as of and for the 2019 Fiscal Year which have*

telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johanness Juara & Rekan sesuai dengan laporannya tertanggal 27 April 2020.

- c. Memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun 2019 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan, serta tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2019.

2. AGENDA RAPAT KEDUA

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019

Hasil Perhitungan Suara:

Tidak Setuju sebanyak 0 saham atau 0%

Abstain sebanyak 0 saham atau 0%

Setuju sebanyak 286.988.710 atau 100%

Dengan demikian Rapat dengan secara musyawarah untuk mufakat dengan suara yang setuju sebanyak 100% (seratus persen) saham yang hadir memutuskan:

- A. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019 sebesar Rp13.775.827.818 (tiga belas milyar tujuh ratus tujuh puluh lima juta delapan ratus dua puluh tujuh delapan ratus delapan belas Rupiah), sebagai berikut:
 1. Sebesar Rp100.000.000 (seratus juta Rupiah) disisihkan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
 2. Menetapkan Dividen Final sebesar Rp3.135.000.000 (tiga milyar seratus tiga puluh lima juta) sebagai dividen tunai atau sebesar Rp7.5 (tujuh koma lima Rupiah) per lembar saham; sebagaimana telah diumumkan dalam PENGUMUMAN PEMBAGIAN DIVIDEN INTERIM TAHUN BUKU 2019 tertanggal 20 September 2019 dan telah dibagikan pada tanggal 18 Oktober 2019;

been audited by the Public Accountant Firm Johanness Juara & Partners in accordance with their report on April 27, 2020.

- c. *Provided full release to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from all responsibilities and liabilities (acquit et de charge) for the management and supervisory actions they have carried out during 2019 if these actions are listed in the Company's records and books also are reflected in the Company's Financial Statements and Annual Report 2019.*

2. SECOND MEETING AGENDA

Determination of the use of the Company's net profit for the 2019 Fiscal Year

Vote Calculation Results:

Disagree as much as 0 shares or 0%

Abstain as much as 0 shares or 0%

Agree as much as 286,988,710 or 100%

Therefore, the Meeting by deliberation to reach a consensus with a vote that agrees as much as 100% (one hundred percent) of the shares present decided:

- A. *Approved the use of the Company's net profit for the 2019 Fiscal Year amounted to Rp13,775,827,818 (thirteen billion seven hundred seventy-five million eight hundred twenty-seven eight hundred and eighteen Rupiah), as follows:*
 1. *An amount of Rp100,000,000 (one hundred million Rupiah) is set aside for the Company's reserve fund in accordance with Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
 2. *Determined Final Dividends of Rp3,135,000,000 (three billion one hundred and thirty-five million) as cash dividends or in the amount of Rp7.5 (seven point five Rupiah) per share; as announced in ANNOUNCEMENT OF DISTRIBUTION OF INTERIM DIVIDEND FOR THE 2019 FISCAL YEAR dated September 20, 2019 and distributed on October 18, 2019;*

3. Sisa saldo laba bersih tahun berjalan sebesar Rp13.675.827.818 (tiga belas milyar enam ratus tujuh puluh lima juta delapan ratus dua puluh tujuh delapan ratus delapan belas Rupiah) dicatat sebagai laba ditahan Perseroan untuk memperkuat permodalan dalam saldo laba.

3. The remaining balance of net profits for the year amounted to Rp13,675,827,818 (thirteen billion six hundred seventy-five million eight hundred twenty-seven eight hundred and eighteen Rupiah) is recorded as retained earnings of the Company to strengthen capital in retained earnings.

3. AGENDA RAPAT KETIGA

Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2020

Hasil Perhitungan Suara:

Tidak Setuju sebanyak 0 saham atau 0%

Abstain sebanyak 0 saham atau 0%

Setuju sebanyak 286.988.710 atau 100%

Dengan demikian Rapat dengan secara musyawarah untuk mufakat dengan suara yang setuju sebanyak 100% (seratus persen) saham yang hadir memutuskan untuk Menyetujui Penunjukan Akuntan Publik Bapak Hari Manurung dari Kantor Akuntan Publik JOHANNES JUARA DAN REKAN untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 dan pemberian wewenang kepada Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut atau kantor Akuntan Publik lainnya serta persyaratan lain penunjukannya

3. THIRD MEETING AGENDA

Appointment of the Company's Public Accountant Firm for the 2020 Financial Year

Vote Calculation Results:

Disagree as much as 0 shares or 0%

Abstain as much as 0 shares or 0%

Agree as much as 286,988,710 or 100%

Therefore, the Meeting by deliberation to reach a consensus with a vote that agrees as much as 100% (one hundred percent) of the shares present decided to approve the Appointment of Public Accountant Mr. Hari Manurung from the Public Accountant Firm JOHANNES JUARA AND PARTNERS to audit the Company's Financial Statements for the 2020 Fiscal Year and authorize the Company to determine the honorarium for the Public Accountant or other Public Accounting Firm and other requirements for its appointment.

4. AGENDA RAPAT KEEMPAT

Penetapan besarnya gaji Direksi, Honorarium Dewan Komisaris dan tunjangan dan Bonus bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil Perhitungan Suara:

Tidak Setuju sebanyak 0 saham atau 0%

Abstain sebanyak 0 saham atau 0%

Setuju sebanyak 286.988.710 atau 100%

Dengan demikian Rapat dengan secara musyawarah untuk mufakat dengan suara yang setuju sebanyak 100% (seratus persen) saham yang hadir memutuskan untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besaran honorarium, tunjangan dan fasilitas

4. FOURTH MEETING AGENDA

Determination of the amount of the Board of Directors' remuneration, the Board of Commissioners' honorarium and allowances and bonuses for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Vote Calculation Results:

Disagree as much as 0 shares or 0%

Abstain as much as 0 shares or 0%

Agree as much as 286,988,710 or 100%

Therefore, the Meeting by deliberation to reach a consensus with a vote that agrees as much as 100% (one hundred percent) of the shares present decided to authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium, allowances and other facilities for members of the

lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020, serta besaran pemberian tantiem dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perseroan berdasarkan kinerja Perseroan tahun 2019, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Board of Commissioners of the Company as well as wages, allowances and other facilities for members of the Company's Board of Directors for the 2020 Fiscal Year, as well as the amount of stipends and bonuses for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Company's employees based on the Company's performance in 2019, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB) 2020 2020 EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)

Sementara itu Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2020 diselenggarakan sebanyak 2 (dua) kali yakni pada tanggal 6 Januari 2020 pukul 09.29 – 09.46 WIB di Ruang Seminar 1 PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pada Senin, 3 Agustus 2020 pukul 13.26 – 14.53 WIB di Kantor Pusat PT Berkah Prima Perkasa Tbk., dengan rincian sebagai berikut:

Meanwhile, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2020 was conducted 2 (two) times, namely on January 6, 2020 at 09.29 – 09.46 WIB at Seminar Room 1 of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and on Monday, August 3, 2020 at 13.26 – 14.53 WIB at the Head Office of PT Berkah Prima Perkasa Tbk., with the following details:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB) – 6 JANUARI 2020:

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS) – JANUARY 6, 2020:

RUPSLB ini diselenggarakan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 33 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (selanjutnya disebut POJK No. 32/2014).

This EGMS was held to comply with the provisions of Article 33 of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies (hereinafter referred to as POJK No. 32/2014).

Rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yaitu:

The Meeting was attended by all members of the Company's Board of Commissioners and Directors, namely:

Komisaris Utama : Rudy Tasrif
Direktur Utama : Herman Tansri

President Commissioner : Rudy Tasrif
President Director : Herman Tansri

Para pemegang saham Perseroan yang hadir mewakili Sejumlah 250.000.200 saham atau sebesar 59,81% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

The shareholders of the Company who were present and represented a total of 250,000,200 shares or 59.81% of the total issued and fully paid shares in the Company.

Berikut ini rincian keputusan mata acara RUPSLB:

1. AGENDA RAPAT PERTAMA

Penunjukan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019.

Keputusan RUPSLB Agenda Rapat Pertama meliputi:

- a. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019.
- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk:
 - (i). Menyetujui penunjukan Akuntan Publik yang diusulkan oleh Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan serta menetapkan honorarium serta persyaratan lain terkait dengan penugasan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019.
 - (ii). Menunjuk Akuntan Publik dan/atau KAP lain bilamana AP dan/atau KAP yang ditunjuk tersebut berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tidak dapat melakukan tugas karena sebab apapun juga.

2. AGENDA RAPAT KEDUA

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan Keputusan RUPSLB Agenda Rapat Kedua meliputi:

- a. Menyetujui menerima pengunduran diri dan dengan demikian memberhentikan dengan hormat Bapak Eddy Tanuwidjaja selaku Komisaris Independen dengan mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas dedikasinya terhadap Perseroan selama ini. Oleh karenanya, sekaligus memberikan kepadanya pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*).
- b. Mengangkat Ibu Noviyanti Indah Kardiman sebagai Komisaris Independen sejak ditutupkan Rapat ini untuk masa Jabatan sama dengan sisa masa Jabatan Komisaris Perseroan yang masih menjabat saat ini.

The following are details of the resolutions of the EGMS agenda:

1. FIRST MEETING AGENDA

Appointment of a Public Accountant/Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2019 Fiscal Year.

Decree of the EGMS First Meeting Agenda includes:

- a. *Approved the appointment of a Public Accountant at the Johannes Juara & Partners Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2019 Fiscal Year.*
- b. *Allowed authority and power to the Board of Directors of the Company to:*
 - (i). *Approve the appointment of the Public Accountant proposed by the Johannes Juara & Partners Public Accountant Firm and stipulated the honorarium and other requirements related to the 2019 Financial Statement audit assignment.*
 - (ii). *Appoint another Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP) if the appointed AP and/or KAP based on the provisions of the Financial Services Authority cannot perform their duties for any reason.*

2. SECOND MEETING AGENDA

Changes in the Composition of the Management of the Company Decree of the EGMS Second Meeting Agenda includes:

- a. *Agreed to accept the resignation and thus dismiss with respect Mr. Eddy Tanuwidjaja as Independent Commissioner by expressing his gratitude and highest appreciation for his dedication to the Company thus far. Therefore, at the same time giving to him the settlement and discharge of responsibility (*acquit et de charge*).*
- b. *Appointed Mrs. Noviyanti Indah Kardiman as Independent Commissioner since the closing of this Meeting for a term of office equal to the remaining tenure of the Company's current Commissioner.*

- c. Ditutupnya Rapat ini, Susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Rudi Tasrif
Komisaris	: Siek Agung Guntoro
Komisaris Independen	: Noviyanti Indah Kardiman

Direksi

Direktur Utama	: Herman Tansri
Direktur	: Fajar Tasrif

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB) – 3 AGUSTUS 2020:**1. AGENDA RAPAT PERTAMA**

Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham. (Rapat ini hanya bersifat laporan sehingga tidak ada pemungutan suara dalam mata acara rapat tersebut.)

2. AGENDA RAPAT KEDUA

Persetujuan Penambahan Bidang Usaha Baru dan Penyesuaian Bidang Usaha Perseroan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017

Hasil Perhitungan Suara:

Tidak Setuju sebanyak 0 saham atau 0%
Abstain sebanyak 0 saham atau 0%
Setuju sebanyak 286.988.710 atau 100%

Dengan demikian Rapat dengan secara musyawarah untuk mufakat dengan suara yang setuju sebanyak 100% (seratus persen) saham yang hadir memutuskan:

- Menyetujui Penyesuaian Bidang Usaha Perseroan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017
- Menyetujui Penambahan Bidang Usaha Baru yang telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017

- c. The closing of this Meeting, then the composition of the Management of the Company is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Rudi Tasrif
Commissioner	: Siek Agung Guntoro
Independent Commissioner	: Noviyanti Indah Kardiman

Board of Directors

President Director	: Herman Tansri
Director	: Fajar Tasrif

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS) – AUGUST 3, 2020:**1. FIRST MEETING AGENDA**

Accountability Report on the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of Shares. (This meeting is only a report, hence there is no voting in the agenda of the meeting.)

2. SECOND MEETING AGENDA

Approval for the Addition of New Business Fields and Adjustments to the Company's Business Fields in accordance with the 2017 Indonesian Standard Business Field Classification (KBLI)

Vote Calculation Results:

Disagree as much as 0 shares or 0%
Abstain as much as 0 shares or 0%
Agree as much as 286,988,710 or 100%

Therefore, the Meeting by deliberation to reach a consensus with a vote that agrees as much as 100% (one hundred percent) of the shares present decided:

- Approved the Adjustment of the Company's Business Fields based on the 2017 Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI)
- Approved the addition of new business fields that have been adjusted to the 2017 Indonesian Standard Business Field Classification (KBLI)

c. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan RUPST dan RUPSLB ini, tetapi tidak terbatas untuk hadir di hadapan Notaris untuk menyatakan atau menyatakan kembali keputusan dalam bentuk akta, memberikan penjelasan kepada, menyiapkan, menandatangani dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan apapun dalam rangka memperoleh persetujuan dari, pelaporan/ pemberitahuan kepada instansi yang berwenang (jika diperlukan) dan menyesuaikan keputusan-keputusan tersebut di atas dengan persetujuan dari instansi yang terkait (jika diperlukan).

c. *Approved the granting of authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions in connection with the implementation of the decrees of the AGMS and EGMS, unless it is not limited to appearing before a Notary to state or restate the decision in the form of deed, provides explanations to, prepares, signs the documents required to submit any application in order to obtain approval from, reports/notifications to the competent authority (if required) and adapts the aforementioned decisions with the approval of the relevant agency (if needed).*

3. AGENDA RAPAT KETIGA

Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020") dan pemberian Kuasa serta Wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyesuaikan tersebut dan menyatakan ke dalam akta Notaris mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan secara lengkap dan menyeluruh termasuk dengan segala perubahannya.

Hasil Perhitungan Suara:

Tidak Setuju sebanyak 0 saham atau 0%

Abstain sebanyak 0 saham atau 0%

Setuju sebanyak 286.988.710 atau 100%

Dengan demikian Rapat dengan secara musyawarah untuk mufakat dengan suara yang setuju sebanyak 100% (seratus persen) saham yang hadir memutuskan:

a. Menyetujui penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan khususnya yang mengatur ketentuan mengenai Rapat Umum Pemegang Saham dengan ketentuan yang terdapat pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang

3. THIRD MEETING AGENDA

Adjustment of the Articles of Association of the Company in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/2020") and granting power and authority to the Board of Directors of the Company to adjust this and declare it in the deed. Notary regarding the complete and comprehensive Amendments to the Company's Articles of Association, including all amendments thereof.

Vote Calculation Results:

Disagree as much as 0 shares or 0%

Abstain as much as 0 shares or 0%

Agree as much as 286,988,710 or 100%

Therefore, the Meeting by deliberation to reach a consensus with a vote that agrees as much as 100% (one hundred percent) of the shares present decided:

a. Approved the adjustment of the Company's Articles of Association, especially those regulating the provisions concerning the General Meeting of Shareholders with the provisions contained in the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of

Saham Perusahaan terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk membuat penyesuaian tersebut dan menyatakannya dalam akta Notaris mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan secara lengkap dan menyeluruh, termasuk dengan segala perubahannya.

- b. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan RUPST dan RUPSLB ini, termasuk tidak terbatas untuk hadir di hadapan Notaris untuk menyatakan atau menyatakan kembali keputusan yang diambil dalam RUPST dan RUPSLB dalam bentuk akta, memberikan penjelasan kepada, menyiapkan, menandatangani dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan apapun dalam rangka memperoleh persetujuan dari, pelaporan/ pemberitahuan kepada instansi yang berwenang (jika diperlukan) dan menyesuaikan keputusan-keputusan tersebut di atas dengan persetujuan dari instansi yang terkait (jika diperlukan).

public companies and Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, and approving the granting of authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to make these adjustments and state them in the Notary deed regarding changes to the Company's Articles of Association completely and thoroughly, including all the amendments.

- b. *Approved the granting of authority and power with substitution rights to the Company's Board of Directors, to take all necessary actions and actions in connection with the implementation of the resolutions of the AGMS and EGMS, including not limited to appearing before a Notary to state or restate the decisions made at the AGMS and The EGMS in the form of a deed, provides explanations to, prepares, signs the documents required to submit any application in order to obtain approval from, reports/ notifications to the competent authority (if required) and adjusts the aforementioned decisions with the approval of the relevant agencies (if needed).*

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris memiliki fungsi dalam pengawasan kinerja dan aktivitas keberlangsungan usaha yang dijalankan secara umum dan/atau khusus di Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan fungsi dan perannya, Dewan Komisaris juga mengatur perihal tugas dan tanggung jawab, wewenang, kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat, serta pemberian nasihat dan rekomendasi kepada Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

The Board of Commissioners has a function in supervising the performance and business continuity activities carried out in general and/or specifically in the Company in accordance with the established Articles of Association. In carrying out its functions and roles, the Board of Commissioners also regulates the duties and responsibilities, authorities, policies and implementation of the frequency of meetings, as well as providing advice and recommendations to the Board of Directors in managing the Company in accordance with GCG principles. In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dan/atau diangkat kembali melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu. Hal-hal yang menjadi kewajiban bagi setiap anggota Dewan Komisaris adalah dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, memiliki prinsip kehati-hatian, serta menjunjung tinggi independensi.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is appointed and dismissed then reappointed by the GMS for a certain period. Things that are mandatory for each member of the Board of Commissioners are being able to carry out their duties and responsibilities in good faith, have the principle of prudence, and uphold independency.

Sementara itu, komposisi Dewan Komisaris PT Berkah Prima Perkasa Tbk. hingga 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the composition of the Board of Commissioners of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. until December 31, 2020 are as follows:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris Periode Tahun 2021
Table of Composition of the Board of Commissioners for the Period of 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basic Appointment	Masa Jabatan Tenure
Rudi Tasrif	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Berdasarkan rekomendasi Pemegang Saham <i>Based on recommendation from Shareholders</i>	2019-2024
Siek Agung Guntoro	Komisaris <i>Commissioner</i>	Berdasarkan rekomendasi Pemegang Saham <i>Based on recommendation from Shareholders</i>	2019-2024
Noviyanti Indah Kardiman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Berdasarkan rekomendasi Direksi <i>Based on recommendation from the Board of Directors</i>	2020-2025

PEDOMAN (BOARD MANUAL) DEWAN KOMISARIS

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) disusun sebagai acuan dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai Dewan Komisaris, serta mewujudkan komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan. Hal ini bertujuan untuk mencapai visi serta memudahkan perwujudan misi yang telah ditetapkan secara konsisten dan dengan sebaik-baiknya.

BOARD MANUAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners' Board Manual are prepared as a reference in carrying out their duties and functions as the Board of Commissioners, as well as realizing the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) in the Company. This aims to achieve the vision and facilitate the realization of the mission that has been consistently and well-established.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris PT Berkah Prima Perkasa Tbk. senantiasa berpegang pada Board Manual yang telah disahkan oleh Perseroan. Board Manual tersebut disusun dengan mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, arahan Pemegang Saham, praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG, peraturan dan ketentuan hukum, serta perundang-undangan yang berlaku.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Tugas, tanggung jawab, serta wewenang Dewan Komisaris Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan serta pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan yang dijalankan oleh Direksi baik yang berkaitan dengan kegiatan usaha maupun Tata Kelola Perusahaan;
2. Memberikan pendapat dan saran serta memantau atas pelaksanaan GCG di Perseroan;
3. Mengkaji dan memberikan pendapatan atas rencana kerja, rencana strategis, anggaran kerja tahunan dan rencana usaha yang disusun oleh Direksi; dan
4. Mengawasi serta memberikan nasihat kepada Direksi mengenai resiko-resiko penting yang dihadapi Perseroan.

Sedangkan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
2. Melihat buku-buku, surat-surat, dan dokumen-dokumen lainnya untuk keperluan verifikasi serta memeriksa kekayaan Perseroan;
3. Meminta penjelasan Direksi mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Gugus Covid(selama pandemi berlangsung), jika dianggap dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;

In carrying out its roles and functions, the Board of Commissioners of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. continually adhere to the Board Manual which has been approved by the Company. The Board Manual is prepared with reference to the principles of corporate law, provisions of the Articles of Association, encouragement of the Shareholders, GCG best practices, legal rules and regulations, as well as the prevailing laws and regulations.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties, responsibilities and authorities of the Company's Board of Commissioners are described as follows:

1. *Supervising and providing advice on management policies carried out by the Board of Directors, both relating to business activities and Corporate Governance;*
2. *Providing opinions and suggestions as well as monitoring the implementation of GCG in the Company;*
3. *Reviewing and providing income for work plans, strategic plans, annual work budgets and business plans prepared by the Board of Directors; and*
4. *Monitoring and providing advice to the Board of Directors regarding important risks encountered by the Company.*

Meanwhile, the authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. *Recognizing all the policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;*
2. *Viewing books, letters, and other documents for verification purposes as well as examining the assets of the Company;*
3. *Requesting an explanation from the Board of Directors regarding all issues relating to the management of the Company;*
4. *Establishing other committees excluding Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Covid Cluster Committee (during the pandemic), if deemed to take into account the Company's capabilities;*

- Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal-hal yang didiskusikan;
- Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

- Attending Board of Directors meetings and providing views on matters being discussed;
- Carrying out other supervisory authorities as long as are not against the laws and regulations, Articles of Association, and/or decisions of the General Meeting of Shareholders.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Tugas Dewan Komisaris dibagi atas beberapa bidang, adalah sebagai berikut:

DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties of the Board of Commissioners are divided into several fields, are as follows:

Tabel Bidang Tugas Anggota Dewan Komisaris
Table of Duties of Members of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basic Appointment
Rudi Tasrif	Komisaris Utama President Commissioner	Mengkoordinasikan semua bidang di Dewan Komisaris dan kebijakan strategis Perusahaan serta kesekretariatan Coordinating all areas in the Board of Commissioners and strategic policies as well as secretariat
Siek Agung Guntoro	Komisaris Commissioner	Mengkoordinasikan semua bidang di Dewan Komisaris dan kebijakan strategis Perusahaan serta kesekretariatan Coordinating all areas in the Board of Commissioners and strategic policies as well as secretariat
Noviyanti Indah Kardiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Melakukan pengawasan di bidang keuangan dan akuntansi serta merangkap sebagai ketua Komite Audit. Supervising in the field of finance and accounting and concurrently as chairman of the Audit Committee.

REALISASI PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sedangkan kegiatan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Menyelenggarakan Rapat Internal
- Pelaksanaan Rapat Gabungan dengan Direksi
- Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

REALIZATION OF DUTIES PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Meanwhile, the activities carried out by the Board of Commissioners throughout 2021 are as follows:

- Conducted Internal Meetings;
- Conducted Joint Meetings with the Board of Directors; and
- Attended the General Meeting of Shareholders (GMS).

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris PT Berkah Prima Perkasa Tbk. tidak mengikuti pendidikan dan pelatihan, sehingga informasi pada bagian ini belum tersedia. Meski demikian, Perseroan berkomitmen untuk mengadakan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi Dewan Komisaris demi mencapai fungsi pengawasan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan yang lebih optimal di tahun-tahun berikutnya.

EDUCATION AND TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2021, the Board of Commissioners of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. did not participated in any education and trainings, hence the information in this section is not available. However, the Company is committed to conducting education and training activities for the Board of Commissioners in order to achieve optimal supervisory function for the Company's business continuity in the following years.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 di mana tertuang kuota minimum untuk Komisaris Independen, maka hingga 31 Desember 2021, Perseroan memiliki total 3 (tiga) orang Komisaris, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris, 1 (satu) Komisaris Independen. Perseroan berupaya penuh dalam menjaga komitmen untuk menetapkan independensi Komisaris Independen yang bertujuan agar objektivitas dalam pelaksanaan tugasnya senantiasa terjaga dan berkelanjutan.

INDEPENDENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 where the minimum quota is agreed for Independent Commissioners, then as of December 31, 2021, the Company has 3 (three) Commissioners, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, 1 (one) Independent Commissioner. The Company fully strives to maintain its commitment to establish the independency of the Independent Commissioner with the aim of objectivity in carrying out the duties may always well-maintained and sustainable.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Dalam menjalani peran dan fungsinya, Direksi bertugas sebagai organ yang mengatur pengelolaan serta pengurusan rumah tangga perusahaan secara penuh dengan memperhatikan visi, misi, dan tujuan usaha sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berlandaskan pada prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Adapun Pedoman Kerja (*Board Manual*) Direksi yang memuat tata laksana kerja Direksi terkait pengelolaan dan pengurusan Perseroan sekaligus mewakili Perseroan baik secara internal maupun eksternal perusahaan.

In carrying out its roles and functions, the Board of Directors serves as the organ who controls the management and organization of the company's domestic in full by paying attention to the vision, mission, and business objectives as stated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations also based on the principles of Good Corporate Governance (GCG). Meanwhile, Board Manual of the Board of Directors contains the work procedures of the Board of Directors that related to the management and organization of the Company as well as representing the Company both internally and externally.

Terkait masa jabatan, anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu dan dengan alasan tertentu yang diatur dalam Pedoman Kerja (*Board Manual*), Anggaran Dasar Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemilihan calon anggota Direksi dilakukan melalui proses seleksi dan nominasi yang transparan dengan mempertimbangkan keahlian, pengalaman, integritas, kepemimpinan, perilaku, dan dedikasi, serta kecukupan waktunya untuk mengelola Perusahaan.

Regarding the term of office, members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS and can be dismissed at any time and for certain reasons as regulated in the Board Manual, the Company's Articles of Association, and the prevailing laws and regulations. The candidate selection for the members of the Board of Directors is carried out through a transparent selection and nomination process by taking into account their expertise, experience, integrity, leadership, behavior, and dedication, as well as time management to the Company.

KOMPOSISI DIREKSI

Direksi Perseroan dipilih dan ditentukan melalui proses *fit and proper test* yang ketat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, Anggota Direksi diharapkan dapat berkontribusi secara penuh demi keberlangsungan bisnis Perseroan.

Hingga 31 Desember 2021, komposisi Direksi PT Berkah Prima Perkasa Tbk. adalah sebagai berikut:

Tabel Komposisi Direksi tahun 2021
Composition of the Board of Directors in 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basic Appointment	Masa Jabatan Tenure
Herman Tansri	Direktur Utama President Director	Berdasarkan rekomendasi Pemegang Saham Based on recommendation from Shareholders	2019-2024
Fadjar Tasrif	Direktur Director	Berdasarkan rekomendasi Pemegang Saham Based on recommendation from Shareholders	2019-2024

PEDOMAN (BOARD MANUAL) DIREKSI

Board Manual disusun sebagai instruksi bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan. *Board Manual* atau Pedoman Kerja memuat tata laksana kerja Direksi secara komprehensif dan terstruktur yang selaras dengan koridor pencapaian visi, misi, dan tujuan Perseroan. Fungsi keberadaan *Board Manual* juga sebagai perangkat kebijakan yang mengatur hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris sehingga tercipta hubungan dan kinerja pengelolaan Perseroan yang profesional, efektif, dan efisien.

Penyusunan *Board Manual* berlandaskan pada prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik praktik terbaik (*best practices*) GCG.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI

Tugas dan kewajiban Direksi telah diatur dalam *Board Manual* Perseroan di mana tugas serta kewajiban tersebut mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan yang dirangkum dan diuraikan secara terperinci.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of the Company is selected and appointed through a rigorous fit and proper test process in accordance with prevailing laws and regulations. Thus, the members of the Board of Directors are expected to be able to contribute fully and optimally within the Company.

As of December 31, 2021, the composition of the Board of Directors of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. is as follows:

BOARD MANUAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

Board Manual is prepared as an instruction for the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities within the Company. The Board Manual contains comprehensive and structured work procedures for the Board of Directors that are brought into line with corridors in achieving the Company's vision, mission and goals. The function of the Board Manual also become a policy tool that regulates the work relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners so as to create professional, effective and efficient relationships and performance within the Company.

The preparation of the Board Manual is based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, the prevailing laws and regulations, the direction of the Shareholders and best practices of GCG.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties and responsibilities of the Board of Directors have been established in the Company's Board Manual, where the duties and responsibilities are referred to the prevailing laws and regulations also the Company's Articles of Association which are summarized and described in detail.

Adapun tugas, tanggung jawab, wewenang Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Meminta persetujuan Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan bisnis Perseroan;
2. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Dewan Komisaris;
3. Menghadiri undangan rapat dari Dewan Komisaris;
4. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan serta menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
5. Dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, Direksi harus mempertimbangkan setiap risiko usaha;
6. Menetapkan kebijakan-kebijakan operasional dan standar operasional baku (SOP) untuk proses bisnis inti perusahaan;
7. Mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan;
8. Merespon usulan peluang bisnis yang berpotensi meningkatkan pendapatan perusahaan, penghematan, efisiensi perusahaan, dan manfaat lainnya;
9. Merespon secara cepat dan relevan tentang isu-isu terkini yang berkaitan dengan perubahan lingkungan bisnis terhadap kondisi bisnis Perseroan;
10. Melaporkan pelaksanaan sistem manajemen kinerja kepada Dewan Komisaris; dan
11. Sebagai bagian dari pemegang saham, Direksi memiliki wewenang untuk menerima manfaat berdasarkan target yang telah ditetapkan masing-masing anggota Direksi.

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Dalam mewujudkan pencapaian kinerja yang efektif dan komprehensif, setiap anggota Direksi Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawabnya masing-masing yang terangkum dalam pembagian tugas Direksi sebagai berikut:

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors of the Company are as follows:

1. *Requesting approval from the Board of Commissioners for certain actions related to the Company's business activities;*
2. *Providing details of all matters that are asked or requested by the Board of Commissioners;*
3. *Attending invitations to meetings from the Board of Commissioners;*
4. *Preparing Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submitting them to a Public Accountant for auditing;*
5. *In every decision/action making, the Board of Directors shall consider every business risk;*
6. *Establishing operational policies and standard operating standards (SOPs) for the Company's core business processes;*
7. *Evaluating the quality of the functions of the Corporate Secretary;*
8. *Responding to the recommended business opportunities that are potential to increase the company's revenue, savings, efficiency, and other benefits;*
9. *Rapidly and relevantly responding to current issues relating to changes within the business environment to the Company's business conditions;*
10. *Reporting the implementation of the performance management system to the Board of Commissioners;*
11. *As part of the shareholders, the Board of Directors has authorities to receive benefits based on targets set by each member of the Board of Directors.*

DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In realizing an effective and comprehensive performance achievement, each member of the Board of Directors of the Company carries out their duties and responsibilities, respectively, which are summarized in the division of duties of the Board of Directors as follows:

Tabel Uraian Tugas Anggota Direksi
Table of Duties of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Field of Duty
Herman Tansri	Direktur Utama <i>President Director</i>	- Bertanggung jawab atas keberlangsungan dan pengelolaan bisnis Perseroan yang efektif dan efisien berdasarkan aturan perundangan yang berlaku serta prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i>. - Membuat kebijakan strategis dalam penentuan arah pengembangan bisnis di Perseroan. - Responsible for the sustainability and effective and efficient management of the Company's business based on the prevailing laws and regulations as well as the principles of <i>Good Corporate Governance</i>. - Establishing strategic policies in stipulating the direction of business development within the Company.
Fadjar Tasrif	Direktur <i>Director</i>	

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Sementara itu, rangkap jabatan Direksi PT Berkah Prima Perkasa Tbk. adalah sebagai berikut:

Tabel Uraian Tugas Anggota Direksi
Table of Duties of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Grup Perusahaan Position at the Company's Group	Jabatan di Perusahaan Lain Position at Other Companies
Herman Tansri	Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	- Direktur di PT Rumah Bahagia Bersama (2019-sekarang) - Direktur di PT Cetak Biru Kapital (2019-sekarang) - Pemegang Saham di PT Era Baru Kapital (2019-sekarang) - Director at PT Rumah Bahagia Bersama (2019-present) - Director at PT Cetak Biru Kapital (2019-present) - Shareholder at PT Era Baru Kapital (2019-present)
Fadjar Tasrif	Direktur <i>Director</i>	-	

CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Meanwhile, the concurrent positions of the Board of Directors of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. is as follows:

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2021, anggota Direksi PT Berkah Prima Perkasa Tbk. tidak mengikuti serangkaian pendidikan dan pelatihan baik dari pihak internal maupun eksternal.

EDUCATION AND TRAINING OF THE BOARD OF DIRECTORS

During 2021, the members of the Board of Directors of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. did not attend any education and trainings both internally and externally.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Susunan Anggota Direksi ditentukan melalui rangkaian mekanisme suksesi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham yang mengacu pada peraturan dan undang-undang yang berlaku, serta Anggaran Dasar dan Board Manual yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Namun, hingga 31 Desember 2021, Perseroan belum menyusun kebijakan suksesi Direksi. Meski demikian, Perseroan akan berupaya untuk melaksanakan kebijakan tersebut demi perbaikan pengelolaan perusahaan yang lebih baik di tahun-tahun yang akan datang.

SUCCESSION POLICIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of members of the Board of Directors is established through a series of succession mechanisms in accordance with the provisions set by the Shareholders referring to prevailing laws and regulations, as well as Articles of Association and Board Manual that have been stipulated by the Company. However, as of December 31, 2021, the Company has not developed succession policies for the Board of Directors. Nonetheless, the Company will attempt to implement these policies in order to improve the company management for the better in the years to come.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2021 telah dilalui dengan baik meski masih berada di tengah situasi yang penuh ketidakpastian ini. Namun, perlahan daya beli masyarakat semakin membaik sehingga ini menjadi komitmen sekaligus kesempatan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengerahkan best performance dalam mewujudkan kinerja yang luar biasa serta terus memberikan kualitas terbaik bagi pelanggan.

Pencapaian tersebut ditunjukkan dengan sikap tanggap dan adaptif melalui inovasi yang ditandai dengan penambahan divisi dan produk baru yang diciptakan dalam waktu singkat seiring dengan perubahan kebiasaan di pasar akibat pandemi.

Selain itu, langkah-langkah strategi tepat guna senantiasa diterapkan guna membawa pertumbuhan Perseroan ke arah yang berkelanjutan.

Dalam hal strategi, gerak cepat yang dilakukan Direksi dalam penyusunan strategi di tahun 2020 membuktikan bahwa Perseroan dapat tetap melaju dengan baik, salah satunya ditandai dengan tidak adanya pengurangan jumlah karyawan di mana banyak pelaku bisnis yang melakukan kebijakan tersebut untuk mempertahankan kondisi kesehatan perusahaannya.

Dengan demikian, Dewan Komisaris menilai langkah ini patut diapresiasi sehingga Perseroan mampu bergerak menuju pertumbuhan yang tepat.

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors during 2021 has been succeeded although it remained being in the midst of uncertain situation. However, public's buying power is gradually getting better hence it is a commitment as well as an opportunity for the Board of Commissioners and the Board of Directors to mobilize their best performance in realizing remarkable performance and continue to provide the best quality for customers.

Those such achievements are approved by a responsive and adaptive action through innovation marked by the addition of divisions and new products innovation in a short time along with changes in market habits due to the pandemic. In addition,

the steps of accurate strategic are continually implemented in order to bring the Company's to the sustainable growth.

In the strategic aspect, the fast action executed by the Board of Directors in strategy formulation in 2020 proved that the Company continue to make good progression, one of which is marked by the employee's lay-off that did not occur where many businesspersons have enacted this policy to maintain their company remains to be sound.

Thus, the Board of Commissioners considers that this step need to be appreciated so that the Company is able to move towards the best growth.

FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

MEETING FREQUENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Sepanjang tahun 2021, pelaksanaan tugas dan kegiatan Dewan Komisaris maupun Direksi direalisasikan melalui Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat-rapat yang dilaksanakan telah mengacu pada *Board Manual* guna mengoptimalkan pengelolaan kinerja di Perseroan.

Poin-poin berikut adalah uraian mengenai kegiatan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2021:

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan pertemuan internal berupa pertemuan atau diskusi non-formal via *group chatting* maupun tatap muka yang dilakukan sebanyak 2 (dua) kali.

Tabel Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris
Table of Meeting Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners

Nama Name	Rapat Internal Dewan Komisaris <i>Internal Meeting of the Board of Commissioners</i>	Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi <i>Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>
	Persentase Kehadiran <i>Percentage of Attendance</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>
Rudi Tasrif	100%	100%
Siek Agung Guntoro	100%	100%
Noviyanti Indah Kardiman	100%	100%

RAPAT DIREKSI

Sementara Direksi juga mengadakan pertemuan bersifat internal baik berupa pertemuan formal maupun diskusi non-formal seperti melalui *group chatting* atau tatap muka. Adapun total rapat Direksi tahun 2021 adalah sebanyak 2 (dua) kali.

Tabel Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi
Table of Meeting Frequency and Attendance Level of the Board of Directors

Nama Name	Rapat Internal Direksi <i>Internal Meeting of the Board of Directors</i>	Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris <i>Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>
	Jumlah Kehadiran <i>Percentage of Attendance</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>
Herman Tansri	100%	100%
Fadjar Tasrif	100%	100%

Throughout 2021, the performance of duties and activities of the Board of Commissioners and the Board of Directors is realized through the Board of Commissioners' Meetings, Board of Directors' Meetings, and Joint Meetings. The meetings conducted have referred to the *Board Manual* in order to optimize performance management within the Company.

The following details are a description of activities of the Board of Commissioners and Board of Directors' Meetings all through 2021:

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2021, The Board of Commissioners conducted internal meetings in the form of informal meetings or discussions via *group chat* or face to face that has been conducted 2 (two) time.

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Meanwhile, the Board of Directors also conducted internal meetings in the form of formal meetings and non-formal discussions, such as through *group chats* or face-to-face. The total number of meetings of the Board of Directors in 2021 is 2 (two) times.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Sesuai dengan rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi perlu memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Dewan Komisaris dan Direksi maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individu yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Dalam mencapai tujuan Perseroan, kombinasi tersebut ditentukan dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang disesuaikan dengan pembagian tugas dan fungsi jabatan masing-masing. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak pada ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi ataupun secara kolegal.

Dalam pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi, dilakukan beberapa pertimbangan termasuk integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, serta memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan, sekaligus dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya, dan juga persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In accordance with the recommendations of the Financial Services Authority in the Attachment to the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies, composition of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors needs to pay attention to the diversity of the composition of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The diversity of the composition of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is a combination of required characteristics both in terms of the organs of the Board of Commissioners and Directors as well as individual members of the Board of Commissioners and Directors according to the needs of the Company. In achieving the Company's goals, the combination is determined by taking into account the expertise, knowledge, and experience that is adjusted to the division of duties and functions of each position. Thus, the consideration of the characteristics combination may have an impact on the accuracy of the nomination and appointment process for individual members of the Board of Commissioners and Board of Directors or collegially.

In terms of appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors, numerous considerations are prepared, such as integrity, dedication, understanding of company management issues related to the management function, proficient in knowledge and/or expertise in the fields required by the Company and be able to provide sufficient time to carry out their duties, as well as other requirements based on the prevailing laws and regulations.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION REGARDING MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pemegang Saham Utama dan Pihak Pengendali PT Berkah Prima Perkasa Tbk. adalah Direktur Utama yang direpresentasikan oleh Bapak Herman Tansri sebagaimana Pemegang Saham terbesar di Perseroan. Profil beliau dapat dilihat di bagian Bab Profil Perusahaan. Lebih lanjut, penjelasan mengenai Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali diuraikan dalam Bab Profil pada bagian Struktur Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

Major and Controlling Shareholders of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. is the President Director represented by Mr. Herman Tansri due to his shareholding and as the largest shareholder in the Company. His profile can be seen in the Chapter of Company Profile. Furthermore, the details regarding the Information of Major and Controlling Shareholders is inside the Profile Chapter of the Shareholder Structure within this Annual Report.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

AFFILIATED RELATIONS CONCERNING THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS WITH THE MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Hingga 31 Desember 2021, hubungan keluarga dan keuangan dari Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham dan kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the family and financial relationships of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors as well as shareholders and share ownership are as follows:

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Table of Affiliated Relations Concerning the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Kepemilikan Saham Shareholding			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		di Perseroan within the Company		Perusahaan Lain Other Companies	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>										
Rudi Tasrif		√	√		√		√			√
Siek Agung Guntoro		√	√		√		√			√
Noviyanti Indah Kardiman		√		√		√		√		√
Direksi <i>Board of Directors</i>										
Herman Tansri		√	√		√		√		√	
Fadjar Tasrif		√	√		√		√			√

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan performa tugas Dewan Komisaris dan Direksi dengan bekerja secara kolektif. Hingga 31 Desember 2021, komite-komite yang dibentuk tersebut adalah Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Audit.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan peraturan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (selanjutnya disebut POJK 34/2014), Perseroan telah menetapkan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Pasal 11 POJK 34/2014. Dengan demikian, fungsi Nominasi dan Remunerasi telah dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Fungsi Nominasi:

1. Menetapkan kebijakan dan kriteria untuk tugas dan jabatan masing-masing anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dalam Perseroan dan penetapan kriteria penetapan pengawasan masing-masing anggota Dewan Komisaris.
2. Penyusunan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Melakukan penilaian setiap usulan calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang disampaikan oleh pemegang saham yang memenuhi persyaratan untuk melakukan usulan, dan melaporkan hasil evaluasi kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Penetapan tolak ukur evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are established in order to support the duties performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors by working collectively. Until December 31, 2021, the committees established namely Nomination and Remuneration Committee and Audit Committee.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In accordance with regulation no. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies (hereinafter referred to as POJK 34/2014), the Company has established the function of the Nomination and Remuneration Committee regarding Article 11 of POJK 34/2014. Therefore, the Nomination and Remuneration function has been carried out by the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners in carrying out the Nomination and Remuneration duties are as follows:

Nomination Function:

1. *Establishing policies and criteria for the duties and positions of each member of the Board of Directors in carrying out duties within the Company and regulate criteria for determining the supervision of each member of the Board of Commissioners.*
2. *Preparation of capacity building programs for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*
3. *Assessing every proposal of candidates for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners submitted by shareholders who meet the requirements to make a proposal and report the results of the evaluation to the General Meeting of Shareholders.*
4. *Stipulation of performance evaluation benchmarks for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*

Fungsi Remunerasi:

1. Struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta karyawan Perseroan dengan memperhatikan tugas dan tanggung jawab dalam Perseroan.
2. Penetapan kebijakan atas Remunerasi dengan memperhatikan standar yang berlaku umumnya dan kesesuaian untuk masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta karyawan Perseroan.
3. Besaran atas Remunerasi dengan memperhatikan *Key Performance Index* yang dari waktu ke waktu ditetapkan berdasarkan kinerja Perseroan.

KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-29/PM/2004 dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. 339/BEJ/2001, pembentukan Komite Audit bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan (*oversight*) dan merupakan salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan.

Fungsi pengawasan (*oversight*) yang dijalankan oleh Komite Audit meliputi:

- Fungsi *oversight* terhadap pelaporan keuangan;
- Fungsi *oversight* terhadap proses auditing;
- Fungsi *oversight* terhadap internal control dan manajemen risiko; dan
- Fungsi *oversight* terhadap implementasi *corporate governance*.

Sehingga dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Komite Audit memastikan bahwa:

- Keandalan laporan keuangan Perusahaan (terutama yang dipublikasikan);
- Efektivitas pengendalian internal atas laporan keuangan;
- Keandalan pengendalian risiko usaha dan efektivitas pengendalian intern kegiatan operasional Perusahaan;
- Ketaatan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku dan perilaku yang beretika;
- Keandalan, independensi, dan profesionalitas kinerja Auditor Internal;

Remuneration Function:

1. Remuneration structure for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners as well as employees of the Company with due observance of their duties and responsibilities within the Company.
2. Preparation of policies on Remuneration with due observance of in the main accepted standards and suitability for each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners as well as the Company's employees.
3. The amount of Remuneration with due observance of the Key Performance Index from time to time is stipulated based on the Company's performance.

KOMITE AUDIT

In accordance with the Decree of the Chairman of BAPEPAM No. Kep-29/PM/2004 and Decree of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. 339/BEJ/2001, the establishment of the Audit Committee aims to assist the Board of Commissioners in carrying out its oversight function and is one of the main pillars in implementing the principles of *Good Corporate Governance* (GCG) within the Company.

The oversight function carried out by the Audit Committee includes:

- Oversight function on financial reporting;
- Oversight function on auditing process;
- Oversight function on internal control and risk management; and
- Oversight function on the implementation of corporate governance.

Hereafter, in carrying out its supervisory function, the Audit Committee ensures that:

- The reliability of the Company's financial reports, especially those published;
- The effectiveness of internal control over financial reports;
- The reliability of business risk control and the effectiveness of internal control of the Company's operational activities;
- Company compliance with prevailing regulations and ethical behavior;
- The reliability, independence, and professionalism of the Internal Auditor's performance;

- Tindak lanjut hasil temuan pemeriksaan Internal Audit, Eksternal Audit serta pemeriksaan Bapepam/Bursa Efek Indonesia; dan
- Tidak adanya benturan kepentingan antar manajemen.

Adapun susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Noviyanti Indah Kardiman
Anggota : Winnie Ng

KOMITE GUGUS COVID

Komite Gugus Covid dibentuk dengan tujuan untuk menetapkan dan memelihara sekaligus menjamin sistem yang memberikan panduan dalam proses pencegahan Covid-19 di lingkungan Perseroan. Setiap harinya, Komite Gugus Covid memastikan protokol kebersihan di lingkungan kantor berjalan sesuai dengan prosedur kebersihan yang telah ditetapkan, mulai dari prosedur di pintu utama, ruang meeting, hingga toilet dan kamar mandi.

Struktur Komite Gugus Covid PT Berkah Prima Perkasa Tbk. adalah sebagai berikut:

- The follow-up on findings from the Internal Audit, External Audit and Bapepam/Indonesia Stock Exchange examinations; and
- No conflict of interest between management.

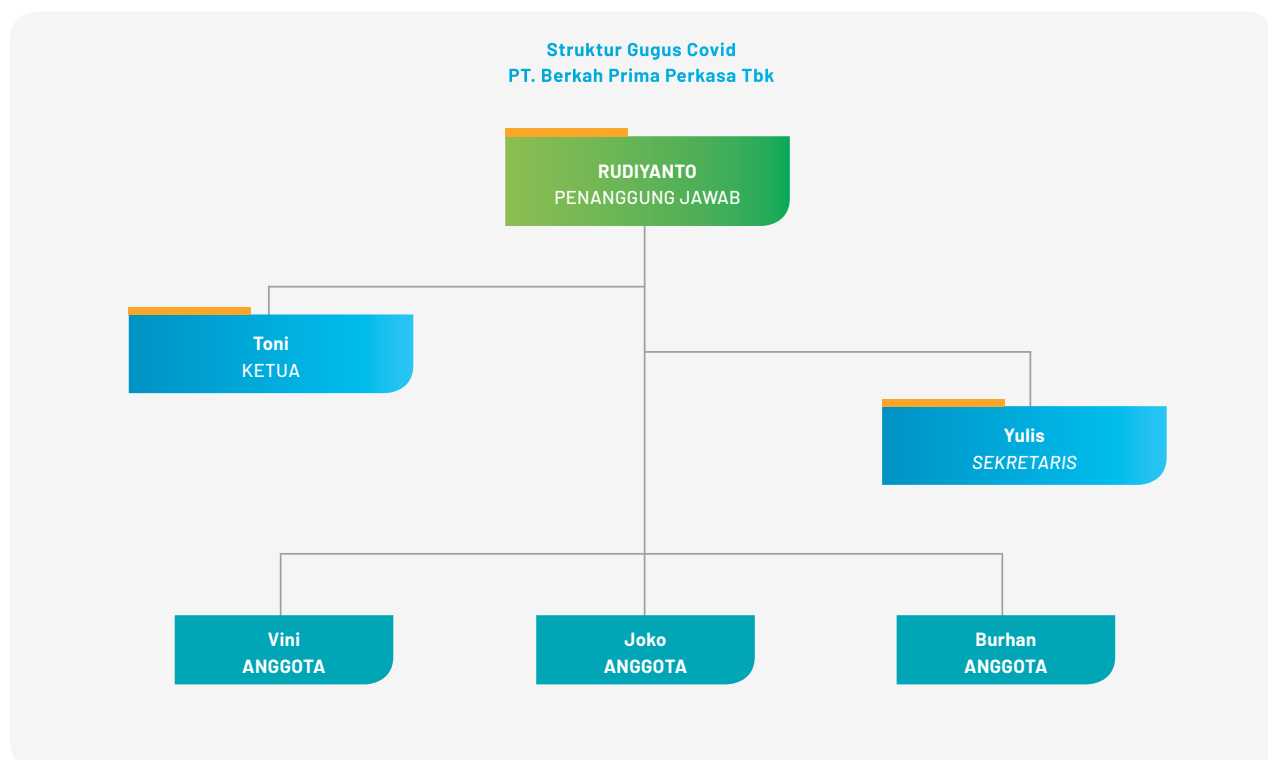
The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman : Noviyanti Indah Kardiman
Members : Winnie Ng

COVID CLUSTER COMMITTEE

Covid Cluster Committee was established with the aim of forming and maintaining as well as ensuring a system that provides guidance in the Covid-19 prevention process within the Company. Every day, the Covid Cluster Committee ensures that the hygiene protocols within the office is run conforming to the established cleaning procedures, starting from the main door, meeting rooms, to toilets and restrooms.

Structure of the Covid Cluster Committee of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. is as follows:



SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Berdasarkan POJK 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Berkah Prima Perkasa Tbk. No. BPP/SP/042/0419 tanggal 23 April 2019 tentang Penunjukan Sekertaris Perusahaan. Dengan demikian, Perseroan menetapkan sekaligus mengangkat Vini Hardianti sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) PT Berkah Prima Perkasa Tbk.

In accordance with POJK 35/2014 dated December 8, 2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company issued a Decree of the Board of Directors of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. No. BPP/SP/042/0419 dated April 23, 2019 concerning Appointment of Company Secretary. Therefore, the Company selected and appointed Vini Hardianti as Corporate Secretary of PT Berkah Prima Perkasa Tbk.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Hingga 31 Desember 2021, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugasnya yang mencakup:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
4. Sebagai penghubung antara Perseroan atau Perusahaan Publik dengan Pemegang Saham Perseroan atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

As of December 31, 2021, the Corporate Secretary carries out duties which include:

1. Keeping abreast of developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations within the capital market;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company or Public Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance, which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the accessibility of information on the website of the Issuer or Public Company;
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority punctually;
 - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - d. Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - e. Implementation of Company orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company or Public Company and the Shareholders of the Company or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
Profile of the Corporate Secretary

VINI HARDIANTI		Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>		
Tempat dan Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Sungai Pinyuh, 28 April 1989 <i>April 28, 1989</i>		
Usia <i>Age</i>	32 tahun <i>33 years of age</i>		
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta		
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	SMK Tunas Harapan (2008)		
Riwayat Kerja <i>Work Experience</i>	- Corporate Secretary PT Berkah Prima Perkasa Tbk, Jakarta (2019 - sekarang) - Sekretaris Direktur PT Berkah Prima Perkasa, Jakarta (2015 - 2019) - Staff Purchasing PT KAHAPTEX, Jakarta (2008 - 2010)	- Corporate Secretary of PT Berkah Prima Perkasa Tbk, Jakarta (2019 - present) - Secretary to the Director of PT Berkah Prima Perkasa, Jakarta (2015 - 2019) - Purchasing Staff of PT KAHAPTEX, Jakarta (2008 - 2010)	

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti sejumlah rangkaian program pendidikan maupun pelatihan sebanyak 2 (dua) kali yang berupa pelatihan, seminar, dan workshop. Program pendidikan dan pelatihan tersebut berorientasi pada pembaharuan wawasan dan kompetensi terkait perkembangan regulasi dan industri.

Adapun uraian program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

EDUCATION AND TRAINING OF THE CORPORATE SECRETARY

Throughout 2021, the Corporate Secretary has participated in seminar and workshop programs as many as 2 (two) times within trainings, seminars and workshops. The education and training programs are oriented towards the renewing insights and competencies related to regulatory and industrial developments.

The description of competency development program participated by the Corporate Secretary is as follows:

Tabel Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2021
Table of Education and Training of Corporate Secretary 2021

Judul Pelatihan <i>Title of Training</i>	Tempat dan Tanggal Pelatihan <i>Place and Date of Training</i>	Peserta <i>Participant</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Pelatihan Perpajakan myBrevet Daring 00687-myBrevetOL/XI/LMF/2021 TAX AMNESTY JILID DUA : Kupas Tuntas Program Pengungkapan Sukarela	24 November 2021 (Virtual)	Vini Herdianti	Formasi Lembaga Manajemen
Pelatihan Perpajakan myBrevet Daring PPh Pasal 21 Praktis & Sistematis menggunakan MS Excel	26 November 2021 (Virtual)	Vini Herdianti	Formasi Lembaga Manajemen

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

- Memastikan ketersediaan informasi kepada pemegang saham;
- Mengelola komunikasi dari pihak internal kepada pihak eksternal Perseroan;
- Mengelola administrasi berupa dokumen atau surat-surat untuk keperluan bursa dan OJK; dan
- Memastikan Perseroan menaati setiap kewajiban laporan keuangan maupun laporan tahunan.

DUTIES PERFORMANCE OF THE CORPORATE SECRETARY

- Ensuring the availability of information to shareholders;
- Managing communications from internal parties to external parties of the Company;
- Managing administration in the form of documents or letters for the purposes of the stock exchange and OJK; and
- Ensuring that the Company complies with all financial statement obligations and annual reports.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal dibentuk dengan perannya sebagai pelaksana untuk melaksanakan fungsi audit sekaligus memberikan konsultasi secara independen, objektif, wajar dan profesional. Unit Audit Internal juga bertugas untuk mengendalikan, mengawal, dan memastikan penerapan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) berjalan dengan optimal.

Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sebagai pedoman dalam melaksanakan performa kerja. Piagam Audit Internal menetapkan beberapa hal seperti struktur organisasi dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang dan kode etik para auditor internal, standar-standar audit internal dan persyaratan personel auditor.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Adapun tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal yang diatur dalam Piagam Audit Internal di antaranya:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal; dan
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Sementara itu, wewenang Unit Audit Internal meliputi:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;

Internal Audit Unit is established in order to become a governance organ that functions to carry out the audit function and provide independent, objective, fair and professional consultations. The Internal Audit Unit has also duties with controlling, supervising and ensuring that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices may run optimally.

The Internal Audit Unit has Internal Audit Charter as a guideline for executing its performance. The Internal Audit Charter specifies numerous matters such as the organizational structure and position, duties and responsibilities, the authority and code of conduct of the internal auditors, internal audit standards and the requirements for auditor personnel.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit as prepared within the Internal Audit Charter include:

1. *Developing and implementing an annual Internal Audit plan;*
2. *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy;*
3. *Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
4. *Providing recommendations for improvements and objective information about the activities ran at all levels of management;*
5. *Preparing an audit report and submit the report to the President Director and the Audit Committee;*
6. *Monitoring, analysing and reporting on the implementation of the advised improvements;*
7. *Cooperating with the Audit Committee and External Auditor; and*
8. *Conducting special considerations if needed.*

In the meantime, authorities of the Internal Audit Unit include:

1. *Accessing all relevant information about the Company in relation to its duties and functions;*
2. *Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;*

3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

PEMBENTUKAN DAN PEDOMAN PENYUSUNAN PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015, Perseroan juga telah menyusun Piagam Audit Internal sebagai panduan bagi anggota Audit Internal, yang mencakup:

1. Dasar Hukum dan Pertimbangan;
2. Visi dan Misi;
3. Struktur dan Kedudukan;
4. Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang dan Lingkup Kerja Unit Audit Internal;
5. Kode Etik;
6. Persyaratan;
7. Standar Profesi;
8. Pertanggung jawaban Unit Audit Internal; dan
9. Larangan Perangkapan Tugas dan Jabatan Auditor Internal.

Sementara itu, Surat Keputusan Direksi No. BPP/SKD/005/0120 tanggal 7 Januari 2020 merupakan panduan dalam menentukan Piagam Unit Audit Internal yang pada prinsipnya menetapkan:

Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kepala : Lini Wijaya
Anggota : Dewi Aisyah
Anggota : Anis Chaerunnisa
2. Anggota Unit Audit Internal memiliki integritas, kompetensi dan pemahaman, serta Kepala wajib memiliki pengalaman dan pengetahuan akuntansi.
3. Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
4. Unit Audit Internal dapat menyampaikan temuannya kepada Komite Audit Perseroan.
5. Dalam perencanaan Unit Audit Internal, memperhatikan risiko-risiko aktivitas kritis Perusahaan yang mencakup risiko terjadinya salah saji yang signifikan dalam Laporan Keuangan.

3. Conducting regular and supplementary meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee; and
4. Coordinating activities with the activities of external auditors.

ESTABLISHMENT AND GUIDELINES PREPARATION FOR THE INTERNAL AUDIT UNIT'S CHARTER

Based on POJK No. 56/POJK.04/2015, the Company has also prepared Internal Audit Charter as a guide for the members of the Internal Audit, which includes:

1. Legal Basis and Considerations;
2. Vision and Mission;
3. Structure and Position;
4. Functions, Duties and Responsibilities, Authorities and Work Scope of the Internal Audit Unit;
5. Code of Conduct;
6. Requirements;
7. Professional Standards;
8. Accountability of the Internal Audit Unit; and
9. Prohibition of Concurrent Duties and Positions of Internal Auditors.

Meanwhile, the Decree of the Board of Directors No. BPP/SKD/005/0120 dated January 7, 2020 is a guide in preparing the Internal Audit Unit Charter, of which the principle stipulates:

The Company's Internal Audit Unit is as follows:

1. Head : Lini Wijaya
Member : Dewi Aisyah
Member : Anis Chaerunnisa
2. Members of the Internal Audit Unit have integrity, competence and understanding, and the Head shall have experience and knowledge of accounting.
3. The Internal Audit Unit reports to the President Director.
4. The Internal Audit Unit may submit its findings to the Company's Audit Committee.
5. In planning the Internal Audit Unit, considering the risks of critical activities of the Company which include the risk of significant misstatements within the Financial Statements.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL
Profile of The Head of Internal Audit

LINI WIJAYA		Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>	
Tempat dan Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Aek Kanopan, 29 Juli 1981 / <i>July, 29 1981</i>	
Usia <i>Age</i>	41 tahun <i>41 years of age</i>	
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta	
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	STMIK MIKROSKIL (2000)	
Riwayat Kerja <i>Work Experience</i>	• Staff accounting di PT. Tiens Indonesia (2002 - 2003) • Staff bagian pajak di PT. Casindo Mitranusa (2003 - 2004) • Staff purchasing di Jesslyn K Cakes (2004 - 2010) • Staff finance di Blueprint Indonesia (2010 - 2016) • Finance manager di PT. Berkah prima perkasa (2016 - sekarang)	• <i>Accounting Staff at PT Tiens Indonesia (2002-2003)</i> • <i>Tax Department Staff at PT Casindo Mitranusa (2003-2004)</i> • <i>Purchasing Staff at Jesslyn K Cakes (2004-2010)</i> • <i>Finance Staff at Blueprint Indonesia (2010-2016)</i> • <i>Finance Manager at PT Berkah Prima Perkasa (2016-present)</i>

KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL

Pendidikan dan pelatihan untuk Unit Audit Internal ditujukan untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi di bidangnya sehingga setiap perusahaan perlu mengikutsertakan para auditor secara rutin ke berbagai pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan, baik pendidikan yang menyangkut profesi auditor maupun pelatihan yang menambah kemampuan teknis dan wawasan. Meski demikian, Perseroan belum mengikutsertakan Unit Audit Internal dalam program pendidikan dan pelatihan auditor selama tahun 2021.

PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL

Sementara itu, pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Unit Audit Internal Perseroan hingga akhir Desember 2021 adalah

- Melaporkan SOA ke Internal Audit tanggal 15 setiap bulannya
- Memeriksa laporan pembayaran uang yang masuk
- Memeriksa kesesuaian SOP pada setiap divisi

EDUCATION AND TRAINING OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Education and training for the Internal Audit Unit is aimed at increasing professionalism and competence in their fields so as to every company needs to regularly involve auditors in various continuous education and training, both education related to the auditor profession and training that may enhance technical capabilities and insight. However, the Company has not involved the Internal Audit Unit in the auditor education and training program during 2021.

DUTIES PERFORMANCE OF THE INTERNAL AUDIT

Meanwhile, the activities carried out by the Company's Internal

- *Reporting SOA to the Internal Audit on 15th every month*
- *Checking incoming money payment reports*
- *Checking the suitability of SOPs in each division*

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai auditor eksternal merupakan upaya Perseroan dalam mewujudkan proses audit dan pelaporan keuangan yang independen serta menguatkan akuntabilitas pelaporan keuangan.

Penunjukan KAP dilakukan setiap tahun melalui mekanisme RUPS berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris. Seluruh KAP dan Akuntan Publik (AP) yang ditunjuk telah bersertifikasi sebagai auditor independen dan menjalankan audit berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia. Auditor eksternal tidak memberikan jasa lain di luar audit selama periode audit.

Adapun uraian informasi Akuntan Publik yang melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian PT Berkah Prima Perkasa Tbk. selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The appointment of a Public Accounting Firm (KAP) as an external auditor is the Company's determination to realize an independent audit and financial reporting process and strengthen financial reporting accountability.

The appointment of KAP is carried out annually through the GMS mechanism based on the recommendation of the Board of Commissioners. All appointed KAP and Public Accountants (AP) are certified as independent auditors and carry out audits based on Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). The external auditor does not provide other services outside the audit during the audit period.

The information description of the Public Accountant who audits the Consolidated Financial Statements of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. for the last 5 years are as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Nama KAP Name of Public Accountant	Alamat Address	Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Ruang Lingkup Jasa Service Scope
2021	Johannes Juara & Rekan <i>Johannes Juara & Partner</i>	Plaza Sentral Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman No. 47, Jakarta Selatan / South Jakarta	Rekomendasi dari PT Indo Capital Sekuritas <i>Recommendation from PT Indo Capital Sekuritas</i>	Audit atas Laporan Keuangan Perseroan <i>Audit services on the Company's Financial Statements</i>
2020	Johannes Juara & Rekan <i>Johannes Juara & Partner</i>	Plaza Sentral Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman No. 47, Jakarta Selatan / South Jakarta	Rekomendasi dari PT Indo Capital Sekuritas <i>Recommendation from PT Indo Capital Sekuritas</i>	Audit atas Laporan Keuangan Perseroan <i>Audit services on the Company's Financial Statements</i>
2019	Johannes Juara & Rekan <i>Johannes Juara & Partner</i>	Plaza Sentral Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman No. 47, Jakarta Selatan / South Jakarta	Rekomendasi dari PT Indo Capital Sekuritas <i>Recommendation from PT Indo Capital Sekuritas</i>	Audit atas Laporan Keuangan Perseroan <i>Audit services on the Company's Financial Statements</i>
2018	Anwar & Rekan <i>Anwar & Partner</i>	Gedung Permata Kuningan Lantai 5, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, Jakarta Selatan / South Jakarta	Rekomendasi dari PT Indo Capital Sekuritas <i>Recommendation from PT Indo Capital Sekuritas</i>	Audit atas Laporan Keuangan Perseroan <i>Audit services on the Company's Financial Statements</i>
2017	Anwar & Rekan <i>Anwar & Partner</i>	Gedung Permata Kuningan Lantai 5, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, Jakarta Selatan / South Jakarta	Rekomendasi dari PT Indo Capital Sekuritas <i>Recommendation from PT Indo Capital Sekuritas</i>	Audit atas Laporan Keuangan Perseroan <i>Audit services on the Company's Financial Statements</i>

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Ketidakpastian dan kendala kerap dihadapi oleh Perseroan seiring dengan perkembangan lingkungan internal dan eksternal yang sangat pesat sehingga hal ini dapat mempengaruhi perjalanan Perseroan dalam mencapai tujuan dan cita-citanya.

Namun demikian, adanya manajemen risiko dapat meminimalisir terjadinya ancaman sekaligus memaksimalkan peluang yang ada. Penerapan manajemen risiko di Perseroan mengacu pada sejumlah pedoman serta kebijakan manajemen risiko yang juga berlaku di industri.

Penerapan sistem manajemen risiko yang tepat sasaran dan intensif diharapkan mampu memberi manfaat yang berkelanjutan berupa:

1. Penyediaan informasi kepada pihak manajemen mengenai eksposur risiko yang dihadapi;
2. Peningkatan metode dan proses pengambilan keputusan yang sistematis; dan
3. Penilaian risiko yang melekat pada setiap produk atau kegiatan usaha Perseroan.

RISIKO-RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Beberapa risiko utama yang memiliki pengaruh penting terhadap kegiatan usaha Perseroan mencakup:

1. Risiko Suku Bunga

Peningkatan tingkat suku bunga Perseroan terutama di pengaruhi oleh kas dan setara kas. Pinjaman dengan tingkat suku bunga yang berbeda-beda menghadapkan Perseroan pada risiko tingkat suku bunga pada nilai wajar. Saat ini, Perseroan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang baku untuk pembukaan tingkat suku bunga. Untuk modal kerja dan pinjaman, Perseroan dapat mengatasi risiko tingkat suku bunganya dengan mengalihkan kepada pelanggannya.

Uncertainty and obstacles are often encountered by the Company along with the rapid development of the internal and external environment hence this may affect the Company in achieving its goals and visions.

Nevertheless, risk management can minimize the occurrence of threats while maximizing existing opportunities. The implementation of risk management within the Company refers to a number of guidelines and risk management policies that also apply in the industry.

The implementation of a risk management system that is right on target and intensively is expected to be able to provide sustainable benefits, include:

1. *Information provision to the management regarding the risk exposures encountered;*
2. *Improving systematic decision-making methods and processes; and*
3. *Assessment on the risks inherent in each product or business activity of the Company.*

RISKS ENCOUNTERED BY THE COMPANY

The major risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk on fair value and cash flow, credit risk, and liquidity risk. The interest in managing this risk has increased significantly considering the changes and volatility of financial markets both in Indonesia and worldwide.

Some of the major risks that have a significant impact on the Company's business activities are including:

1. Interest Rate Risk

The increase in the interest rate of the Company is mainly influenced by cash and cash equivalents. Loans with different interest rates expose the Company to interest rate risk at fair value. Currently, the Company does not have standard hedging policies for opening interest rates. For working capital and loans, the Company can overcome interest rate risk by transferring it to the customers.

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perseroan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perseroan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Pengelolaan risiko likuiditas yang bijaksana menandakan pengelolaan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung aktivitas bisnis seiring berjalannya waktu.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perseroan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Perseroan juga secara rutin melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko yang dimiliki agar dapat senantiasa mengelola risiko-risiko dengan baik.

2. Credit Risk

Credit risk is a risk of which one party to a financial instrument fails to fulfill its obligations and causes the other party to experience a financial loss. The credit risk encountered by the Company comes from the credit given to customers. The Company conducts business relations only with recognized and credible third parties. The Company has policies that all customers who wish to trade on credit shall go through a credit verification procedure.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the risk of bad debts. The maximum amount of exposure to credit risk is the carrying amount of the receivables as disclosed in Note 5. There is no centralized credit risk.

3. Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as a risk when the Company's cash flow position shows that short-term income is insufficient to cover short-term expenses. Prudent liquidity risk management implies the management of sufficient cash and cash equivalents to support business activities from time to time.

In managing liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents which are deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the impact of fluctuations in cash flow. The Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, including their long-term debt maturity schedule, and continues to review financial market conditions to maintain funding flexibility by maintaining the availability of committed credit facilities.

The Company also frequently evaluates the effectiveness of its risk management system so as to always manage the risks properly.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Dalam keberlangsungan usaha suatu perusahaan, Sistem Pengendalian Internal memiliki tujuan sebagaimana memberikan jaminan yang memadai bahwa proses bisnis atas pencapaian sasaran perusahaan telah dijalankan dengan memanfaatkan sumber daya organisasi secara ekonomis, efisien, dan efektif dan menghasilkan produk yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan berdasarkan pada tata kelola perusahaan.

Meski demikian, hingga 31 Desember 2021, Perseroan belum menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI). Namun, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan SPI di tahun-tahun berikutnya sehingga dapat memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu agar Perseroan kedepannya secara konsisten mampu mencapai tujuan penerapan sistem pengendalian internal yang tidak hanya mendorong terlaksananya strategi-strategi untuk mencapai visi dan misi Perseroan, namun juga dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur kegiatan usaha Perseroan.

In the continuity of a company's business, Internal Control System has a purpose as to provide an adequate assurance that to achieving company goals within the business processes have been carried out by utilizing organizational resources economically, efficiently, and effectively and providing products that can meet customer needs based on good corporate governance.

However, as of December 31, 2021, the Company has not implemented the Internal Control System (SPI). Yet, the Company is committed to developing SPI in the following years hence it may comply with prevailing regulations. In addition, so as to the Company may consistently capable to achieve the objectives of implementing an internal control system in the future which not only encourages the strategies implementation in achieving the Company's vision and mission, but also generates operational effectiveness and efficiency of the Company as well as compliance with the laws and regulations concerning the Company's business activities.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

IMPORTANT CASES ENCOUNTERED BY THE COMPANY

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mengalami perkara penting baik dari pihak internal maupun eksternal.

Throughout 2021, the Company did not encounter any legal cases, either from internal or external parties.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Kode Etik (*Code of Conduct*) adalah perangkat kebijakan yang mendukung keberhasilan penerapan tata kelola perusahaan. Dengan adanya Kode Etik, maka seluruh insan Perseroan dapat memahami sepenuhnya akan pentingnya keberadaan sebuah pedoman dalam menyeleraskan perilaku dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

The Code of Conduct is a policy tool that supports the successful implementation of the corporate governance. With the Code of Conduct, all personnel of the Company may fully comprehend the significance of the existence of a guideline in conforming behavior with the Company's vision, mission and values.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WBS)

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Selama tahun 2021, Perseroan belum menyediakan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Meski demikian, di tahun-tahun berikutnya Perseroan segera mengembangkan WBS agar praktik Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Perseroan dapat terlaksana lebih optimal.

As of December 31, 2021, the Company has not established Whistle-blowing System (WBS). However, in the following years, the Company is committed to immediately developing the WBS hence the Corporate Governance practices within the Company can be applied more optimally.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

INFORMATION AND DATA ACCESS OF THE COMPANY

Implementasi prinsip-prinsip GCG khususnya terkait aspek transparansi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan diwujudkan melalui akses informasi dan data perusahaan yang diberikan Perseroan kepada *stakeholder* di mana dilakukan secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif.

The implementation of GCG principles, particularly regarding the transparency aspect in accordance with laws and regulations, is realized through an access to the information and data provided by the Company to all stakeholders which is carried out in a timely, accurate, clear and objective manner.

Akses informasi yang disediakan oleh PT Berkah Prima Perkasa Tbk. tidak lain untuk kepentingan *stakeholder* di internal yang mayoritas merupakan karyawan Perusahaan serta untuk pihak eksternal. Ketersediaan informasi berupa produk-produk Blueprint dalam diakses di www.blueprint-indonesia.com, dan di beberapa akun media sosial seperti Facebook dan Instagram. Sedangkan informasi yang berkaitan dengan pencatatan saham dapat diakses melalui www.idx.co.id.

Access to the information provided by PT Berkah Prima Perkasa Tbk. none other than for the interests of internal stakeholders, the majority of whom are employees of the Company and for external parties. Availability of information in the form of Blueprint products can be accessed on www.blueprintindonesia.com, and on several social media accounts such as Facebook and Instagram. Meanwhile, information relating to the share listing can be accessed via www.idx.co.id.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The background is a solid blue color with a subtle, darker blue hexagonal pattern. Several small, glowing white dots are scattered across the lower half of the image, adding a futuristic or technological feel.

6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



PT Berkah Prima Perkasa Tbk. berkomitmen untuk senantiasa bertumbuh dan berkembang bersama seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan kepedulian sekaligus memelihara lingkungan sekitar, khususnya di area operasional Perseroan. Selain pemangku kepentingan, kegiatan-kegiatan CSR ini juga bisa menjadi sarana dalam menciptakan dampak positif dan manfaat yang sebesar-besarnya bagi seluruh elemen Perseroan, baik karyawan, konsumen, pemegang saham, maupun masyarakat luas.

PT Berkah Prima Perkasa Tbk. is committed to continuously growing and developing together with all stakeholders. For such a reason, the Company carries out activities in Corporate Social Responsibility (CSR) as an effort to increasing awareness as well as maintaining the surrounding environment, especially in the Company's operational areas. In addition to stakeholders, these CSR activities may also be a means of generating a positive impact and maximum benefit for all elements of the Company, including employees, customers, shareholders, also the community at large.



Adapun kegiatan CSR yang dilakukan PT Berkah Prima Perkasa Tbk. di tahun 2021 adalah program donasi untuk membantu masyarakat terdampak pandemi Covid-19. Program ini dilaksanakan dengan membagikan 100 paket sembako berupa beras dan minyak goreng yang disalurkan melalui Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia.

Kegiatan CSR di bidang sosial dan kemasyarakatan ini diselenggarakan sebagai rasa syukur atas berkat dan kesempatan yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa kepada Perseroan untuk terus berkembang, berinovasi, serta senantiasa hadir sebagai perusahaan *printing consumable* untuk masyarakat Indonesia.

Donasi tersebut diserahkan langsung oleh Bapak Rudiyanto selaku General Manager PT Berkah Prima Perkasa Tbk. kepada Bapak Andhyka Heksa Putra sebagai Partnership Development dari Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia. Paket sembako pun kemudian disalurkan kepada masyarakat terdampak pandemi Covid-19.

Setelah pelaksanaan program donasi tersebut, Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan tidak hanya menjadi sebuah kewajiban bagi Perseroan kepada lingkungan sekitar atau masyarakat luas, namun juga sebagai bentuk kepedulian dan cinta kasih yang harus terus disebarakan antar sesama manusia, terlebih dapat saling memberikan dukungan di tengah kondisi yang tidak mudah seperti saat ini. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk melanjutkan kegiatan CSR di tahun-tahun mendatang, baik di bidang yang sama maupun bidang lainnya yang belum dikembangkan oleh Perseroan di tahun ini.

The CSR activity carried out by PT Berkah Prima Perkasa Tbk. in 2021 was a donation program to provide an assistance to the people affected by the Covid-19 pandemic. This program was carried out by distributing 100 food packages with rice and cooking oil which distributed through Buddhist Tzu Chi Indonesia Foundation.

This social and community CSR activity was held as a gratitude for the blessings and opportunities given by God Almighty to the Company by dint to be continued in developing, innovating, and always be present as a printing consumable company for people in Indonesia.

The donation was handed over directly by Mr. Rudiyanto as General Manager of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. to Mr. Andhyka Heksa Putra as Partnership Development of the Buddhist Tzu Chi Indonesia Foundation. The food packages were then distributed to the communities affected by Covid-19 pandemic.

After the donation activity, the Company is fully aware that Corporate Social Responsibility activities are not only an obligation for the Company to give a hand to the surrounding environment or the community at large, but also as a form of care and love that must be continued to be spread among human beings, particularly being able to provide mutual support in the midst of difficult conditions like these days. As a result, the Company is committed to continuing the CSR activities in the forthcoming years, both in the same field and in other fields that have not been developed by the Company this year.



LAPORAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

CORPORATE SUSTAINABILITY REPORT

7

STRATEGI KEBERLANJUTAN

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Definisi kata “keberlanjutan” dalam ruang lingkup bisnis korporat erat kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan, tanggung jawab sosial perusahaan, sekaligus perencanaan jangka panjang. Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan bisnis juga dapat memberikan dampak yang nyata terhadap kualitas kehidupan sosial dan keberlanjutan lingkungan sehingga hal tersebut dipandang sebagai pilar penting dalam konteks keberlanjutan. Oleh karena itu, kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility/CSR) dilaksanakan tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku, namun juga sebagai bentuk komitmen dalam menangani isu keberlanjutan.

Isu keberlanjutan yang menjadi bentuk kepedulian serta tanggung jawab sosial Perseroan diterapkan melalui kegiatan CSR di mana kegiatan tersebut dilakukan melalui pendekatan strategis serta mengintegrasikannya ke dalam strategi inti Perseroan. Strategi keberlanjutan yang diusung Perseroan dalam melaksanakan kegiatan CSR tersebut mengacu pada upaya-upaya untuk memperhatikan nilai-nilai bisnis yang mampu mengatasi masalah lingkungan, sosial, dan kemanusiaan.

Dengan demikian, guna mencapai tujuan keberlangsungan bisnis jangka panjang serta dukungan nyata terhadap Agenda Sustainable Development Goals yang diinisiasi PBB, strategi keberlanjutan disusun dengan memerhatikan pengawasan ketat terhadap setiap aktivitas bisnis yang dilakukan baik dalam ruang lingkup internal maupun eksternal Perseroan sehingga menghasilkan kinerja berkelanjutan yang optimal.

Selain itu, Perseroan juga terus memantau perkembangan bidang industri perdagangan dan percetakan di tengah tantangan yang ada sekaligus menjaga konsistensi dalam pengembangan infrastruktur teknologi informasi untuk menunjang jalannya kegiatan Perseroan di masa kini hingga di masa depan.

The definition of the word “sustainability” in the scope of corporate business is closely related to sustainable development, corporate social responsibility, as well as long-term planning. Activities carried out in business activities can also have a real impact on the quality of social life and environmental sustainability, thus it is comprehended as an essential pillar in terms of sustainability. Therefore, corporate social responsibility (CSR) activities are not only carried out as a form of the Company’s compliance with prevailing ordinance and regulations, but also as a form of commitment in dealing with sustainability issues.

The sustainability issues that are formed as a concern and social responsibility of the Company are implemented through CSR activities of which these activities are carried out through a strategic approach and integrate them into the Company’s core strategy. The sustainability strategy performed by the Company in carrying out CSR activities refers to efforts to pay attention to business values that are able to overcome environmental, social and humanitarian problems.

As a result, in order to achieve the goal of long-term business sustainability and real support for the Sustainable Development Goals Agenda initiated by the United Nations, a sustainability strategy is prepared by considering stringent supervision of every business activity carried out both within the internal and external scope of the Company, hence to attain an optimal sustainable performance.

In addition, the Company also continues to monitor the development of the trade and printing industry in the midst of the challenges that exist while maintaining consistency in the development of information technology infrastructure to support the Company’s activities in the present to the future.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Guna mengoptimalkan kinerja keberlanjutan khususnya pada aspek sosial, Perseroan senantiasa berupaya mengembangkan program kemasyarakatan yang mencakup bidang-bidang sasaran, mulai dari pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan. Namun di tahun 2021, Perseroan memfokuskan diri pada sasaran aspek pengembangan sosial dan kemasyarakatan khususnya perihal sosial kemanusiaan yang berkaitan dengan kondisi masyarakat di wilayah sekitar operasional. Oleh karenanya, Perseroan menyelenggarakan program donasi untuk masyarakat terdampak pandemi Covid-19 yang disalurkan melalui Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia. Rincian informasi terkait program CSR Perseroan tahun 2021 tersebut dapat dilihat pada Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) di dalam Laporan ini.

Sedangkan selama tahun 2021, Perseroan tidak mendapatkan pelanggaran terhadap peraturan lingkungan hidup.

In order to optimize the sustainability performance, particularly for the social aspect, the Company continuously strives to develop community programs that cover target areas, ranging from education, health, local economic development, culture, and the environment. However, in 2021, the Company only focused on the target of social and community development aspects, particularly on social humanity related to condition of the surrounded community nearby the operational area. Therefore, the Company organized a donation program for communities affected by the Covid-19 pandemic which was channeled through Buddhist Tzu Chi Indonesia Foundation. Details of information related to the Company's 2021 CSR program is available in the Corporate Social Responsibility (CSR) Chapter within this Report.

In the meantime, during 2021, the Company did not encounter any violations of environmental regulations.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

VISI VISION



"Menjadi perusahaan printing consumable kelas dunia"

"To be a world-class consumable printing company"

MISI MISSION

"Menyediakan produk premium yang menjamin kepuasan pelanggan."

"Providing premium products that guarantee customer satisfaction."



ALAMAT PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

PT Berkah Prima Perkasa Tbk.

Nama Panggilan>Nama Lain <i>Other Name</i>	Blueprint
Alamat <i>Address</i>	Kompleks Sunter Nirwana Asri II, Blok A No. 110-111 Jl. Bisma Raya, Sunter Agung, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia
Telepon <i>Phone</i>	021-6413435 & 021-6413436
Situs web & Surat Elektronik <i>Website & Email</i>	www.blueprint-indonesia.com & corsec@blueprint-indonesia.com
Entitas Anak Perseroan <i>Company's Subsidiaries</i>	Tidak ada None

SKALA USAHA

BUSINESS SCALE

JUMLAH KARYAWAN

NUMBER OF EMPLOYEES



Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelamin

Composition of Employee Based on gender

Kelamin Gender	2021	2020
Wanita Female	38	17
Pria Male	22	40
Jumlah Total	60	57



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Composition of Employee Based on Organization Level

Jabatan Organization Level	2021	2020
General Manager General Manager	1	1
Manager Manager	5	4
Supervisor Supervisor	5	5
Staf Staff	49	47
Jumlah Total	60	57



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Composition of Employee Based on Age

Usia Age	2021	2020
20 - 30	33	26
30 - 40	17	20
40 - 50	9	11
> 50	1	-
Jumlah Total	60	57


Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Composition of Employee Based on Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2021	2020
SI/S2/S3 Bachelor/Master/Doctorate	6	9
Akademi/Diploma Academy/Diploma	1	1
SMA/Sederajat High School/Equivalent	53	47
< SMA Below High School	-	-
Jumlah Total	60	57

PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM
SHAREHOLDERS AND PERCENTAGE OF SHARE OWNERSHIP

Tabel Pemegang Saham per 31 Desember 2021
Table of Shareholders List as of December 31, 2021

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheets)	Persentase Kepemilikan (%) Shareholding Percentage (%)
Nilai Nominal Saham = Rp 278/lembar saham Share Nominal Rate Rp 278/share		
Kepemilikan Saham 5% atau lebih Shareholding 5% or more		
Fadjar Tasrif	42.500.000	10,167%
Herman Tansri	102.500.000	24,522%
PT Cetak Biru Kapital	134.560.000	32,191%
Rudy Tasrif	30.000.000	7,177%
Siek Agung Guntoro	75.000.000	17,943%
Kepemilikan di bawah 5%* Shareholding under 5%*	33.440.000	8,00%
Jumlah Total	418.000.000	100%

*Pemegang Saham Pengendali dengan Total Sebanyak 1.303
*Controlling Shareholders with a Total of 1,303

Tabel Kepemilikan Saham Perseroan Oleh Individu dan Institusi Domestik Maupun Asing per 31 Desember 2021
Table of Company Shareholding by Domestic and Foreign Individuals and Institutions as of December 31, 2021

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	% Kepemilikan % Shareholding
Individu Asing Number of Investor	29.800	0,01
Individu Domestik Domestic Individual	255.066.200	61,02
Institusi Asing Foreign Institution	17.400.700	4,16
Institusi Domestik Domestic Institution	145.503.300	34,81
Jumlah Total	418.000.000	100%

WILAYAH OPERASIONAL

PT Berkah Prima Perkasa Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak di industri perdagangan besar perlengkapan komputer dan alat-alat tulis serta penyedia jasa penunjang pencetakan yang berkantor pusat di Jakarta Utara.

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan belum memiliki entitas anak, namun memiliki 1 jaringan kantor pelayanan yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur.

AREAS OF OPERATION

PT Berkah Prima Perkasa Tbk. is a company engaged in the large trading industry of computer equipment and stationery as well as a provider of printing support services which headquartered in North Jakarta.

As of December 31, 2021, the Company does not yet have a subsidiary, but has 1 service office network located in Surabaya, East Java.

PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS ACTIVITIES OPERATED

Dengan merek dagang "Blueprint", PT Berkah Prima Perkasa Tbk. menyediakan produk untuk para pelanggan yang membutuhkan perlengkapan komputer dan alat-alat tulis kantor, seperti tinta, cartridge, kertas foto, dan lain sebagainya. Perseroan juga membuka jasa pelayanan cetak tekstil. Secara rinci, produk-produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan meliputi:

With the trademark of "Blueprint", PT Berkah Prima Perkasa Tbk. provides products for customers who need computer equipment and office stationery, such as ink, cartridges, photo paper, and many more. The Company also provides textile printing services. In detail, the products and services offered by the Company include:

1 Tinta | Ink

Perseroan menjual tinta-tinta untuk printer, seperti; tinta isi ulang, tinta isi ulang *cartridge*, tinta *sublime*, tinta *art paper* yang bisa digunakan untuk segala jenis kebutuhan *printing* seperti mencetak dokumen, foto, brosur dan materi desain, serta *masterfilm offset*. Tinta "Blueprint" dapat digunakan di berbagai macam merek printer terkenal yang ada di pasar. Kualitas tinta Blueprint sangat terpercaya dan aman sehingga Perseroan senantiasa memberikan program jaminan kualitas bagi para pelanggannya. Tinta isi ulang Blueprint berkualitas terbaik dengan menggunakan teknologi APV Balance di mana memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

- *Absorption* (Cepat menyerap);
- *Purity* (bahan murni dan rendah garam); dan
- *Viscosity* (kekentalan sesuai tinta original sehingga memberikan hasil yang tajam).

Teknologi ini membuat tinta Blueprint tidak menggumpal dan *head printer* bebas dari karat. Standar Mutu yang ditawarkan Tinta Blueprint di antaranya:

- Tinta tidak kering di *Print Head* dengan standar *standing time* hingga 30 hari;
- Hasil cetak cerah dan hidup;
- Formulasi warna konsisten dengan tinta original; dan
- Viskositas (kekentalan) yang sesuai dengan tinta original sehingga dapat menampilkan ketajaman detail foto.

The Company sells inks for printers such as refill inks, cartridge refill inks, sublime inks, art paper inks that can be used for all types of printing needs such as printing documents, photos, brochures and design material, as well as master film offsets. 'Blueprint' ink can be used in a variety of well-known printer brands on the market. The quality of Blueprint ink is very reliable and safe, hence the Company constantly provides quality assurance programs for its customers. Top quality Blueprint refill ink uses APV Balance technology which has several advantages, namely:

- *Absorption* (quick to absorb);
- *Purity* (pure and low-salt ingredients); and
- *Viscosity* (thickness according to the original ink gives sharp results)

This technology keeps Blueprint ink from clumping and the printer head is free from rust. The Quality Standards offered by Blueprint Ink include:

- *The ink does not dry in the print head with a standard standing time of up to 30 days;*
- *The prints are bright and vivid;*
- *The color formulation remains consistent with the original ink; and*
- *Viscosity (thickness) in accordance with the original ink so that it can display the sharpness of photo details.*

2

Kertas | Paper

Perseroan menjual Kertas seperti Kertas Inkjet Paper, Kertas Foto, Kertas Printable Film, Kertas Transparent Film, Kertas Art, Kertas Stiker, Kertas Sublime, Kertas Printable Card (ID Card), dan Transfer Paper. Varian kertas yang ditawarkan Perseroan senantiasa memenuhi kebutuhan bagi para pelanggan dari berbagai latar belakang pekerjaan yang beragam sehingga menjadi varian produk yang paling lengkap di Indonesia. Kertas foto merek Blueprint juga telah mendapatkan Indonesian Best Brand Awards tahun 2013 pada kategori kertas foto. Kertas foto ini paling banyak digunakan fotografer dan jasa cuci cetak foto.

The Company offers many kind of Papers such as Inkjet Paper, Photo Paper, Printable Film Paper, Transparent Film Paper, Art Paper, Sticker Paper, Sublime Paper, Printable Card Paper (ID Card), and Transfer Paper. The paper variants offered by the Company constantly meet the needs of customers from various work backgrounds so that they become the most complete product variant in Indonesia. Blueprint brand photo paper has also won 2013 Indonesian Best Brand Award in the photo paper category. This photo paper is most widely used by photographers and photo printing services.



3

Toner | Toner

Perseroan menjual Toner Cartridge dan Powder untuk berbagai macam merek printer. Untuk Toner Cartridge, semua komponen dalam cartridge 100% dalam kondisi baru, dan menggunakan OPC multilayer coating dengan lapisan tebal dan hasil yang rata. Sedangkan Toner Powder Blueprint memiliki ukuran bubuk kecil dan pekat sehingga volume cetak lebih terukur dan kepekatan warna hitam stabil. Toner Powder Blueprint juga menggunakan melting point specific untuk setiap seri laser printer yang menggunakan cartridge yang berbeda. Perseroan yakin bahwa Toner Blueprint mempunyai kualitas yang terbaik, dengan cetakan yang lebih hitam, lebih banyak, dan lebih jelas.

The Company offers Toner Cartridges and Powder for various printer brands. For Toner Cartridges, all components in the cartridge are 100% new, and uses OPC multilayer coating with a thick layer and even results. Meanwhile, Blueprint Toner Powder has a small and concentrated powder size so as to the print volume is more measurable and the black color density is stable. Toner Powder Blueprint also uses a specific melting point for each series of laser printers that use different cartridges. The Company believes that Blueprint Toner is of the best quality, with blacker, more numerous, and clearer prints.



4

POS Hardware | POS Hardware

Produk POS hardware di antaranya adalah Printer *thermal*, *scanner*, *cash drawer* untuk struk penjualan retail (*Point of Sales*).

POS hardware products are namely thermal printer, scanner, cash drawer for retail sales receipts (Point of Sales).

5

Kertas Thermal | Thermal Paper

Perseroan juga menawarkan berbagai *Thermal Paper* untuk mesin EDC, mesin Kasir, dan POS printer dengan berbagai ukuran, tipe *coreless*, dan *oil resistant*.

The Company also offers various Thermal Papers for EDC machines, cash register machines, and POS printers with various sizes, coreless types, and oil resistant.



6

Blueprint POS System Software | Blueprint POS System Software

Perseroan juga menyediakan solusi bisnis bagi para pelanggannya yaitu *Blueprint POS System Software* untuk manajemen Restoran dan Retail dengan harga yang sangat terjangkau dan fitur yang lengkap.

The Company also provides business solutions for its customers, namely Blueprint POS System Software for Restaurant and Retail management at very affordable prices with complete features.

7

System Labelling | System Labelling

System labelin dibagi menjadi 3 bagian yaitu :

- *Hardware*
Terdiri dari berbagai jenis printer label baik yang *direct* maupun *semi direct* (yang menggunakan *ribbon* maupun tambah *ribbon*)
- *Software*
Merupakan fasilitas pendukung untuk merekayasa hasil akhir sesuai kebutuhan.
- *Consumable*
Perseroan menyediakan kertas stiker dengan berbagai varian ukuran, ketebalan, daya rekat, dan ketahanan terhadap kimia.

The labeling system is divided into 3 parts, namely:

- *Hardware*
Consists of various types of label printers, both direct or semi direct (using ribbon or add ribbon)
- *Software*
Is a supporting facility for engineering results end as needed.
- *Consumables*
The company provides sticker paper with various sizes, thickness, adhesion, and chemical resistance.

8

Printer Tekstil | Textile Printers

Perseroan juga menawarkan printer tekstil yang menjadi peluang baru bagi jasa cetak di dunia *fashion*. Printer tekstil ini cocok untuk industri mode dan UKM seperti konveksi baju promosi, *digital printing*, industri *souvenir*, dan perusahaan *advertising*. Dengan dipadukan menggunakan tinta Blueprint dan kecepatan yang tercepat saat ini yaitu 60m²/jam, printer tekstil ini akan mencetak produk-produk dengan kualitas terbaik dengan warna yang hidup dan cerah.

The Company also offers textile printers which are a new opportunity for printing services in the fashion world. This textile printer is suitable for the fashion industry and SMEs such as promotional clothing convection, digital printing, the souvenir industry, and advertising companies. Combined with Blueprint ink and today's fastest speed of 60m²/hour, this textile printer will print the highest quality products with vivid and bright colors.

9

Jasa Cetak Tekstil | Textile Printing Services

Perseroan menawarkan jasa cetak tekstil untuk para desainer untuk memasarkan motif unik pada kreasi *apparel* mereka. Sampai saat ini Perseroan menjadi tempat cetak tekstil paling murah se-Indonesia dengan mesin canggih dan fasilitas *cleanroom* yang bersih. Perseroan juga melayani mulai dari 1 M² dan beroperasi 24 jam.

The Company offers textile printing services for designers to market their apparel creations with unique motifs. Up to now, the Company has become the cheapest textile printing place in Indonesia with sophisticated machines and hygienic cleanroom facilities. The Company also serves starting from 1 M² and operates 24 hours.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI PARTICIPATION IN ASSOCIATION

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan belum tercatat atau tergabung dalam asosiasi maupun organisasi khususnya yang terkait dengan industri perdagangan.

As of December 31, 2021, the Company has not been participated or incorporated in associations or organizations, especially those related to the trading industry.

PERUBAHAN PADA PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN SIGNIFICANT CHANGES IN THE COMPANY

Selama tahun 2021, Perseroan tidak mengalami perubahan yang bersifat signifikan terhadap kinerja operasional maupun finansial.

Throughout 2021, the Company did not experience significant changes to its operational and financial performance.

PENJELASAN DIREKSI

EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Laporan Keberlanjutan tidak hanya menjadi kewajiban bagi para Emiten maupun Perusahaan Terbuka, namun juga sebagai bentuk tanggung jawab sekaligus komitmen dalam memelihara seluruh aspek-aspek bisnis agar senantiasa mencapai kinerja yang berkelanjutan. Hal ini sebagaimana tertuang dalam POJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; serta POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 169, dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6103) khususnya terkait dengan kewajiban penyusunan Laporan Keberlanjutan.

Seluruh proses implementasi kinerja berkelanjutan PT Berkah Prima Perkasa Tbk. telah dikelola dengan baik oleh Unit Sekretaris Perusahaan dengan dukungan Divisi Umum, Divisi Hukum & Kepatuhan, Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Keuangan, Divisi Pemasaran, dan Divisi Teknik, sekaligus diawasi oleh Dewan Komisaris serta bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan.

Meski masih terdapat input dan masukan, namun Direksi bersyukur bahwa pelaksanaan kinerja keberlanjutan Perseroan berangsur lebih baik setiap tahunnya. Hal ini ditunjukkan oleh komitmen kami dalam menjaga keberlangsungan bisnis yang berkesinambungan dan berkelanjutan, salah satunya melalui upaya penggunaan kendaraan operasional yang telah lulus uji emisi dan memilih kantor operasional (baik kantor pusat maupun kantor cabang) yang tidak berdekatan dengan lokasi konservasi flora dan fauna.

Di sisi lain, Perseroan melakukan penyesuaian terhadap tata kelola yang sudah ada sehingga mampu mendukung pencapaian tujuan keuangan berkelanjutan yang lebih optimal. Penyesuaian tersebut di antaranya adalah terhadap analisis, sistem, prinsip, dan manajemen risiko yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan.

Lebih lanjut, Perseroan juga telah melakukan pendataan, peninjauan, dan penyesuaian lainnya khususnya terhadap operasional dan bisnis Perseroan yang berkaitan dengan implementasi keuangan berkelanjutan. Penyesuaian dimaksud dilakukan untuk merespon kebutuhan pasar serta mendukung kebijakan Pemerintah dan United Nations (PBB) terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs).

The Sustainability Report is not only an obligation for Issuers and Public Companies, but also as a form of responsibility as well as a commitment to maintain all business aspects in order to continuously achieve sustainable performance. Such a matter is as stated in POJK Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies; and POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2017 Number 169, and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 6103) particularly related to the obligation to prepare a Sustainability Report.

The entire process of implementing sustainable performance of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. has been well managed by the Corporate Secretary Unit with the support of General Division, Legal & Compliance Division, Human Resources Division, Finance Division, Marketing Division, and Engineering Division, as well as supervised by the Board of Commissioners and responsible to the Board of Directors of the Company.

Although there are still inputs and involvements, the Board of Directors is grateful that the implementation of the Company's sustainability performance is running better every year. This is demonstrated by our commitment to upholding a maintainable and sustainable business, one of which is through the use of operational vehicles that have passed the emission test and choosing operational offices (both head office and branch office) that are distant from flora and fauna conservation sites.

On the other hand, the Company made adjustments to the existing governance so as to be able to support the achievement of more optimal sustainable financial goals. These adjustments include analysis, systems, principles, and risk management in accordance with the Company's line of business.

Furthermore, the Company has also carried out data collection, review, and other adjustments, especially to the Company's operations and business related to the implementation of sustainable finance. The adjustments are made to respond the market needs and support the policies of the Government and United Nations (UN) regarding the Sustainable Development Goals (SDGs).

Beragam kebijakan internal terkait keuangan berkelanjutan pun telah dilaksanakan oleh Perseroan, mulai dari Kebijakan Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan, Kebijakan Rekrutmen Karyawan, Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa, serta Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Terkait hal tersebut, Direksi memastikan agar seluruh insan Perseroan turut aktif memahami literasi keuangan berkelanjutan agar pelaksanaan kinerja keuangan berkelanjutan dapat terus optimal.

Selain itu, Perseroan telah memberikan dukungan terhadap isu-isu keberlanjutan, seperti ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, yang meliputi:

- Penggunaan material serta pengelolaan limbah untuk dan dari produk-produk agar lebih ramah lingkungan;
- Penggunaan perangkat yang lebih sedikit menghasilkan emisi;
- Pengadaan program efisiensi konsumsi air di wilayah operasional Perseroan;
- Menjaga kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan, termasuk mendukung kesehatan masyarakat melalui program vaksinasi Covid-19;
- Pemberian manfaat secara maksimal berupa donasi kepada masyarakat di lingkungan sekitar, khususnya bagi yang terdampak pandemi Covid-19;
- Kesetaraan remunerasi antara karyawan wanita dan pria; dan
- Pengembangan inovasi digital untuk memenuhi kebutuhan karyawan maupun para pemangku kepentingan.

Meski demikian, Perseroan menghadapi tantangan selama proses penerapan keuangan berkelanjutan berlangsung, salah satunya adalah kondisi perekonomian nasional serta kondisi pasar yang lesu akibat dampak pandemi Covid-19. Namun, Perseroan optimis bahwa pelaksanaan kinerja keuangan berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya mampu beradaptasi dengan kondisi yang ada dan tetap berpegang teguh pada prinsip, komitmen, dan target kinerja berkelanjutan yang dicanangkan.

Sejalan dengan pertumbuhan bisnis yang ditargetkan, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjaga pelaksanaan dan pemantauan manajemen risiko dengan baik sehingga Perseroan dapat menerapkan standar yang tinggi pada rasio-rasio keuangan. Dengan demikian, Perseroan menjamin adanya ketercapaian kinerja bisnis yang maksimal sekaligus berkesinambungan dan berkelanjutan.

Various internal policies related to sustainable finance have also been implemented by the Company, starting from Employee Training and Development Program Policy, Employee Recruitment Policy, Goods and Services Procurement Policy, as well as Social and Environmental Responsibility Policy. In this regard, the Board of Directors ensures that all Company personnel actively participate in following sustainable financial literacy hence the implementation of sustainable financial performance may continue to become ideal.

In addition, the Company has provided support for sustainability issues, such as economic, environmental, and social, which comprise:

- *Use of materials and waste management for and from products that to be more environmentally friendly;*
- *Use of devices that produce fewer emissions;*
- *Provision of water consumption efficiency programs in the Company's operational areas;*
- *Maintaining occupational health and safety for employees, including supporting public health through the Covid-19 vaccination program;*
- *Providing maximum benefits by organizing donations to the community in the surrounding environment, especially those affected by the Covid-19 pandemic;*
- *Equal remuneration between female and male employees; and*
- *Development of digital innovation to meet the needs of employees and stakeholders.*

Nevertheless, the Company encounters challenges during the process of implementing sustainable finance, one of which is the condition of the national economy and unfavourable market conditions due to the impact of Covid-19 pandemic. However, the Company is optimistic that the implementation of sustainable financial performance in the following years will be able to adapt to existing conditions and firmly keep up to the principles, commitments, and sustainable performance targets that have been determined.

In conformity with the targeted business growth, the Company is committed to continuously maintaining the implementation and monitoring of risk management properly, hence the Company may apply high standards in financial ratios. As a result, the Company guarantees the accomplishment of maximum business performance as well as being ecological and sustainable.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Perseroan menyadari bahwa dibutuhkan analisis secara mendalam, kontekstual, serta beorientasi dalam menyusun strategi keberlanjutan pada konteks tata kelola keberlanjutan untuk mengidentifikasi dan mengendalikan risiko, sekaligus mengetahui strategi jangka panjang yang dapat diterapkan oleh Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan yang dimiliki.

Hasil pengamatan tersebut bertujuan untuk memastikan kinerja keuangan yang berkelanjutan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan pedoman penerapan keuangan berkelanjutan dan organ tata kelola keberlanjutan yang dimiliki Perseroan yang dalam hal ini adalah Dewan Komisaris dan Direksi.

Sementara itu, rincian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta Direksi telah diuraikan pada bab Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

The Company apprehends that in-depth, contextual, and oriented analysis are needed in formulating sustainability strategies in terms of sustainability governance to identify and control risks, as well as to know the long-term strategies that can be implemented by the Company in accordance with the company's vision, mission, and values.

The results of such observations aim to ensure that sustainable financial performance can run well in accordance with the guidelines for implementing sustainable finance and the Company's sustainability governance organs, which in this case are the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Meanwhile, the details of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been described in the Good Corporate Governance chapter within this Annual Report and Sustainability Report.

PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS

Terdapat tiga kriteria yang berkaitan erat dengan kinerja keberlanjutan Perseroan dalam melaksanakan penilaian terhadap pemangku kepentingan, di antaranya keabsahan (*legitimacy*), kedekatan fisik (*proximity*), dan urgensi (*urgency*).

Lebih lanjut, informasi mengenai pemangku kepentingan prioritas yang direalisasikan dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan di Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

There are three principles that are closely related to the Company's sustainability performance in carrying out stakeholder assessments, including legitimacy, proximity, and urgency.

Furthermore, the information regarding priority stakeholders realized in the implementation of sustainable finance in the Company can be seen in the following table:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Pendekatan Approach			
	Metode Pelibatan Implication Method	Tujuan Objective	Frekuensi Frequency	Topik Topic
Pelanggan Customer	Situs web dan media elektronik lainnya <i>Websites and other electronic media</i>	Menampung dan menyelesaikan keluhan pelanggan <i>Accommodate and resolve customer complaints</i>	Setiap saat <i>At all times</i>	- Memperoleh informasi Perseroan; - Penanganan keluhan. - Obtaining Company information; and - Handling of complaints.
	Seminar/pelatihan kepada Pelanggan <i>Seminars/trainings to Customers</i>	Mempererat hubungan dengan Pelanggan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan <i>Strengthening relationships with customers, and increasing Customer satisfaction</i>	Sesuai kebutuhan <i>According to the needs</i>	- Seminar/pelatihan; - Meeting/lainnya. - Workshop; and - Meetings/other.
	Sistem Aplikasi/Application System: 1. Blueprint Mobile Print 2. Blueprint Label 3. Blueprint Receipt 4. Blueprint POS - Point of Sale Software	Mempermudah proses bisnis dan kepuasan pelanggan <i>Simplify business processes and Customer satisfaction</i>	Sesuai kebutuhan <i>According to the needs</i>	- Pemantauan bisnis; - e-Statement; - Bantuan terkait bisnis (helpdesk). - Business monitoring; - e-Statements; and - Business related assistance (helpdesk)
Pemegang saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	Memberikan suara untuk mengambil keputusan terkait Perseroan <i>Vote to make decisions regarding the Company</i>	Sesuai kebutuhan <i>According to the needs</i>	- Kinerja keuangan Perusahaan; - Aksi dan strategi korporasi; - Kuangan berkelanjutan. - Company's financial performance; - Corporate actions and strategies; and - Sustainable finance.
	Laporan Tahunan <i>Annual Report</i>	Memberikan informasi kinerja Perseroan selama tahun buku <i>Provide information on the Company's performance during the fiscal year</i>	Satu tahun sekali <i>Annually</i>	
Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat <i>Society and Non-Governmental Organizations</i>	Kerjasama strategis dalam rangka tanggung jawab sosial <i>Strategic cooperation in the context of social responsibility</i>	Memberdayakan kehidupan sosial dan partisipasi pada pelestarian lingkungan <i>Empowering social life and participation in environmental preservation</i>	Sesuai kebutuhan <i>According to the needs</i>	- Bantuan sosial; - Kegiatan penghijauan lingkungan hidup. - Social assistance; and - Environmental reforestation activities
	Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report</i>	Menginformasikan kegiatan CSR dan program terkait keberlanjutan <i>Informing CSR activities and programs related to the sustainability</i>	Setahun sekali <i>Annually</i>	Kegiatan Perseroan yang mendukung kinerja keberlanjutan <i>Company activities that support sustainability performance</i>
Karyawan Employee	Media komunikasi internal <i>Internal communication media</i>	Pengembangan karyawan <i>Employee development</i>	Setiap saat <i>At all times</i>	Pemberitahuan hak-hak karyawan Pemaparan kinerja, sasaran, dan strategi Perseroan di masa mendatang <i>Notification of employee rights for the presentation of the Company's future performance, goals, and strategies</i>
	Pertemuan internal <i>Internal meeting</i>	Mempererat engagement karyawan dengan jajaran manajemen <i>Strengthen employee engagement with the management</i>	Sesuai kebutuhan <i>According to the needs</i>	Berbagi pengetahuan dan diskusi berbagai hal terkait ketenagakerjaan <i>Sharing knowledge and discussing various matters related to employment</i>

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Pendekatan Approach			
	Metode Pelibatan Implication Method	Tujuan Objective	Frekuensi Frequency	Topik Topic
Pemerintah (OJK dan lembaga terkait) Government (OJK and related institutions)	Laporan pelaksanaan kepatuhan regulasi lembaga jasa keuangan non bank, pasar modal, dan bursa <i>Report on the implementation of regulatory compliance of non-bank financial services institutions, capital markets, and stock exchanges</i>	- Konfirmasi tingkat kepatuhan atas peraturan perundangan yang berlaku; - Penyampaian performa keuangan yang sehat. - Confirmation of compliance with prevailing laws and regulations; and - Submission of sound financial performance.	Sesuai kebutuhan <i>According to the needs</i>	Pemenuhan peraturan dan perundangan pemenuhan aspek transparansi peningkatan kualitas tata kelola. <i>Compliance of laws and regulations in fulfilling aspects of transparency and improving the quality of governance.</i>
Media Media	Paparan publik dan Wawancara <i>Public expose and interview</i>	Pemberian informasi kinerja Perseroan termasuk rencana korporasi lainnya. <i>Providing information on the Company's performance including other corporate plans</i>	Sesuai kebutuhan <i>According to the needs</i>	Kinerja Perseroan <i>Company Performance</i>

KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

Di awal tahun buku, Perseroan memprediksi adanya penurunan pendapatan sebesar 50%. Prediksi tersebut disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 yang masih terjadi di tahun 2021. Namun demikian, Perseroan beruntung karena hingga 31 Desember 2021, pendapatan hanya mengalami penurunan sebesar 27% bila dibandingkan dengan angka pendapatan tahun 2019 yaitu Rp100.093 miliar menjadi Rp74.179 miliar.

Sehingga, fokus target tahun 2021 adalah pengembangan produk sesuai dengan kebutuhan pasar dan realisasinya mencapai 100%. Pencapaian ini berkat adanya upaya Perseroan dalam merilis sejumlah produk baru setiap bulannya yang mampu mendorong adanya peningkatan target pendapatan di tahun 2021.

Selain itu, target lainnya adalah pengembangan produk penambahan SKU sekitar 20 hingga 30 SKU. Namun pada realisasinya, Perseroan melakukan penambahan skuter hingga 100 SKU atau di atas 100%.

Sementara itu, Perseroan belum mengembangkan target dan realisasi investasi proyek berwawasan lingkungan untuk tahun 2021. Meski demikian, Perseroan berkomitmen agar di tahun-tahun berikutnya dapat merealisasikan target dan pencapaian perihal proyek maupun program yang berkaitan dengan lingkungan atau yang bersifat berkelanjutan.

At the beginning of the fiscal year, the Company predicts a 50% decline in revenue. This prediction is due to the Covid-19 pandemic that will still occur in 2021. However, the Company is lucky because until December 31, 2021, revenue has only decreased by 27% when compared to the 2019 revenue figure of Rp100,093 billion to Rp74,179 billion.

Therefore, the focus of the 2021 target is product development in accordance with market needs and the realization reaches 100%. This achievement is due to the Company's efforts in releasing a number of new products every month which is able to encourage an increase in revenue targets in 2021.

In addition, another target is the development of additional SKU products of around 20 to 30 SKUs. However, in its realization, the Company added scooters up to 100 SKUs or above 100%.

Meanwhile, the Company has not yet developed a target and realization of environmental friendly project investment for 2021. However, the Company is committed to realizing the targets and achievements regarding environmental friendly projects or sustainable programs in the coming years.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Dalam optimalisasi kinerja bisnis yang berkelanjutan, Perseroan berupaya untuk menggunakan bahan-bahan material yang ramah lingkungan (*eco-friendly*) sehingga Perseroan memastikan setiap produk dan layanan yang ditawarkan kepada pelanggan dapat memenuhi aspek kinerja keberlanjutan secara keseluruhan.

Selama tahun 2021, Perseroan bertanggung jawab atas limbah yang dihasilkan terutama oleh kegiatan di wilayah operasional. Selain itu, dikarenakan mayoritas material diimpor dari luar Indonesia, maka dari itu Perseroan hanya melakukan proses repacking sehingga tidak terdapat material berbahaya yang mengganggu keseimbangan alam atau yang akan terbuang sia-sia. Sementara limbah plastik senantiasa ditampung oleh penampung limbah plastik yang berada di wilayah sekitar operasional Perseroan.

ASPEK ENERGI

Sementara pada aspek energi, Perseroan melakukan langkah-langkah dalam hal efisiensi energi, yaitu dengan inisiasi kendaraan operasional di mana Perseroan hanya menggunakan mobil-mobil keluaran di atas tahun 2010 yang telah lulus uji emisi sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku.

ASPEK AIR

Sepanjang tahun 2020 dan 2021, tidak dapat dipungkiri bahwa pandemi Covid-19 membawa dampak tersendiri bagi seluruh lini bisnis baik di Indonesia maupun secara global, sehingga Pemerintah mengeluarkan kebijakan WFH (*work from home*) guna memutus mata rantai penyebaran virus corona.

Seiring dengan berjalannya waktu yang menyatakan adanya titik terang yang ditunjukkan dengan penurunan angka kasus positif Covid-19, maka Pemerintah memberikan kelonggaran bagi banyak pelaku usaha untuk memberlakukan WFO (*work from office*) sehingga hal ini kemudian berdampak pada pemakaian air di wilayah operasional Perseroan.

In optimizing sustainable business performance, the Company strives to use environmentally friendly materials (eco-friendly) so that the Company ensures that every product and service offered to customers can meet on the whole sustainability performance aspect.

During 2021, the Company is responsible for the waste provided mainly by activities in the operational area. In addition, because the majority of materials are imported from abroad, thus the Company only carries out the repacking process hence there are no hazardous materials that may disturb the nature balance or will be wasted away. Meanwhile, plastic waste is continually accommodated by plastic waste collectors located nearby the area of the Company's operations.

ENERGY ASPECT

Meanwhile, in energy aspect, the Company have taken steps in terms of energy efficiency, by initiating operational vehicles where the Company only uses cars produced over 2010 that have passed the emission test in accordance with the prevailing regulations and policies.

WATER ASPECT

*Throughout 2020 and 2021, it is undeniable that the Covid-19 pandemic has had its own impact on all business lines, both in Indonesia and globally, hence the Government issued WFH (*work from home*) policy to break the chain of the corona virus deployment.*

*From time to time, there was a good news which is indicated by the decrease of the positive cases of Covid-19, therefore the Government provides leeway for many business actors to implement WFO (*work from office*) so as to the WFO policy has an impact on the water use in the Company's operational areas.*

Oleh karena itu, seluruh proses layanan dan aktivitas operasional di kantor Perseroan menggunakan air untuk kebutuhan sanitasi para karyawan yang mendapatkan giliran WFO. Air yang diperoleh bersumber dari bawah tanah (sumur bor). Meski demikian, Perseroan berupaya agar air yang dikonsumsi selama kegiatan operasional berlangsung dapat digunakan secara bijak dan tepat guna. Sehingga komitmen pada aspek air yang berkelanjutan dapat terus dilakukan hingga tahun-tahun yang akan datang.

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

Kegiatan bisnis PT Berkah Prima Perkasa Tbk. berpusat di wilayah Utara Ibukota Jakarta, sehingga tidak berlokasi atau berdekatan dengan area konservasi alam atau yang memiliki keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, informasi mengenai kinerja keberlanjutan pada aspek keanekaragaman hayati di sepanjang tahun 2021 tidak tersedia pada Laporan Keberlanjutan ini.

Meski demikian, Perseroan berkomitmen dalam memperhatikan setiap aktivitas bisnis yang dijalankan agar tidak mengganggu upaya perlindungan ekosistem maupun flora-fauna, serta memastikan seluruh kegiatan usaha selalu mematuhi setiap peraturan dan regulasi yang berlaku.

ASPEK EMISI

Emisi gas rumah kaca (GRK) ditimbulkan terutama dari mobilitas transportasi yang dilakukan Perseroan. Perseroan menyadari bahwa hal tersebut dapat membawa dampak negatif, salah satunya menghasilkan emisi CO₂ atau emisi lainnya yang menimbulkan efek rumah kaca maupun kerusakan lapisan ozon.

Dalam menanggapi hal tersebut, Perseroan memiliki kebijakan penurunan emisi GRK seperti upaya dalam membatasi jumlah kendaraan operasional yang digunakan di hari kerja dan kendaraan yang dikendarai menggunakan mobil di atas tahun 2010 yang sudah lulus uji emisi.

Selain itu, Perseroan juga berencana dalam mengadakan kegiatan penanaman pohon guna memberikan kontribusi lebih besar pada aspek emisi berkelanjutan serta meningkatkan penyerapan karbon di atmosfer.

Consequently, all service processes and operational activities at the Company's offices consume water to provide sanitation needs for employees who have a turn of WFO. The water source comes from underground (bore well). However, the Company strives to use the water wisely and effectively during operational activities. Hence, the commitment to the aspect of sustainable water can be carried out for years to come.

ASPECTS OF BIODIVERSITY

The business activities of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. headquartered in the northern area of the capital city of Jakarta, so it is not located or neighbouring to the nature conservation areas or those with biodiversity. Therefore, information on the sustainability performance in biodiversity aspects throughout 2021 is not available within this Sustainability Report.

However, the Company is committed to pay attention in every business activity that is carried out so as not to interfere with efforts to protect ecosystems also flora and fauna, and to ensure that all business activities always comply with all prevailing rules and regulations.

EMISSION ASPECT

Greenhouse gas (GHG) emissions are generated mainly from the transportation mobility carried out by the Company. The Company understands that this can bring negative impacts, one of which results CO₂ emissions or other emissions that cause greenhouse effects also can damage the ozone layer.

In response to this, the Company has GHG emission reduction policy, such as efforts to limit the number of operational vehicles used on workdays and the vehicles itself are driven by cars from over 2010 that have passed the emission test.

In addition, the Company also plans to conduct tree planting activities in order to make a greater contribution to the aspect of sustainable emissions and to increase carbon sequestration in the atmosphere.

KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

Produk-produk yang dikembangkan oleh Perseroan tentunya menyesuaikan kebutuhan berbagai segmen konsumen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perseroan secara konsisten menerima saran dan masukan guna meningkatkan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan menjamin proses rekrutmen karyawan diselenggarakan pada semua jenjang serta dilaksanakan secara transparan, adil, dan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja senantiasa menjadi dasar Perseroan dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari tim PT Berkah Prima Perkasa Tbk., sehingga dalam prosesnya senantiasa memastikan lingkungan kerja di Perseroan bebas dari tindakan diskriminasi atau hal-hal lainnya yang dapat memicu krisis identitas personal karyawan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Sesuai dengan peraturan dan regulasi mengenai tenaga kerja, Perseroan berkomitmen untuk tidak memperkerjakan pegawai dibawah umur maupun tenaga kerja paksa.

Upah Minimum Regional

Perseroan memberikan imbalan atas jasa karyawan sesuai dengan upah minimum regional (UMR) di Provinsi DKI Jakarta. Sehingga hal ini adalah upaya Perseroan dalam memenuhi kebijakan kinerja sosial yang berkelanjutan.

Informasi yang tertera pada tabel berikut menunjukkan aspek ketenagakerjaan khususnya mengenai Upah Minimum Regional (UMR) yang diberlakukan oleh Perseroan dalam memenuhi kinerja sosial berkelanjutan di sepanjang tahun 2021:

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan juga senantiasa menjaga komitmen untuk menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi setiap karyawan dan mitra kerja agar dapat bekerja dengan baik, serta mengutamakan keselamatan, dan terhindar dari kejadian berbahaya. Oleh karena itu, Perseroan juga terus berupaya menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan target zero accident sebagai target kenyamanan kerja dan keselamatan kerja di wilayah operasional Perseroan.

The products developed by the Company positively are adjusted to the needs of various consumer segments. To ensure the quality and quality of the products offered, the Company consistently receives suggestions and inputs to improve quality and pays attention as well as responds well to customer complaints in accordance with service guidelines.

EMPLOYMENT ASPECT

Equal Employment Opportunity

The Company ensures that the employee recruitment process is carried out at all levels and is performed transparently, fairly, also in accordance with the qualifications required by the Company. The principle of equal opportunity to work has always been the basis of the Company in selecting the best people to be part of the PT Berkah Prima Perkasa Tbk team, so as to the process, we always ensure the work environment in the Company is free from acts of discrimination or other things that can trigger an employee's personal identity crisis.

Child Labor and Forced Labor

In accordance with the rules and regulations regarding labor, the Company is committed not to employ underage employees or forced labor.

Regional minimum wage

The Company provides remuneration for the employees in accordance with the regional minimum wage (UMR) in DKI Hence, this become the Company's efforts to fulfill a sustainable social performance policy.

The information in the following table shows the employment aspect, especially regarding the Regional Minimum Wage (UMR) imposed by the Company in fulfilling sustainable social performance throughout 2021:

Decent and Safe Working Environment

The Company also constantly maintains its commitment to provide a safe and convenient workplace as well as the facilities for every employee and partner, hence they can work well, safety priority, and avoid risky incidents. Therefore, the Company also continues to strive to run an occupational health and safety (OHS) program with zero accident as a target for comfort and safety working environment in the Company's operational areas.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Hingga Akhir Desember 2021, Perseroan telah menjalankan program peningkatan kompetensi berupa seminar dan lokakarya kepada para karyawan di berbagai jenjang jabatan.

Adapun rincian informasi mengenai pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan selama tahun 2021 telah dijabarkan dan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam Laporan ini.

ASPEK MASYARAKAT

Program-program keberlanjutan yang dilakukan Perseroan juga disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat. Perseroan memiliki program strategis dalam aspek masyarakat khususnya bidang pengembangan masyarakat dan sosial kemanusiaan.

Dampak positif yang dirasakan dari program-program tersebut meliputi:

- Peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat sekitar;
- Peningkatan kesejahteraan melalui kegiatan-kegiatan amal yang disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan;

Dampak negatif juga dapat ditimbulkan dari kegiatan operasional. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk meminimalisir dampak negatif tersebut, seperti mengadakan pengelolaan limbah, penghematan air, serta pengelolaan emisi yang optimal.

Sepanjang tahun buku 2021, tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang dihadapi Perseroan.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan telah melakukan beberapa inovasi baik terkait pengembangan produk, proses produksi, *packaging*, proses distribusi, dan inovasi-inovasi dalam program *corporate social responsibility* (CSR) untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (Sustainable Development Goals/SDGs).

Training and Development for Employee Competencies

Until the end of December 2021, the Company has implemented competency improvement programs in the form of seminar and workshop for employees at various levels.

The detailed information regarding employee training and competencies development during 2021 has been described and can be seen in the Chapter of Good Corporate Governance (GCG) within this Report.

COMMUNITY ASPECT

The sustainability programs carried out by the Company are also adjusted to the conditions and needs of the local community. The Company built strategic programs in the aspect of society, especially in the field of community development and social humanity.

The perceived positive impacts of these programs include:

- *Capacity building and quality of human resources in the surrounding community;*
- *Improved welfare through charity activities that distributed to community in need;*

Negative impacts can also be generated from operational activities. To that end, the Company strives to minimize such negative impacts, for instance to conduct waste management, water savings, and emission management optimization.

Throughout the 2021 fiscal year, there were no potential violations of environmental regulations encountered by the Company.

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT

As of December 31, 2021, the Company has made a number of innovations related to product development, production processes, packaging, distribution processes, and innovations in the corporate social responsibility (CSR) program to support the Sustainable Development Goals (SDGs).

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN (JIKA ADA)

INSCRIBED VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY (IF ANY)

Laporan Keberlanjutan ini belum mendapatkan verifikasi oleh lembaga verifikator independen. Meski demikian, Perseroan berkomitmen untuk melakukan verifikasi dengan pihak independen di tahun-tahun berikutnya agar Perseroan mendapat masukan maupun input perbaikan terkait Laporan Keberlanjutan yang sesuai dengan standar kinerja berkelanjutan yang berlaku.

Selain itu, Perseroan juga akan memastikan bahwa pihak verifikator tidak terlibat dalam proses penyusunan laporan keberlanjutan sehingga dapat meminimalisir adanya benturan kepentingan.

This Sustainability Report has not yet been verified by an independent verifier. However, the Company is committed to verifying with independent parties in the following years hence the Company can be provided recommendations and input for improvements that related to the Sustainability Report in accordance with applicable sustainable performance standards.

Further, the Company will also ensure that the verifier is not involved in the process of preparing the sustainability report so as to minimize conflicts of interest.

UMPAN BALIK FEEDBACK

Perseroan sangat menghargai setiap masukan, ide, atau saran dari seluruh pembaca untuk perbaikan guna meningkatkan mutu pelaporan dan meningkatkan kinerja keberlanjutan di tahun-tahun berikutnya.

The Company impressively appreciates any input, ideas, or suggestions from all readers for enhancements in order to improve the quality of reporting and advance sustainability performance in the following years.

LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM

PT Berkah Prima Perkasa Tbk. memohon atas kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email ke corsec@blueprint-indonesia.com.

PT Berkah Prima Perkasa Tbk. is requesting the willingness of stakeholders to provide feedback after reading this Sustainability Report by submitting an email to corsec@blueprint-indonesia.com.

MOHON PILIH JAWABAN YANG PALING SESUAI PLEASE CHOOSE THE MOST SUITABLE ANSWER

1. Laporan ini menarik dan mudah dimengerti
This report was interesting and easy to understand

☐ Tidak setuju
Disagree
☐ Netral
Neutral
☐ Setuju
Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan
This report has described the Company's performance in sustainable development

☐ Tidak setuju
Tidak setuju
☐ Netral
Neutral
☐ Setuju
Agree

3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan anda pada keberlanjutan Perseroan
This report increases your confidence in the sustainability of the Company

☐ Tidak setuju
Tidak setuju
☐ Netral
Neutral
☐ Setuju
Agree

4. Topik material apa yang paling penting bagi Anda (nilai 1 = paling penting s/d 3 = paling tidak penting)
Which material topics become the most important to you (1 = most important until 3 = least important)

Kinerja ekonomi
Economic performance
 Kinerja sosial
Social performance
 Kinerja lingkungan hidup
Environmental performance

5. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini
Please provide your suggestions/recommendations/comments on this report

PROFIL ANDA / YOUR PROFILE

Nama / *Nama* :
 Pekerjaan / *Pekerjaan* :
 Nama Perusahaan / *Nama Perusahaan* :
 Golongan Pemangku Kepentingan / *Golongan Pemangku Kepentingan* :

☐ Pemerintah/*Pemerintah*
☐ Masyarakat/*Masyarakat*
☐ Lembaga Swadaya Masyarakat/*Masyarakat*
☐ Industri/*Industri*
☐ Perusahaan/*Perusahaan*
☐ Lainnya/*Lainnya*

KONTAK CONTACT

Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini, seluruh pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik, maupun tanggapan dengan menghubungi kontak di bawah ini:

To improve the quality of this Sustainability Report, all stakeholders and readers can submit questions, suggestions, ideas, criticisms, or responses by reaching the contact below:

SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary

PT Berkah Prima Perkasa Tbk.



Kompleks Sunter Nirwana Asri II, Blok A No. 110-111
Jl. Bisma Raya, Sunter Agung, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia
*Sunter Nirwana Asri II Complex, Block A No. 110-111
Jl. Bisma Raya, Sunter Agung, North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia*



021-6413435 & 021-6413436



corsec@blueprint-indonesia.com



www.blueprint-indonesia.com

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

RESPONSE TO THE PREVIOUS YEAR SUSTAINABILITY REPORT'S FEEDBACK

Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini, seluruh pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik, maupun tanggapan dengan menghubungi kontak yang tertera pada sub-bab sebelumnya.

To improve the quality of this Sustainability Report, all stakeholders and readers are welcomed to submit questions, suggestions, ideas, criticisms, or responses by contacting the contacts listed in the previous sub-chapter.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK

LIST OF DISCLOSURE IN ACCORDANCE WITH FINANCIAL SERVICES AUTHORITY
REGULATION NUMBER 51/POJK.03/2017 CONCERNING SUSTAINABLE
IMPLEMENTATION OF FINANCIAL SERVICES FOR FINANCIAL SERVICES INSTITUTIONS,
ISSUERS, AND PUBLIC COMPANIES

No Indeks Index Number	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	122
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	122
B	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlight	123
B.1	Kinerja Aspek Keberlanjutan Tahun 2021 Sustainability Aspect Performance in 2021	123
C	Profil Perusahaan Company Profile	124
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	124
C.2	Identitas Perusahaan Company Identity	124
C.3	Skala Usaha Business Scale	125
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities Operated	127
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Participation In Association	130
C.6	Perubahan Pada Perusahaan yang Bersifat Signifikan Significant Changes in the Company	130
D	Penjelasan Direksi The Board of Directors' Enlightenment	131
E	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	133
E.1	Pemangku Kepentingan Stakeholders	133
E.2	Kinerja Ekonomi Economic Performance	135
E.3	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	136
E.4	Kinerja Sosial Social Performance	138

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2021

ACCOUNTABILITY STATEMENT OF 2021 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Berkah Prima Perkasa Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the candor of the contents in the Annual Report of the Company

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Siek Agung Guntoro
Komisaris
Commissioner



Rudy Tasrif
Komisaris Utama
President Commissioner



Noviyanti Indah Kardiman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Herman Tansri
Direktur Utama
President Director



Fadjar Tasrif
Direktur
Director

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page intentionally left blank

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

8

PT Berkah Prima Perkasa Tbk

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Beserta laporan auditor independen / *Financial statements*
as of December 31, 2021 and for the year then ended
with independent auditors' report

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan	3	<i>Statement of Profit or Loss and</i>
Penghasilan Komprehensif Lain		<i>Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-52	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address
Blok A No.

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

: Herman Tansri
: Komplek Ruko Sunter Nirwana Asri Tahap II

: No. 110-111
: Jl Kenari Hijau Raya No. 22 PIK
:

: 021-6413435
: Direktur Utama

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address
Blok A No.

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

: Fadjar Tasrif
: Komplek Ruko Sunter Nirwana Asri Tahap II

: No. 110-111
:
:

: 021-6413435
: Direktur

Menyatakan bahwa/declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk;
2. Laporan Keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Berkah Prima Perkasa Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of PT Berkah Prima Perkasa Tbk;
2. PT Berkah Prima Perkasa Tbk's Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Berkah Prima Perkasa Tbk's Financial Statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Berkah Prima Perkasa Tbk's Financial Statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Berkah Prima Perkasa Tbk's internal control system.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 7 April 2022 / April 7, 2022

Herman Tansri
Direktur Utama / President Director



Fadjar Tasrif
Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

No. : 00107/2.1007/AU.1/05/1456-3/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Berkah Prima Perkasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. : 00107/2.1007/AU.1/05/1456-3/1/IV/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Berkah Prima Perkasa Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Berkah Prima Perkasa Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for these internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (Continued)

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial statements PT Berkah Prima Perkasa Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JOHANNES JUARA & REKAN



Hari Manurung, CPA

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 1456



7 April 2022 / April 7, 2022

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated).

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2021	31 Desember/ December 31 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,22,23	6.133.427.113	14.412.989.403	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,22,23	17.729.499.839	16.958.791.419	Trade receivables
Piutang lain-lain	22,23	45.561.150	41.761.150	Other receivables
Persediaan	6	23.472.030.061	22.379.088.174	Inventories
Biaya dibayar di muka		93.178.983	115.256.716	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	7	6.623.243.130	4.767.740.475	Advances payments
Total aset lancar		54.096.940.276	58.675.627.337	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian setelah dikurangi dengan bagian lancar	7	3.073.090.918	-	Advance payments, net of current maturities
Aset pajak tangguhan	11c	682.298.780	369.517.490	Deferred tax assets
Aset tak berwujud		625.000	2.625.000	Intangible assets
Aset tetap, neto	8	31.472.745.753	33.257.890.944	Fixed assets, net
Total aset tidak lancar		35.228.760.451	33.630.033.434	Total non-current assets
TOTAL ASET		89.325.700.727	92.305.660.771	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated).

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2021	31 Desember/ December 31 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	9,22,23	951.657.504	2.154.156.903	Trade payables
Beban akrual	10,22,23	2.691.040.473	1.757.935.109	Accrued expenses
Utang pajak	11a	3.718.867.233	2.149.842.108	Taxes payable
Utang kepada pemegang saham	21b,22,23	-	464.460.000	Loan to shareholder
Uang muka penjualan		151.977.276	33.676.644	Advanced from customers
Bagian lancar atas				Current maturities of
Liabilitas pembiayaan konsumen	12,22	-	367.676.384	Consumer finance liability
Total liabilitas jangka pendek		7.513.542.486	6.927.747.148	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	16	1.233.308.397	1.046.772.044	Employee benefits liability
Total liabilitas jangka panjang		1.233.308.397	1.046.772.044	Total non-current liability
TOTAL LIABILITAS		8.746.850.883	7.974.519.192	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital
1.000.000.000 lembar saham				1,000,000,000 shares and
dan nilai nominal Rp 100				par value Rp 100
Modal ditempatkan dan di setor penuh				Issued and fully paid
418.000.000 lembar saham				418,000,000 shares
dan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	13	41.800.000.000	41.800.000.000	and par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor, neto	15	19.352.671.523	19.352.671.523	Additional paid-in capital, net
Saldo laba		19.417.184.749	23.275.050.316	Retained earnings
Penghasilan (beban) komprehensif lain		8.993.572	(96.580.260)	Other comprehensive income (expense)
TOTAL EKUITAS		80.578.849.844	84.331.141.579	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		89.325.700.727	92.305.660.771	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah).

	Catatan / Notes	2021	2020	
PENDAPATAN	17	109.018.092.634	74.179.874.751	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	18	(70.658.869.330)	(38.292.322.924)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		38.359.223.304	35.887.551.827	GROSS PROFIT
Beban penjualan	19	(6.277.959.498)	(5.669.555.872)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	20	(18.049.202.978)	(17.074.239.032)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain		20.124.311	60.000.000	Other operating income
LABA USAHA		14.052.185.139	13.203.756.923	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		662.595.520	39.266.253	Finance income
Beban keuangan		(81.497.653)	(86.599.501)	Finance cost
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		14.633.283.006	13.156.423.675	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	11b	(2.950.324.561)	(2.846.097.561)	Current
Tangguhan	11c	343.175.988	188.542.743	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(2.607.148.573)	(2.657.554.818)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		12.026.134.433	10.498.868.857	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Item yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali imbalan kerja	16	135.968.530	(54.192.120)	Remeasurements of employee benefits
Pajak penghasilan terkait		(30.394.698)	10.296.503	Related income tax
TOTAL PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		105.573.832	(43.895.617)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		12.131.708.265	10.454.973.240	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba netto per saham dasar		28,77	50,23	Basic earnings per share
Laba komprehensif per saham dasar		28,77	50,23	Comprehensive income per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT BE
STATEN

					Penghasilan (beban) komprehensif lain/Other comprehensive income (expense)
	Catatan/Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	
Saldo per 1 Januari 2020	13	41.800.000.000	19.352.671.523	12.776.181.459	(52.684.643)
Laba netto tahun berjalan		-	-	10.498.868.857	-
Beban komprehensif lain		-	-	-	(43.895.617)
Saldo per 31 Desember 2020	13	41.800.000.000	19.352.671.523	23.275.050.316	(96.580.260)
Saldo per 1 Januari 2021		41.800.000.000	19.352.671.523	23.275.050.316	(96.580.260)
Laba netto tahun berjalan		-	-	12.026.134.433	-
Deviden kas	14	-	-	(15.884.000.000)	-
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	105.573.832
Saldo per 31 Desember 2021	13	41.800.000.000	19.352.671.523	19.417.184.749	8.993.572

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial stat

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah)

	Catatan / Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		108.247.384.214	73.214.559.818	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(71.736.722.353)	(42.615.639.262)	Payments to suppliers
Penerimaan pendapatan keuangan		662.595.520	39.266.253	Receipts of finance income
Pembayaran kepada karyawan		(10.397.330.518)	(9.034.895.750)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban operasi lain		(13.493.994.590)	(11.743.270.795)	Payments for other operating expenses
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(2.122.517.363)	(1.892.769.096)	Payments for income tax
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi		11.159.414.910	7.967.251.168	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	8	497.272.729	151.000.000	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud		-	3.000.000	Acquisitions of intangible assets
Pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap		(3.073.090.918)	-	Advance payment for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	8	(611.482.627)	(2.247.744.775)	Acquisitions of fixed assets
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(3.187.300.816)	(2.093.744.775)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	14	(15.884.000.000)	-	Payments of dividend
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	26	(367.676.384)	(531.727.200)	Payments for consumer finance liabilities
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(16.251.676.384)	(531.727.200)	Net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) netto kas dan setara kas		(8.279.562.290)	5.341.779.193	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	4	14.412.989.403	9.071.210.210	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	6.133.427.113	14.412.989.403	Cash and cash equivalents at end of year

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 26.

Supplemental cash flows information is presented in Note 26.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Berkah Prima Perkasa ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. No. 17 tanggal 24 Juni 2014. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-17121.40.10.2014 tanggal 13 Juli 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 9 Juli 2019 yang dibuat oleh Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. sehubungan dengan perubahan modal dasar dan penambahan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0107452.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 10 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam industri perdagangan, percetakan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada November 2014.

Alamat terdaftar kantor dan tempat kegiatan usaha utama Perusahaan terletak di Komplek Ruko Sunter Nirwana Asri II Blok A No. 110 Jakarta Utara.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-95/D.04/2019 tertanggal 27 Juni 2019 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 168.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp130 per saham.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Berkah Prima Perkasa (the "Company") was established based on Deed No. 17 of Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. dated June 24, 2014. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Right in its Decision Letter No. AHU-17121.40.10.2014 dated July 13, 2014. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 9 dated July 9, 2019 of the Notary Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn concerning with the changes in authorized capital shares and issuance of capital shares of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0107452.AH.01.11 Year 2019 dated July 10, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in trading, printing, and services. The Company commenced its commercial operations in November 2014.

The address of the Company's registered office and principal place of business is in Ruko Sunter Nirwana Asri II Blok A No. 110 North Jakarta.

b. Public Offering of the Company's Shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-95/D.04/2019 dated June 27, 2019 from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") (currently the Financial Services Authority or "OJK") to conduct an initial public offering of 168,000,000 shares to the public with par value of Rp100 per share at an offering price of Rp130 per share.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 25 April 2019 yang dibuat oleh Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0068772.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 29 April 2019.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Tn./Mr. Rudy Tansri

Komisaris Independen

Ny./Mrs. Noviyanti Indah Kardiman

Dewan Direksi

Direktur Utama

Tn./Mr. Herman Tansri

Direktur

Tn./Mr. Fadjar Tasrif

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5, sebagaimana telah diperbarui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 67 dan 61 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

Based on Deed No. 11 dated April 25, 2019 of the Notary Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn concerning the changes of Boards of Commissioners and Board of Directors. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0068772.AH.01.11 Year 2019 dated April 29, 2019.

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

Independent Commissioner

Board of Directors

President Director

Director

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5, as renewed and replaced with Financial Services Authority Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and Securities Listing Regulation No. I-A, Appendix to the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001 / BEI / 01-2014 dated January 20, 2014.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has a total of 67 and 61 permanent employees, respectively (unaudited).

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional sebagian besar Perusahaan.

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 15, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with SFAS 1: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of most entities within the Company.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of the following, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current period:

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis – Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga 2.

1 April 2021

- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa-Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021"

Amandemen berikut yang relevan untuk Perusahaan akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang diintensikan"

Pada saat penerbitan laporan keuangan ini Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan Perusahaan.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") (Continued)

January 1, 2021

- Amendments to SFAS No. 22, "Business Combinations – Business Definition"
- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, and Amendment to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2.

April 1, 2021

- Amendments to SFAS No. 73, "Lease - Concessions Lease related to Covid-19 beyond 30 June 2021"

The followings amendments which are relevant to the Company will be effective for the financial year beginning:

January 1, 2022

- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework"
- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets – Onerous Contracts – Cost of Fulfilling"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"

January 1, 2023

- Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of financial statements"
- Amendments to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use"

As at the issuance date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Company's financial statements.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- Untuk diperdagangkan,
- Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- Untuk diperdagangkan,
- Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi overdraft, jika ada.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- *Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- *Held primarily for the purpose of trading,*
- *Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- *Expected to be settled in the normal operating cycle,*
- *Held primarily for the purpose of trading,*
- *Due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- *There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun, deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijaminkan dan investasi dalam reksadana diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya.

Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dalam Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut :

	31 Desember/ December 31 2021	31 Desember/ December 31 2020	
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	14.269	14.105	United States Dollar (USD)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year, time deposits with maturities less than 3 (three) months but pledged and investment in mutual fund, are classified in "Other Current Financial Assets" account in the statements of financial position.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency.

If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded in United State Dollar as the functional currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Differences in Foreign Currency Translation of Financial Statements" in equity in the statements of financial position.

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2021 and 2020, respectively, as follows :

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Dalam laporan keuangan, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode *First-in First-out*. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Transactions with Related Parties

The Company applied SFAS No. 7, "Related Party Disclosures". The SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

In these financial statements, the term related parties is used as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the *First-in First-out* method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories arising from an increase in net realizable value is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Mesin	8	<i>Machine</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	<i>Office furniture and fixtures</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and any impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use. Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method.

The estimated useful lives of assets are as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur manfaatnya.

j. Aset Takberwujud

Aset tidak berwujud yang berkaitan dengan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang mencakup semua biaya langsung yang terkait dengan persiapan aset tersebut siap digunakan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 tahun

k. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed Assets (Continued)

The asset's residual value, useful life and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiary would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.

j. Intangible Assets

Intangible assets pertain to the acquisition cost of computer software which includes all direct costs related to the preparation of such asset for its intended use is deferred and amortized using straight-line method over 4 years.

k. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui Aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Leases (Continued)

- The Company has the right to operate the asset;
- The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Leases (Continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto yang direvisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman tambahan Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Leases (Continued)

- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

I. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired.

If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

1. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Company to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill hanya diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap pelaporan tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

m. Modal Saham

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas berdasarkan substansi dari kriteria yang disebutkan di dalam kontrak.

Perusahaan mengklasifikasikan saham perusahaan sebagai modal ketika tidak terdapat kewajiban di dalam kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

n. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham tersebut.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each annual reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

m. Share Capital

The Company classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments.

The Company's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

n. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price and the par value of share capital, net of share issuance costs.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition has to fulfill 5 steps of assessment:

- i. Identify contract(s) with a customer.
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

- iii. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- iv. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan bisnis normal diakui pada saat Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan pada kewajiban pelaksanaan yang terpenuhi.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Revenue and Expense Recognition (Continued)

- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- v. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Revenue from sale of goods and services in the ordinary course of business is recognised when the Company satisfies a performance obligation by transferring control of a promised good or service to the customer. The amount of revenue recognised is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dapat diakui pada waktu tertentu atau sepanjang waktu mengikuti waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Jika pemenuhan kewajiban pelaksanaan adalah dari sepanjang waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut secara penuh.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Biaya yang berhubungan langsung untuk mendapatkan kontrak dikapitalisasi sebagai "Aset lainnya" dan diamortisasi secara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa terkait kepada pelanggan.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang tersedia laba kena pajak sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenue may be recognised at a point in time or over time following the timing of satisfaction of the performance obligation. If a performance obligation is satisfied over time, revenue is recognised based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

Costs directly related to obtaining the contract are capitalized as "Other assets" and amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the related goods or services to the customers.

p. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at reporting date. The related tax effects of the provisions for and/or reversal of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as expense or income in profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perusahaan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan yang berlaku di Perusahaan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka Panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan membuat estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya.

Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2021, the Company provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

The Company provides post employment benefits under the Company's regulations. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit" method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, oleh karenanya, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

t. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

i) Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Earnings (loss) per Share

Earnings (loss) per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020, accordingly, no diluted earnings (loss) per share is calculated and presented in the statements of comprehensive income.

t. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial assets of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i) Financial assets

Classification, recognition and measurement

- Financial assets measured at amortised cost; and
- Financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVTOCI").

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Financial Instruments (Continued)

- Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

- Financial assets measured at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih secara takterbatalan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Financial Instruments (Continued)

- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.
- Equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Financial Instruments (Continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, beban akrual, liabilitas pembiayaan konsumen dan utang kepada pemegang saham termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang usaha, beban akrual, liabilitas pembiayaan konsumen dan utang kepada pemegang saham.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Financial Instruments (Continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, consumer finance liability and loan to shareholder which falls under financial liabilities measured at amortized cost category.

At the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's principal financial liabilities include trade payables, accrued expenses, consumer finance liability and loan to shareholder.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or transaction costs that are an integral part of the effective interest rate amortization.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

iii. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- ii. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Financial Instruments (Continued)

ii) Financial liabilities (Continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognised amounts and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. *In the principal market for the asset or liability, or*
- ii. *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

u. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Financial Instruments (Continued)

ii) Financial liabilities (Continued)

The Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

u. Segment Operation

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut. Berikut adalah pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan oleh manajemen Perusahaan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan dasar yang relevan bagi Perusahaan, mata uang fungsional yang telah ditentukan adalah Rupiah, hal ini mencerminkan sebagian besar transaksi Perusahaan dipengaruhi oleh pasar lokal dengan lingkungan ekonomi Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia perlu mengukur kepastian nilai wajar instrumen keuangan dan pengungkapan perlu menggunakan estimasi. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dapat ditemukan pada Catatan 22.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The following are the judgements, estimates and assumptions made by Company's management:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah, as this reflected the majority of the Company transactions influenced by local market with Rupiah economic environment.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2t.

Fair value of financial instruments

The Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial instruments at fair values, and the disclosures require the use of estimates. The fair values of financial assets and liabilities are set out in Note 22.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan signifikan terkait dengan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

The implementation of SFAS No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Allowance for decline in values of inventories

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Allowance for decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Estimasi umur manfaat aset tetap dan aset tak berwujud

Estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

Biaya perolehan aset tetap dan aset tak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun dan untuk aset tak berwujud adalah 4 tahun.

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets is 4-20 years and for intangible assets is 4 years.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbarui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain dalam penggunaan aset. Bagaimanapun hal ini mungkin jika di masa depan hasil operasi terpengaruh secara material oleh perubahan perkiraan yang disebabkan faktor-faktor tersebut di atas.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud selama tahun berjalan.

There is no change in the estimated useful lives of fixed assets and intangible assets during the year.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

Pajak penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan estimasi terbaik dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 tahun (masa daluwarsa pajak) tidak ada ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan nilai tercatat tersebut akan mempengaruhi jumlah pajak dibayar di muka, utang pajak, beban pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Impairment of non-financial assets

The recoverable amounts of fixed assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenue. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Employee benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company post-employment benefit obligations.

Income tax

The Company as tax payers counted tax liabilities in self-assessment based on the estimated best with reference to the regulations. These calculations considered the true for not yet there are the statutes of the Directorate General of Taxes on the amount of tax payables or when arrived with period of 5 years (period expired taxes) no tax assessment was published.

The differences of income tax which payable can be caused by some respects, as tax auditing, the discovery of new evidences and the difference of interpretation between management and officials the tax office against certain tax rule. The difference of actual results and the book value will impact to prepaid taxes, taxes payable, tax expenses and deferred tax liabilities.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
<u>Kas kecil</u>			<u>Petty cash</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kas kecil	42.379.805	75.536.561	Petty cash
Sub-total	42.379.805	75.536.561	Sub-total
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	4.077.116.108	432.370.939	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.640.204	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.165.996	4.456.903	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	125.000	425.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
Sub-total	4.091.047.308	437.252.842	Sub-total
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.000.000.000	8.000.200.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	5.900.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	2.000.000.000	13.900.200.000	Sub-total
Total	6.133.427.113	14.412.989.403	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The interest rates of time deposits per annum are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Rupiah	2,25% - 5,25%	3,25% - 6,9%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no placements of cash and cash equivalents to related party.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Lumbang Jaya Makmur	1.881.563.600	1.272.812.600	PT Lumbang Jaya Makmur
PT Buana Inti Gemilang Stationery	1.654.652.700	1.142.450.000	PT Buana Inti Gemilang Stationery
CV Karya Hidup Mulya	1.494.948.160	2.501.703.000	CV Karya Hidup Mulya
Mary (Nobelink)	1.363.120.020	935.011.400	Mary (Nobelink)
CV Jaya Utama Sukses	1.306.980.380	948.950.000	CV Jaya Utama Sukses
CV Mega	1.233.360.400	1.053.081.610	CV Mega
PT Kometindo Komputama	1.168.854.300	1.034.382.500	PT Kometindo Komputama
PT Sadar Jaya Mandiri	956.338.340	1.748.451.000	PT Sadar Jaya Mandiri
PT Nusajaya Sejahtera Computer	905.393.000	1.261.389.499	PT Nusajaya Sejahtera Computer
CV Digital Jaya Sumatera	521.736.300	-	CV Digital Jaya Sumatera
PT Taat	353.236.400	750.088.000	PT Taat
PT Cinter Belosa Jaya	319.184.000	159.865.000	PT Cinter Belosa Jaya
PT Tiga Pendekar Sejahtera	282.136.000	971.001.000	PT Tiga Pendekar Sejahtera
PT Asta Karya Sentosa	277.640.000	-	PT Asta Karya Sentosa
CV King Mas Mandiri	229.296.800	224.450.000	CV King Mas Mandiri
PT Surya Makmur Kreasindo	208.028.000	-	PT Surya Makmur Kreasindo
Lain-lain	5.441.081.136	4.752.743.426	Others
Total	19.597.549.536	18.756.379.035	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.868.049.697)	(1.797.587.616)	Allowance for impairment losses
Total	17.729.499.839	16.958.791.419	Total

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kurang dari 30 hari	15.862.979.802	15.590.956.072	Less than 30 days
31 - 60 hari	1.592.443.722	531.632.750	31 - 60 days
61 - 180 hari	353.635.400	688.952.850	61 - 180 days
181 - 360 hari	1.788.490.612	1.944.837.363	181 - 360 days
Total	19.597.549.536	18.756.379.035	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.868.049.697)	(1.797.587.616)	Allowance for impairment losses
Total	17.729.499.839	16.958.791.419	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	1.797.587.616	-	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	-	999.646.359	Opening balance adjustment upon initial adoption of SFAS No. 71
Penambahan provisi (Catatan 20)	90.333.192	797.941.257	Additional provision (Note 20)
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(19.871.111)	-	Recovery of impairment losses
Saldo akhir	1.868.049.697	1.797.587.616	Ending balance

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

The management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tinta	10.288.050.382	10.521.164.597	Ink
Kertas	7.907.360.864	7.871.678.622	Papers
Printer	4.539.972.065	3.044.536.643	Printer
Masker	168.413.908	217.941.129	Mask
Toner	568.232.842	723.767.183	Toner
Total	23.472.030.061	22.379.088.174	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat terealisasi; dengan demikian, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Management believes that all of the inventories can be realized; hence, no allowance for decline in market values and obsolescence of inventories has been provided.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 42.000.000.000 dan Rp 32.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories were covered by insurance against losses from fire, natural disaster and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp 42,000,000,000 dan Rp 32,000,000,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The management believes that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

7. ADVANCE PAYMENTS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pembelian persediaan	3.083.704.573	3.027.272.726	Purchase of inventories
Lain-lain	3.539.538.557	1.740.467.749	Others
Total	6.623.243.130	4.767.740.475	Total
Uang muka pembelian			
- bagian tidak lancar			Non-current advance payments
Pembelian aset tetap	3.073.090.918	-	Acquisition of fixed assets

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah dan bangunan	28.711.500.000	-	-	28.711.500.000	Land and building
Mesin	3.621.454.043	247.962.700	123.981.350	3.745.435.393	Machine
Kendaraan	4.610.213.818	-	608.000.000	4.002.213.818	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	692.539.692	363.519.927	-	1.056.059.619	Office furniture and fixtures
Total biaya perolehan	37.635.707.553	611.482.627	731.981.350	37.515.208.830	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	1.556.202.884	778.101.442	-	2.334.304.326	Building
Mesin	782.841.371	481.382.804	11.623.252	1.252.600.923	Machine
Kendaraan	1.618.813.806	521.339.227	288.052.083	1.852.100.950	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	419.958.548	183.498.330	-	603.456.878	Office furniture and fixtures
Total akumulasi penyusutan	4.377.816.609	1.964.321.803	299.675.335	6.042.463.077	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	33.257.890.944			31.472.745.753	Carrying amount
31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah dan bangunan	28.711.500.000	-	-	28.711.500.000	Land and building
Mesin	2.031.403.810	1.590.050.233	-	3.621.454.043	Machine
Kendaraan	4.355.556.364	519.657.454	265.000.000	4.610.213.818	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	554.502.604	138.037.088	-	692.539.692	Office furniture and fixtures
Total biaya perolehan	35.652.962.778	2.247.744.775	265.000.000	37.635.707.553	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	778.101.442	778.101.442	-	1.556.202.884	Building
Mesin	390.920.377	391.920.994	-	782.841.371	Machine
Kendaraan	1.142.910.521	552.986.618	77.083.333	1.618.813.806	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	277.093.487	142.865.061	-	419.958.548	Office furniture and fixtures
Total akumulasi penyusutan	2.589.025.827	1.865.874.115	77.083.333	4.377.816.609	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	33.063.936.951			33.257.890.944	Carrying amount

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Penyusutan atas aset tetap dibebankan sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	1.964.321.803	1.865.874.115	General and administrative expenses (Note 20)

Rincian rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Hasil penjualan aset tetap	497.272.729	151.000.000	Proceeds from sale s of fixed assets
Dikurangi : nilai tercatat	432.306.015	187.916.667	Less : carrying amount
Laba (rugi) penjualan aset tetap	64.966.714	(36.916.667)	Gain (loss) on sale fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, bangunan, mesin, kendaraan dan peralatan kantor Perusahaan telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, dan risiko lainnya dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 31.559.900.000 dan Rp 21.077.600.000.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian yang akan mempengaruhi pemulihan atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation was charged to the following:

The details of loss on sales of fixed assets are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's building, machinery, vehicles and office equipment are covered by insurance against losses from fire, natural disaster and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp 31,559,900,000 and Rp 21,077,600,000, respectively.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may affect the recoverability of the above assets as of December 31, 2021 and 2020.

9. UTANG USAHA

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Asia Prima Packaging	149.595.050	11.954.250	PT Asia Prima Packaging
PT Triduta Mitra Sejahtera	-	558.600.191	PT Triduta Mitra Sejahtera
CV Karya Hidup Mulya	-	378.886.600	CV Karya Hidup Mulya
PT Sadar Jaya Mandiri	-	205.254.050	PT Sadar Jaya Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	802.062.454	999.461.812	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	951.657.504	2.154.156.903	Total

9. TRADE PAYABLES

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BEBAN AKRUAL

10. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Insentif	1.983.607.943	55.586.773	Incentive
Barang promosi	591.849.653	1.617.584.146	Promotion merchandise
Komisi	115.582.877	81.983.909	Commissions
Lain-lain	-	2.780.281	Others
Total	2.691.040.473	1.757.935.109	Total

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payables

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	657.996.110	637.188.207	Article 21
Pasal 23	570.170.841	928.779	Article 23
Pasal 25	1.249.444.524	152.454.735	Article 25
Pasal 4 (2)	200.000	-	Article 4(2)
Pasal 29	935.733.890	1.204.916.481	Article 29
Pajak pertambahan nilai	305.321.868	154.353.906	Value-added tax
Total	3.718.867.233	2.149.842.108	Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	14.633.283.006	13.156.423.675	Profit before income tax expense
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Biaya yang tidak di perkenankan	1.164.369.554	754.495.222	Non-deductible expense
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(662.595.520)	(39.266.253)	Interest income subjected to final tax
Sub-total	501.774.034	715.228.969	Sub-total
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	322.504.883	309.866.948	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	70.462.081	797.941.257	Allowance for impairment losses
Sub-total	392.966.964	1.107.808.205	Sub-total
Taksiran penghasilan kena pajak			Estimated taxable income
Perusahaan	15.528.024.004	14.979.460.849	of the Company
Tarif pajak yang berlaku	2.950.324.561	2.846.097.561	Tax at effective statutory tax rate
Beban pajak penghasilan kini	2.950.324.561	2.846.097.561	Current income tax expenses
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka pasal 25	1.719.434.703	1.641.181.080	Prepaid tax article 25
Pajak dibayar dimuka pasal 22	294.931.000	-	Prepaid tax article 22
Pajak dibayar dimuka pasal 23	224.968	-	Prepaid tax article 23
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan badan	935.733.890	1.204.916.481	Estimated underpayment of corporate income tax

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAXATION (Continued)

b. Income taxes

The reconciliation between profit before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

		2021				
		Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited to statement of comprehensive income	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to statement of comprehensive income	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rate	31 Desember/ December 31, 2021	
Cadangan kerugian penurunan nilai	159.588.251	265.890.705	-	(14.508.023)	410.970.933	Allowance for impairment losses receivables
Liabilitas imbalan kerja	209.929.239	70.951.074	(30.394.698)	20.842.232	271.327.847	Provision for employee benefits
Aset pajak tangguhan, neto	369.517.490	336.841.779	(30.394.698)	6.334.209	682.298.780	Deferred tax assets, net
		2020				
		Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited to statement of comprehensive income	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to statement of comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2020	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	159.588.251	-	-	159.588.251	Allowance for impairment losses receivables
Liabilitas imbalan kerja	170.678.244	58.874.720	10.296.503	(29.920.228)	209.929.239	Provision for employee benefits
Aset pajak tangguhan, neto	170.678.244	218.462.971	10.296.503	(29.920.228)	369.517.490	Deferred tax assets, net

Pada bulan Mei 2020, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Corona Virus Disease ("pandemi COVID-19") yang di antara lain, mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

In May 2020, the Government of Indonesia issued Law No. 2 Year 2020 related to the state financial policies and financial system stability in response to Corona Virus Disease ("COVID-19 pandemic") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for 2020-2021 fiscal years and 20% for 2022 fiscal year onwards.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 related to harmonisation of tax regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for 2022 fiscal year onwards.

Aset pajak tangguhan per 31 Desember 2021 dan 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets as of 31 December 2021 and 2020 have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2021
Laba sebelum pajak	14.633.283.006
Tarif pajak	19%
	2.518.145.715
Efek pajak atas beda tetap	95.337.066
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	(6.334.209)
Jumlah	2.607.148.573

d. Pengampunan pajak

Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) telah disahkan dan diundangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. Pengampunan Pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan dengan cara mengungkap harta dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan sampai dengan akhir tahun pajak terakhir, yaitu tahun pajak yang berakhir pada jangka waktu 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015, melalui pengungkapan harta dengan menggunakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP). Lingkup Pengampunan Pajak ini meliputi pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah.

Berdasarkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") tanggal 7 September 2016, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan beberapa aset sejumlah Rp 15.739.594.600, yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun lalu.

Aset yang diungkapkan disajikan dalam akun terkait sesuai sifatnya dan dikreditkan pada tambahan modal disetor.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAXATION (Continued)

A reconciliation between the total expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2020	
	13.156.423.675	Profit before tax
	19%	Marginal tax rate
	2.499.720.498	
	135.893.504	Tax effect of permanent differences
	21.940.816	Adjustment due to changes in tax rate
	2.657.554.818	Total

d. Tax amnesty

Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) was passed and ratified by the Government of Indonesia which is effective July 1, 2016. Tax Amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which can be granted by paying Redemption Money (Uang Tebusan) as stipulated in this law. The Tax Amnesty is granted on tax obligations which have not been paid or fully settled by taxpayers up to the latest fiscal year, which ended within January 1 to December 31, 2015, through assets declared using the Asset Declaration Letter of Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta Untuk Pengampunan Pajak/SPHPP). The scope of this Tax Amnesty covers income tax and luxury-goods sales tax.

Based on the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) dated September 7, 2016, the Company declared several assets it owns totaling to Rp 15,739,594,600 which previously were not reported in its prior year annual corporate income tax return.

The tax amnesty asset is recognized as additional paid-in capital.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

12. CONSUMER FINANCE LIABILITY

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	250.500.000	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT BCA Finance	-	117.176.384	PT BCA Finance
Total	-	367.676.384	Total
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(367.676.384)	Current portion

PT BCA Finance

Pada tahun 2018, Perusahaan, melakukan perjanjian kredit pembelian kendaraan dari PT BCA Finance untuk membeli 1 unit mobil. Pembayaran angsuran dilakukan selama 36 bulan dengan tingkat bunga efektif sebesar 7,48% per tahun. Kredit pembiayaan ini telah di lunasi pada tanggal 30 Desember 2021.

PT BCA Finance

In 2018, Company entered into vehicle purchase agreement with PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of vehicle. The installments were for 36 months with an effective interest rate at 7.48% per annum. This consumer finance liability had been settled on December 30, 2021.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Pada tahun 2018, Perusahaan, melakukan perjanjian kredit pembelian kendaraan dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk membeli 1 unit mobil. Pembayaran angsuran dilakukan selama 48 bulan dengan tingkat bunga efektif sebesar 8,74% per tahun. Kredit pembiayaan ini telah di lunasi pada tanggal 30 Desember 2021.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

In 2018, Company entered into vehicle purchase agreement with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia for the purchase of 1 unit of vehicle. The installments were for 48 months with an effective interest rate at 8.74% per annum. This consumer finance liability had been settled on December 30, 2021.

13. MODAL SAHAM

13. SHARE CAPITAL

Pemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Masyarakat	168.000.000	40%	16.800.000.000	Public
Tn. Herman Tansri	102.500.000	25%	10.250.000.000	Mr. Herman Tansri
Tn. Siek Agung	75.000.000	18%	7.500.000.000	Mr. Siek Agung
Tn. Fadjar Tasrif	42.500.000	10%	4.250.000.000	Mr. Fadjar Tasrif
Tn. Rudy Tansri	30.000.000	7%	3.000.000.000	Mr. Rudy Tansri
Total	418.000.000	100%	41.800.000.000	Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. DEVIDEN KAS

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat tanggal 25 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 15.884.000.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 21 Juli 2021.

14. CASH DIVIDEND

Based on the meeting outside General Shareholders' Meeting on June 25, 2021, the shareholders agreed to distribute dividends amounted to Rp 15,884,000,000 and had been paid on July 21, 2021.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Penawaran umum perdana saham	5.040.000.000	5.040.000.000	Initial share public offering
Pengampunan pajak (Catatan 11d)	15.739.594.600	15.739.594.600	Tax amnesty (Note 11d)
Biaya emisi saham	(1.426.923.077)	(1.426.923.077)	Share issuance stock
Total	19.352.671.523	19.352.671.523	Total

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Hery Al Hariry dalam laporannya tanggal 22 Februari 2022 di mana dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit".

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2021, the Company recognized employee benefits liability based on the independent actuarial calculation prepared by KKA Hery Al Hariry, an independent actuary, as stated in its report dated February 22, 2022, using "Projected Unit Credit" method.

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

The assumptions used are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto per tahun	3.07% - 7.55%	6,97%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tabel mortalitas	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality table
Umur pensiun normal	56 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

a. Liabilitas imbalan kerja

a. Employee benefit liability

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal tahun	1.046.772.044	682.712.976	Balance at beginning of year
Beban yang diakui di laporan laba rugi	322.504.883	309.866.948	Expenses recognized in statements of profit or loss
Beban (pendapatan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(135.968.530)	54.192.120	Expenses (income) recognized in other comprehensive income
Total	1.233.308.397	1.046.772.044	Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

b. Beban imbalan kerja

b. Employee benefit expense

	2021	2020	
Biaya jasa kini	249.544.872	257.980.762	Current service cost
Beban bunga	72.960.011	51.886.186	Net interest cost
Total	322.504.883	309.866.948	Total
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal penghasilan komprehensif lain	124.438.310	70.246.190	Other comprehensive income at beginning of period
Kerugian (keuntungan) aktuarial untuk periode berjalan	(135.968.530)	54.192.120	Actuarial losses (gains) for the period
Saldo akhir penghasilan komprehensif lain	(11.530.220)	124.438.310	Other comprehensive income at ending of period

c. Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut

c. The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 is as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rate	Nilai kini atas liabilitas imbalan pasca-kerja/ Present value of benefits obligation	Tingkat kenaikan gaji/ Salary growth rate	Nilai kini atas liabilitas imbalan pasca-kerja/ Present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage		Persentase/ Percentage	
Kenaikan	1%	1.077.423.821	1%	1.421.896.433
Penurunan	-1%	1.419.288.559	-1%	1.072.883.071

d. Perkiraan pembayaran liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

d. The expected undiscounted benefit payment of long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2021 is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kurang dari 1 tahun	-	Less than one year
1 - 2 tahun	-	1 - 2 years
2 - 5 tahun	-	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	35.367.606.511	More than 5 years
Total	35.367.606.511	Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN

17. REVENUE

	2021	2020	
Perdagangan	103.648.355.484	68.682.678.709	Trading
Jasa	5.400.435.286	5.562.316.226	Services
Retur penjualan	(30.698.136)	(65.120.184)	Sales return
Total	109.018.092.634	74.179.874.751	Total

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10% from total revenue are as follows:

	2021	2020	
CV Karya Hidup Mulya	11.041.978.420	6.318.249.868	CV Karya Hidup Mulya
PT Lumbang Jaya Makmur	8.770.949.620	3.902.204.094	PT Lumbang Jaya Makmur
Total	19.812.928.040	10.220.453.962	Total

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

18. COST OF REVENUE

	2021	2020	
Awal tahun	22.379.088.174	20.058.454.756	At the beginning of year
Pembelian bahan baku	71.290.573.750	40.612.956.342	Raw materials purchase
Pembelian bahan baku-lainnya	461.237.467	-	Raw material purchase - others
Total persediaan tersedia untuk dijual	94.130.899.391	60.671.411.098	Total manufacturing costs inventories available for
Akhir tahun	(23.472.030.061)	(22.379.088.174)	At end of year
Total	70.658.869.330	38.292.322.924	Total

Rincian pembelian barang dan jasa yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pendapatan.

There are no purchases of materials and services which individually constitute more than 10% from the total revenue.

	2021	2020	
PT Triduta Mitra Sejahtera	57.351.323.422	38.846.832.714	PT Triduta Mitra Sejahtera

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN PENJUALAN

19. SELLING EXPENSES

	2021	2020	
Gathering dan hadiah	2.092.759.885	3.610.477.135	Gathering and gifts
Insentif	2.031.932.400	1.202.044.050	Incentive
Dukungan penjualan	1.301.415.717	529.549.542	Support on sales
Pemasaran	845.393.125	254.689.365	Marketing
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	6.458.371	72.795.780	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	6.277.959.498	5.669.555.872	Total

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	10.397.330.518	9.034.895.750	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 8)	1.964.321.803	1.865.874.115	Depreciation (Note 8)
Pajak	1.161.721.519	768.483.573	Tax expenses
Transportasi	627.617.030	482.089.885	Transportation
Sewa kantor	447.749.664	335.914.001	Rent office
Listrik, air dan telepon	435.266.951	402.674.198	Electricity, water and telephone
Pengiriman	429.166.697	256.755.909	Shipping
Perijinan dan jasa konsultasi	418.903.184	857.942.540	Consultant and license fee
Imbalan kerja (Catatan 16)	322.504.883	309.866.948	Employee benefits (Note 16)
Peralatan kantor	287.235.147	281.828.118	Office equipment
Perawatan dan perbaikan	285.504.655	119.530.773	Repairs and maintenance
Asuransi	215.386.499	612.557.223	Insurances
Pelatihan	124.462.610	193.407.150	Training
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 5)	90.333.192	797.941.257	Allowance for impairment losses (Note 5)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	841.698.626	754.477.592	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	18.049.202.978	17.074.239.032	Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

21. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioner and Director</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key personnel management</i>	Piutang pihak berelasi, utang kepada pemegang saham dan Gaji dan tunjangan lainnya/ <i>Due from related party, loan to shareholder and Salaries and other compensation benefits</i>

b. Saldo dengan pihak berelasi

b. Balances with related party

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Utang kepada pemegang saham Tn. Herman Tansri	<u>-</u>	<u>464.460.000</u>	<i>Loan to shareholder Mr. Herman Tansri</i>
Merupakan pinjaman jangka pendek kurang dari satu tahun dan tanpa bunga dari pemegang saham.			<i>Represents, short term-loan, less than one year, from the ultimate shareholder and interest free.</i>

c. Gaji dan tunjangan lainnya

c. Salaries and other compensation

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada anggota Direksi adalah masing-masing sebesar Rp 3.667.327.236 dan Rp 2.108.778.512 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The salaries and other compensation benefits paid to members of Directors amounting to Rp 3,667,327,236 and Rp 2,108,778,512 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Aset keuangan		
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Kas dan setara kas	6.133.427.113	14.412.989.403
Piutang usaha	17.729.499.839	16.958.791.419
Piutang lain-lain	45.561.150	41.761.150
Jumlah aset keuangan	23.908.488.102	31.413.541.972
Liabilitas keuangan		
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang usaha	951.657.504	2.154.156.903
Beban akrual	2.691.040.473	1.757.935.109
Liabilitas pembiayaan konsumen	-	367.676.384
Utang kepada pemegang saham	-	464.460.000
Jumlah liabilitas keuangan	3.642.697.977	4.744.228.396

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi.

22. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables set forth the fair values, which approximate the carrying amounts of financial assets and financial liabilities of the Company:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Financial assets		
<u>At amortized cost</u>		
Cash and cash equivalents	6.133.427.113	14.412.989.403
Trade receivables	17.729.499.839	16.958.791.419
Other receivables	45.561.150	41.761.150
Total financial assets	23.908.488.102	31.413.541.972
Financial liabilities		
<u>At amortized cost</u>		
Trade payables	951.657.504	2.154.156.903
Accrued expenses	2.691.040.473	1.757.935.109
Consumer finance liability	-	367.676.384
Loan to shareholder	-	464.460.000
Total financial liabilities	3.642.697.977	4.744.228.396

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual, liabilitas pembiayaan konsumen dan utang kepada pemegang saham) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang usaha, utang lainnya, beban akrual. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Perusahaan. Perusahaan juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang kepada pihak berelasi yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko suku bunga

Peningkatan tingkat suku bunga Perusahaan terutama di pengaruhi oleh kas dan setara kas. Pinjaman dengan tingkat suku bunga yang berbeda-beda menghadapi Perusahaan pada risiko tingkat suku bunga pada nilai wajar. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang baku untuk pembukaan tingkat suku bunga. Untuk modal kerja dan pinjaman, Perusahaan dapat mengatasi risiko tingkat suku bunga nya dengan mengalihkan kepada pelanggannya.

22. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, accrued expenses, consumer finance liability and loan to shareholder) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial liabilities of the Company consist of trade payables, other payables, and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related party which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Interest risk

The Company's interest rate risk mainly arises from cash and cash equivalents. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For working capital and borrowings, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by passing it on to its customers.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Pengelolaan risiko likuiditas yang bijaksana menandakan pengelolaan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung aktivitas bisnis seiring berjalannya waktu.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Manajemen modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. Credit risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of receivables as shown in Note 5. There is no concentration of credit risk.

c. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis.

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Laba netto per saham dasar dihitung dengan membagi rugi netto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang nomor saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net loss to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the year.

	2021	2020	
Laba netto tahun berjalan	12.025.652.812	10.498.868.857	Net profit for the year
Laba komprehensif tahun berjalan	12.131.708.265	10.454.973.240	Comprehensive income for the year
Rata-rata tertimbang saham beredar (dasar)	418.000.000	209.012.500	Outstanding share (basic)
Laba netto per saham (dasar)	28,77	50,23	Earning per share (basic)
Laba netto per saham komprehensif (dasar)	28,77	50,23	Earning per share comprehensive (basic)

25. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan tidak ada komponen dari Perusahaan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

25. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in only one business segment and no component of the Company is involved separately in any business activity or whose financial information can be separated.

26. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

26. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

	Liabilitas pembiayaan konsumen/ Consumer finance liability	
Utang bersih per 1 Januari, 2020	899.403.584	Net debt as at January 1, 2020
Arus kas	(531.727.200)	Cash flows
Utang bersih per 1 Januari, 2021	367.676.384	Net debt as at January 1, 2021
Arus kas	(367.676.384)	Cash flows
Utang bersih per 31 Desember, 2021	-	Net debt as at December 31, 2021

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERISTIWA PENTING LAINNYA

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai diawal tahun 2020 dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, peningkatan risiko kredit, dan gangguan operasi bisnis. Berdasarkan hal ini, Perusahaan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Perusahaan akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan mengevaluasi dampaknya.

28. PENYAJIAN DAN PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perusahaan pada tanggal 7 April 2022.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. OTHER SIGNIFICANT EVENTS

The Company operation has been and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in early 2020 and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of the Covid-19 virus on the global and Indonesian economy include the impact on economic growth, an increase in credit risk, and the disruption of business operations. Based on this, the Company do not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company's business and operation or may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. The Company will continuously monitor the development of the Covid-19 pandemic and evaluate the impact.

28. COMPLETION AND PRESENTATION ON FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were approved and authorized for issue by the Company's Management on April 7, 2022.

2021

Annual Report
& Sustainability Report



PT Berkah Prima Perkasa Tbk

Kompleks Sunter Nirwana Asri II,
Blok A No. 110-111

Jl. Bisma Raya, Sunter Agung, Jakarta Utara,
DKI Jakarta, Indonesia

Phone:

(021)641-3435 & (021)641-3436
www.blueprint-indonesia.com

